

LAPORAN KARYA TUGAS AKHIR
MINAT PRODUSER FILM

PENERAPAN PROMOSI DAN DISTRIBUSI FILM PENDEK

What They Don't Know About Me

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Derajat Sarjana Terapan Seni Program
Studi Televisi dan Film



DI SUSUN OLEH :

RESTIA APRIANY TRIASTI

NIM 213123096

**PROGRAM STUDI TELEVISI DAN FILM
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Minat Produser Film Fiksi

PENERAPAN PROMOSI DAN DISTRIBUSI FILM PENDEK

What They Don't Know About Me

Dipersiapkan dan disusun oleh

Restia Apriany Triasti

NIM. 213123096

Telah diperiksa dan Disetujui oleh :

Pembimbing I



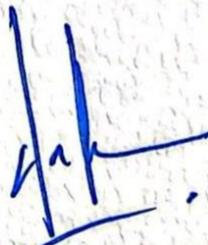
Badru Salam, S.T.Sn, M.Sn.
NUPTK. 6436770671130272

Pembimbing II



Citra Meidyna Budhipradipta, M.Ikom.
NUPTK. 9861773674230242

Ketua Jurusan Televisi dan Film
Fakultas Budaya dan Media
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung



Dara Bunga Rembulan, S.Sn.,M.Sn.
NIP. 198612172014042001

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR
Minat Produser Film Fiksi

PENERAPAN PROMOSI DAN DISTRIBUSI FILM PENDEK
What They Don't Know About Me

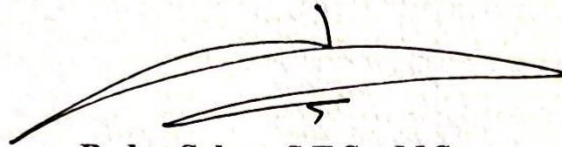
Dipersiapkan dan disusun oleh

Restia Apriany Triasti

NIM. 213123096

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada Tanggal 4 Juni 2025

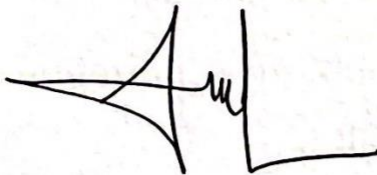
Susunan Dewan Penguji, Ketua



Badru Salam, S.T.Sn, M.Sn.

NUPTK. 6436770671130272

Penguji I



Imam Akhmad, S.Pd., M.Pd.

NUPTK. 5037769670131063

Penguji II

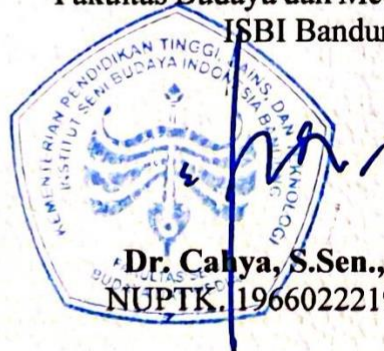


Shauma Silmi Faza, S.Tr.Sn., M.Sn.

NUPTK. 8559772673230242

Laporan Karya Film ini telah diterima sebagai salah satu syarat kelulusan Untuk
memperoleh gelar Sarjana Terapan Seni

Bandung, 16 Juni 2025 Dekan
Fakultas Budaya dan Media
ISBI Bandung



Dr. Cahya, S.Sen., M.Hum.

NUPTK. 196602221993021001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Restia Apriany Triasti

NIM : 213123096

Menyatakan bahwa Laporan Karya Tugas Akhir yang berjudul :

Penerapan Promosi dan Distribusi Film Pendek karya film tugas akhir dengan judul *What They Don't Know About Me* adalah benar karya saya sendiri dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun pada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang saya kutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah saya sebutkan dalam teks dan telah saya cantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan Tugas Akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Bandung, 16 Juni 2025



Restia Apriany Triasti

NIM. 213123096

ABSTRAK

Film pendek memiliki peran penting dalam dunia perfilman sebagai medium ekspresi kreatif, film pendek mampu menyampaikan gagasan kompleks, kritik sosial, serta pesan-pesan emosional secara efektif dan efisien. Penelitian ini mengangkat film pendek *What They Don't Know About Me* yang mengusung isu pelecehan seksual sebagai bentuk kampanye sosial. Melalui pendekatan naratif yang emosional dan sinematografi yang kuat, film ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak psikologis, sosial, dan hukum yang dialami korban. Hasil penelitian ini mengkaji bagaimana strategi co-production, promosi, dan distribusi berkontribusi terhadap kesuksesan film pendek di tengah persaingan industri film yang kian ketat. Co-production, atau kerja sama dalam produksi, menjadi salah satu strategi utama yang memungkinkan produser untuk menggabungkan sumber daya, jaringan, dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas produksi tanpa membebani biaya secara sepihak. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi produser. Produser film pendek menghadapi keterbatasan dana dan visibilitas, namun memiliki peluang besar untuk menyampaikan pesan kuat dan menjangkau publik global melalui strategi produksi kolaboratif dan distribusi adaptif. Kesimpulannya, promosi yang kreatif, terutama melalui media sosial dan festival film, mampu meningkatkan eksposur dan daya tarik film pendek di mata publik. Distribusi digital membuka peluang luas bagi film pendek untuk menjangkau audiens global, meskipun produser tetap menghadapi tantangan dalam hal pendanaan, persaingan konten, dan akses jaringan distribusi.

Kata Kunci : Film Pendek, Promosi, Distribusi

ABSTRACT

Short films play a vital role in the world of cinema as a medium of creative expression. They are capable of conveying complex ideas, social criticism, and emotional messages effectively and efficiently. This study highlights the short film *What They Don't Know About Me*, which raises the issue of sexual harassment as a form of social campaign. Through an emotional narrative approach and strong cinematography, the film aims to raise public awareness of the psychological, social, and legal impacts experienced by victims. The results of this study examine how co-production, promotion, and distribution strategies contribute to the success of short films amid the increasingly competitive film industry. Co-production, or collaborative production, is one of the key strategies that enables producers to combine resources, networks, and expertise, thus improving production quality without bearing costs unilaterally. This research also identifies the challenges and opportunities faced by producers. Short film producers face limited funding and visibility, but they have great opportunities to deliver powerful messages and reach a global audience through collaborative production and adaptive distribution strategies. In conclusion, creative promotion—especially through social media and film festivals—can enhance the exposure and appeal of short films to the public. Digital distribution provides broad opportunities for short films to reach global audiences, although producers still face challenges in funding, content competition, and access to distribution networks.

Keywords : Short Film, Promotion, Distribution

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Karya Tugas Akhir yang berjudul Penerapan Promosi dan Distribusi Film Pendek *What They Don't Know About Me*.

Adapun tujuan penulis dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah syarat untuk menyelesaikan Pendidikan guna mencapai derajat sarjana terapan seni Program Studi Televisi dan Film di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

Penulis tentu menyadari bahwa selama proses penulisan laporan karya Tugas Akhir sangat melibatkan banyak pihak yang telah membantu, tanpa mereka penulis tidak dapat menyelesaikan karya Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan, motivasi dan bimbingan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan kasih kepada :

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sn., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
2. Dr. Cahya Hedy, S.Sen., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Budaya dan Media Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
3. Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
4. Sustia Mei Darta, S.Sn, M.Sn. Selaku Wali Dosen.
5. Badru Salam, S.T.Sn., M.Sn. dan Citra Meidyna Budhipradipta, M.Ikom. selaku dosen pembimbing.
6. Seluruh Dosen dan Staff TU Program Studi Televisi dan Film yang mengajar dan telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Orang Tua, Kakak dan Adik tersayang yang telah mendukung selama hidup
8. Ghassan Musyaffa, Reyfal Razka dan Bagas Dwi Permana yang telah

menjadi rekan dalam Tugas Akhir ini.

9. Shuttermov selaku teman dan sekaligus angkatan yang telah menjadi saksi tumbuh dan berkembang selama proses kuliah.
10. Keluarga Mahasiswa Televisi dan Film (KMTF) sebagai himpunan yang menjebatani antar angkatan dan membantu perkembangan selama kuliah
11. Seluruh pihak dan kru yang terlibat dalam proses pembuatan film *What They Don't Know About Me*.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan karya Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Maka dengan segala kerendahan hati penulis mohon maaf dan meminta saran juga kritik yang membangun dari segala pihak.

Bandung, 16 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	i
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	3
C. Keaslian/Orisinalitas Karya	3
D. Metode Penelitian	4
E. Metode Penciptaan	9
F. Tujuan dan Manfaat	15
BAB II	17
KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	17
A. Kajian Sumber Penciptaan	17
B. Tinjauan Pustaka	20
C. Tinjauan Karya	25
BAB III	29
KONSEP KARYA	29
A. Konsep Naratif	29
B. Breakdown Skenario	31
C. Breakdown Schedule	33
D. Breakdown Lokasi	36
E. Cast/Scene Number	40
F. Breakdown Karakter	40
G. Breakdown Kebutuhan Produksi	43

H. Anggaran	44
I. Rencana Promosi dan Distribusi Film	45
J. Data Kru.....	48
BAB IV	51
PROSES PENCIPTAAN	51
A. Pra Produksi	51
B. Shooting Schedule.....	56
C. Breakdown Lokasi.....	61
D. Breakdown Karakter.....	67
E. Data Kredit Film.....	71
F. Realisasi Anggaran	74
G. Breakdown Kebutuhan Produksi	80
H. Produksi.....	79
I. Pasca Produksi.....	84
J. Promosi.....	85
K. Distribusi.....	94
L. Kendala dan Solusi.....	100
BAB V.....	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA.....	103
LAMPIRAN.....	104
A. MOU Kru	104
B. MOU Talent	107
C. MOU Co - Production	110
D. Surat Izin Lokasi	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara Fajar Nur Ramadhan Produser Nevsky Visual.....	5
Gambar 2. Wawancara Beto Maharsidik Produser Independen (S	6
Gambar 3. Wawancara Wahyu Topami sebagai Jurnalis.....	7
Gambar 4. Wawancara psikolog Maripah S.Psi	8
Gambar 5. Model strategi komunikasi pemasaran film indie.....	18
Gambar 6. Poster film Love According to Dalva.....	25
Gambar 7. Poster film Women From Rote Island.....	26
Gambar 8. Poster film Autobiography.....	27
Gambar 9. Timeline produksi.....	33
Gambar 10. Referensi latar rumah.....	37
Gambar 11. Referensi latar perkebunan	38
Gambar 12. Referensi latar pedesaan	38
Gambar 13. Referensi latar warung.....	39
Gambar 14. Referensi tokoh Indah.....	40
Gambar 15. Referensi tokoh Dewi	41
Gambar 16. Referensi tokoh Dedi	42
Gambar 17. Breakdown kebutuhan produksi	44
Gambar 18. Anggaran	44
Gambar 19. Alur kerja produser.....	51
Gambar 20. Bagan Co-production.....	52
Gambar 21. Minute of meeteing Pra Produksi Meeting.....	55
Gambar 22. Pra Produksi Meeting	55
Gambar 23. Shooting Schedule Day 1	57
Gambar 24. Shooting Schedule Day.....	59
Gambar 25. Shooting Schedule Day 3	60
Gambar 26. Denah Lokasi.....	66
Gambar 27. Reading.....	68
Gambar 28. Foto pemeran Indah.....	69
Gambar 29. Foto pemeran Dewi	70
Gambar 30. Foto pemeran Dedi	71
Gambar 31. Cash Advance Request	76
Gambar 32. Equipment Production Support	82
Gambar 33. Proses editing.....	84
Gambar 34. Insight akun Instagram @pinnaclepictures_.....	90
Gambar 35. Poster What They Dont Know About Me	92
Gambar 36. Design kaos merchandise	92
Gambar 37. MOU Kru.....	106
Gambar 38. MOU Talent.....	109
Gambar 39. MOU Co-Production	118
Gambar 40. Surat Izin Lokasi.....	119
Gambar 41. Daftar Riwayat Hidup.....	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data narasumber.....	5
Tabel 2 Breakdown skenario	31
Tabel 3 Cast/scene number.....	40
Tabel 4 Timeline promosi dan distribusi.....	47
Tabel 5 Data kru	48
Tabel 6 Data Kredit Film.....	71
Tabel 7 Cash In.....	75
Tabel 8 Cash Out.....	77
Tabel 9 Remaining Balance.....	78
Tabel 10 Transportasi List.....	81
Tabel 11 Konsumsi.....	83
Tabel 12 Daftar Kerjasama.....	79
Tabel 13 Strategi Promosi dan Distribusi Film	85
Tabel 14 Strategi Promosi Film.....	86
Tabel 15 Daftar Rencana Distribusi Festival.....	94
Tabel 16 Daftar Rencana Distribusi OTT Platform.....	99
Tabel 17 Kendala & Solusi	100

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film pendek pada dasarnya bukanlah versi ringkas dari film cerita panjang atau sekadar sarana latihan bagi pemula di dunia perfilman. Film pendek memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari film panjang, bukan karena terbatas dalam makna, lebih mudah dibuat, atau memerlukan biaya lebih sedikit. Sebaliknya, film pendek justru menawarkan kebebasan berekspresi yang lebih luas bagi para pembuatnya. (Caniago, 2022:29)

Film pendek merupakan medium ekspresi yang unik dalam dunia perfilman. Berbeda dengan film cerita panjang, film pendek bukanlah versi yang dipadatkan atau sekadar alat latihan bagi pembuat film pemula. Sebaliknya, film pendek memiliki ciri khas tersendiri yang menjadikannya sebagai bentuk seni yang berdiri sendiri. Keunggulan utama film pendek terletak pada fleksibilitasnya dalam mengeksplorasi ide-ide inovatif tanpa harus terikat pada format film panjang. Para sineas memiliki kebebasan yang lebih luas dalam bereksperimen dengan narasi, gaya visual, dan teknik sinematografi. Hal ini membuat film pendek sering kali menjadi media yang kuat untuk menyampaikan pesan yang tajam, emosional, dan berdampak sosial. Selain itu, film pendek bukan sekadar pilihan karena keterbatasan anggaran atau kemudahan produksi, tetapi karena format ini memungkinkan eksplorasi kreatif yang lebih luas. Dengan durasi yang lebih singkat, film pendek menantang pembuatnya untuk menyampaikan cerita secara efektif dan efisien tanpa kehilangan kedalaman makna. Dengan demikian, film pendek memiliki peran penting dalam industri perfilman, baik sebagai bentuk seni yang independen maupun sebagai sarana bagi sineas untuk menyalurkan kreativitas mereka secara lebih leluasa.

Produser menjadikan film pendek sebagai media untuk menyuarakan isu pelecehan seksual, bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dan memberikan pemahaman mendalam tentang dampak psikologis, sosial, dan hukum bagi korban. Dengan pendekatan naratif yang kuat, film ini menggambarkan pengalaman

korban, bagaimana pelecehan terjadi, serta perjuangan mereka dalam mencari keadilan. Melalui sinematografi yang emosional dan naskah yang kuat, film ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk edukasi, tetapi juga sebagai panggilan aksi bagi penonton untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar dan mendukung korban. Film ini mengusung perspektif yang humanis dengan pesan utama bahwa setiap individu berhak mendapatkan perlindungan dan keadilan dari segala bentuk pelecehan seksual. Format film pendek dipilih karena mampu menyampaikan pesan dengan efektif dalam durasi singkat, sehingga mudah diakses dan disebarluaskan melalui berbagai platform digital maupun pemutaran komunitas. Dengan pendekatan yang realistis dan berbasis riset, film ini diharapkan dapat menjadi katalisator perubahan sosial yang lebih luas. Sebagai penunjang agar film *What They Don't Know About Me* dapat bisa ditonton oleh banyak orang, diperlukan nya strategi promosi untuk mendukung film ini.

Pada hakikatnya promosi adalah suatu bentuk dari komunikasi pemasaran. Promosi bertujuan untuk mengkomunikasikan produk atau jasa dengan benar kepada konsumen agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan (Nurgyantoro, 2014:12). Promosi menyebabkan orang yang sebelumnya tidak tertarik untuk membeli suatu produk akan menjadi tertarik dan mencoba produk sehingga konsumen tertarik untuk membeli. Michael Ray menggambarkan promosi sebagai "Koordinasi dari seluruh upaya yang dimulai pihak penjual untuk membangun berbagai saluran informasi dan persuasi untuk menjual barang dan jasa atau mempromosikan suatu ide". Walaupun komunikasi antara bisnis dan pelanggan secara implisit terjadi di setiap elemen atau komponen dari marketing mix yang telah disebutkan sebelumnya, sebagian besar komunikasi perusahaan dilakukan melalui program promosi yang diawasi dan direncanakan dengan baik. Bauran promosi, juga dikenal sebagai mix promosi, adalah alat utama yang digunakan untuk mencapai tujuan komunikasi perusahaan. Secara tradisional, bauran promosi terdiri dari empat komponen: iklan (iklan), promosi penjualan (sales promotion), publikasi/humas, dan personal selling (Nurgyantoro, 2014:12)

Selain penyebaran isu film ini dengan strategi promosi film pada sosial media, produser film *What They Don't Know About Me* juga melakukan penyebaran

isu yang terdapat dalam film tersebut melalui festival film, dengan harapan agar penonton yang menonton film tersebut memperoleh kesadaran mengenai pelecehan seksual.

B. Rumusan Ide Penciptaan

1. Bagaimana perencanaan promosi & distribusi film pendek *What They Don't Know About Me?*
2. Bagaimana eksekusi promosi & distribusi film *What They Don't Know About Me* pada festival dan eksibisi film

C. Keaslian/Orisinalitas Karya

Orisinalitas Karya merupakan produk dari seorang Pencipta yang memiliki ciri khas, di mana ia tidak meniru atau menjiplak dari karya orang lain. Keaslian atau orisinalitas sebuah karya selalu terhubung dengan karya-karya sebelumnya yang sudah ada. Terlepas dari bentuk apapun yang dimiliki oleh karya film, tetap memerlukan referensi sebagai sumber ide yang dapat memperkaya dan memperbanyak variasi dari pertunjukan itu sendiri.

Maka dari itu dalam proses pembuatan film *What They Don't Know About Me* menggunakan beberapa referensi film, yaitu film *Love According to Dalva* (2022) karya Emmanuelle Nicot, *Autobiography* (2022) karya Makbul Mubarak dan *Women From Rote Island* (2023) karya Jeremias Nyangoen.

Film *Love According to Dalva* (2022) film yang mempunyai isu mengenai seorang gadis berusia 12 tahun yang hidup dalam kondisi tidak seperti anak pada usianya dan traumatis, karena hasil dari pengaruh buruk ayahnya yang melakukan kekerasan seksual. Film ini memiliki isu yang serupa dengan film *What They Don't Know About Me* mengenai seorang gadis yang mendapatkan perilaku kekerasan seksual dari ayah kandung nya sendiri. Berikutnya adalah film *Autobiography* (2022) dan *Women From Rote Island* (2023), kedua film ini mempunyai strategi promosi digital melalui sosial media. Pada konten sosial medianya dengan memperlihatkan proses pembuatan film mulai dari pra produksi

hingga distribusi. Pada film *Autobiograpy* memperlihatkan video *behind the scene interview* dengan seluruh *chief department* tersebut yang membuat penonton lebih mengetahui proses pembuatan film tersebut dan film *Autobiography* juga mengunggah mengenai *awareness* isu sosial yang ada di dalam filmnya. Film *Women From Rote Island* juga melakukan promosi *digital* serupa seperti mengunggah *awareness* mengenai isu film tersebut dan juga memperkenalkan seluruh pemeran yang ada didalam film tersebut. Kedua film ini mempunyai kesamaan dalam memulai debut penayangan film nya pada festival film. Film *Autobiography* memulai pemutaran perdananya di Venice Film Festival pada 2 September 2022 dan film *Women From Rote Island* memulai pemutaran perdananya di Busan International Film Festival pada tahun 2023.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi,tindakan secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah (Moleong, 2016:6)

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah ketika melakukan wawancara dengan narasumber dalam kasus inses, dan data sekunder adalah mengumpulkan dari hasil koleksi yang berisi berbagai sumber data sesuai dengan topik penelitian yang dipilih, termasuk beberapa buku, kajian dari karya film-film terdahulu, dan artikel dari media online terkait dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai isu yang diambil pada film *What They Don't Know About Me*, dan juga

untuk memenuhi kebutuhan aspek naratif dan sinematik seperti penguatan isu yang diambil, membangun karakter yang ada pada film, serta konsep yang diterapkan pada film ini. Berikut adalah beberapa narasumber yang diwawancarai :

Tabel 1 Data narasumber

No.	Nama	Profesi	Keterangan
1.	Fajar Nur Ramadhan	Produser Nevsky Visual	<i>Key Informan</i>
2.	Beto Maharsidik	Produser Independen	<i>Key Informan</i>
3.	Bella Syalsabil	Produser akademis	<i>Second Informan</i>
4.	Wahyu Topami	Jurnalis	<i>Key Informan</i>
5.	Maripah. S.Psi	Psikolog	<i>Second Informan</i>



*Gambar 1. Wawancara Fajar Nur Ramadhan Produser Nevsky Visual
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 18 Desember 2024)*

Fajar Nur Ramadhan adalah produser dari rumah produksi Nevsky Visual, sudah memulai karir menjadi produser selama 6 tahun di Nevsky Visual. Wawancara dengan Fajar Nur Ramadhan membahas mengenai bagaimana cara membuat anggaran untuk produksi dan membantu untuk cara mencari sponsor, selain itu juga diajari bagaimana cara present kepada client dengan baik, juga membahas mengenai mempromosikan film di sosial media.

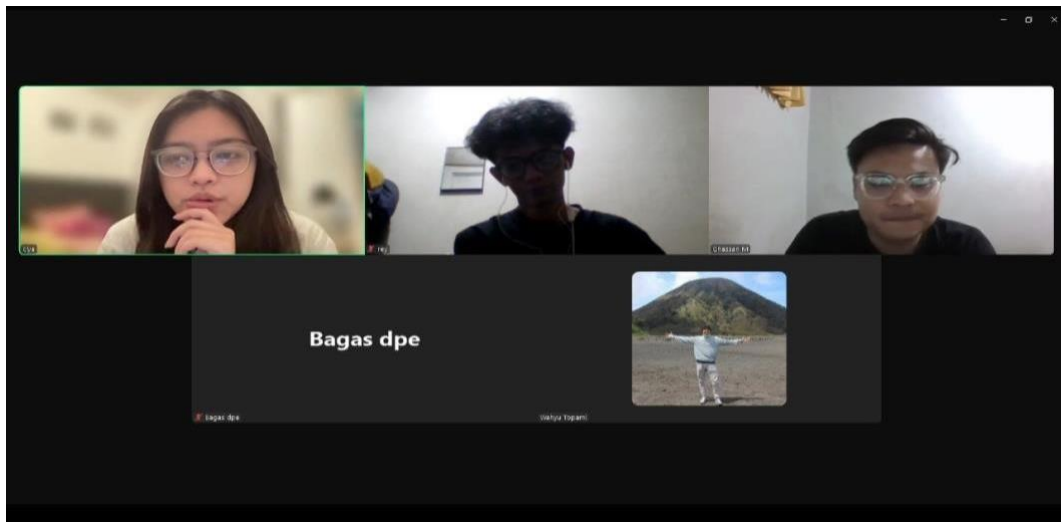


*Gambar 2. Wawancara Beto Maharsidik Produser Independen
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 24 Februari 2025)*

Beto Maharsidik adalah produser independen, dulunya Beto Maharsidik pernah menjadi produser untuk rumah produksi Ancipa Studio, namun pada tahun 2024 Beto Maharsidik memulai karir nya untuk menjadi produser independen. Pada wawancara ini membahas mengenai promosi dan distribusi yang baik dan benar menurut Beto Maharsidik, Beto Maharsidik menjelaskan bahwa era sekarang harus memanfaatkan sosial media sebagai bahan untuk mempromosikan film.

Bella Syalsabil adalah salah satu produser sekaligus alumni dari Institut Budaya Indonesia Bandung, Pada saat ini Bella Syalsabil menjadi produser di rumah produksi HIRA di Jakarta. Pada semasa kuliah banyak film pendek karya

Bella Syalsabil yang masuk pada festival film. Pada wawancara ini membahas mengenai bagaimana cara mendistribusikan film yang benar menurut Bella Syalsabil.



Gambar 3. Wawancara Wahyu Topami sebagai Jurnalis

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Reyfal pada tanggal 22 Desember 2024)

Wahyu Topami adalah seorang jurnalis dari *Tribun News Bogor*. Wahyu Topami adalah *key informant* untuk isu yang dibawakan pada film “*What They Don’t Know About Me*”. Wahyu Topami menjadi salah satu jurnalis yang dapat kesempatan bertemu langsung keluarga korban dan juga korban untuk kasus inses di daerah bogor. Pada wawancara ini membahas bagaimana Wahyu Topami bisa menemukan kasus tersebut. Wahyu Topami juga membantu korban untuk melaporkan dan menyelesaikan kasus inses pada pihak yang berwajib.



Gambar 4. Wawancara psikolog Maripah S.Psi

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Reyfal pada tanggal 22 Januari 2025)

Setelah melakukan wawancara dengan Wahyu Topami dan mengetahui bahwa korban mengalami pasca trauma, produser mencari narasumber seorang psikologi untuk diwawancarai mengenai pasca trauma inses. Maripah seorang psikolog yang mau menjadi narasumber untuk membahas isu inses dari sudut pandang psikolog. Maripah juga memberitahu faktor, dampak dan cara penanggulangan untuk korban inses.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kegiatan pengumpulan data atau peninjauan kembali suatu pustaka yang mencakup buku, jurnal, artikel atau segala sumber dari internet yang relevan dengan topik yang diangkat. Pada film *What They Don't Know About Me* produser mengambil studi pustaka pada buku *Dinamika Distribusi dan Ekshibisi Film: Strategi Menuju Penonton* oleh Zaqia Ramallah, sumber tersebut menjelaskan mengenai strategi yang lebih kompleks terhadap distribusi dan ekshibisi film.

3. Tinjauan Karya

Produser mengambil hasil dari peninjauan karya film – film terdahulu yang relevan dengan konsep yang diangkat dan menjadikan referensi atau evaluasi pada karya yang dibuat. Dalam film *What They Don't Know About Me* ada beberapa referensi film yang dijadikan tinjauan karya seperti film *Love According to Dalva* (2022), *Autobiography* (2022) dan *Women From Rote Island* (2023), pada ketiga film tersebut peninjauan yang diambil oleh produser adalah pada aspek konsep naratif, promosi dan distribusi.

E. Metode Penciptaan

Pada metode penciptaan film *What They Don't Know About Me* ada beberapa tahapan yang yang diangkat demi mencapai keberhasilan pada film tersebut, produser membuat lima tahapan karya diantaranya Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi, Promosi dan Distribusi. Adapun pengertian secara detail pada tahapannya sebagai berikut :

1. Pra Produksi

Pada pra produksi film *What They Don't Know About Me* hal yang pertama produser lakukan adalah dengan membentuk tim yang terdiri dari sutradara, dop dan editor, tahap pra produksi tersebut sudah dimulai sejak bulan februari 2024. Tahapan pertama pra produksi yang telah di adalah proses riset dan *development* secara *online*, penyusunan rancangan anggaran biaya dan *timeline*, kerjasama, pencarian kru, lokasi dan *talent*, pra produksi *meeting*, penyusunan rencana promosi. Berikut adalah rincian dari tahapan pra produksi yang sudah dilakukan :

a. Riset dan *Development*

Pada tahap riset dan *development* produser membuat susunan perencanaan agar proses riset dan *development* terstruktur dan sesuai konsep karena semua kebutuhan konsep naratif dan sinematik terpatok pada tahapan riset dan *development*. Susunan perencanaan yang produser terapkan pada proses riset dan *development* adalah mencari isu yang relevan dengan film *What They Don't Know About Me*, membuat jadwal untuk mewawancarai narasumber dan menyusun hasil riset untuk dikembangkan menjadi konsep naratif pada film.

b. Penyusunan RAB dan *Timeline*

Penyusunan RAB dan pembuatan *timeline* produser lakukan setelah pembuatan konsep naratif yang dibuat sutradara selesai, produser melakukan *breakdown* dari hasil konsep naratif dan menyusun anggaran sesuai kebutuhan yang ada pada konsep naratif. Pada pembuatan *timeline* produser melihat beban dari konsep naratif untuk mengukur seberapa banyak proses pra produksi yang diperlukan dalam pembuatan film ini.

c. Kerjasama

Pada tahapan ini produser melakukan pencarian kerja sama dengan beberapa rumah produksi dengan tujuan untuk memaksimalkan anggaran dan membantu pembuatan produksi film pada aspek naratif, sinematik maupun alur produksi. Pada tahapan ini produser membuat *deck pitching* yang diajukan pada setiap rumah produksi dengan beberapa paket pilihan yang tersedia, paket tersebut memiliki *feedback* dan *benefits* yang berbeda beda dan title yang didapatkan pun juga berbeda mulai dari yang paling tinggi *Executive Producer*, *Associate Producer*, *Sponsor* dan *Co Production/Media Partner*. Berikut adalah

beberapa rumah produksi yang telah bekerja sama dengan produksi film *What They Don't Know About Me* :

- 1) *Kamikoma Pictures* sebagai *production* distribusi
- 2) *Studio Sure* sebagai tim *department* produksi dan menunjang kebutuhan *equipment production support*
- 3) *Cek Frame* sebagai tim *department script supervisor*
- 4) *Naturalight8.1* sebagai tim *department lighting*
- 5) *Sure Art* sebagai tim *department* artistik dan menunjang kebutuhan properti pada film
- 6) *Place Space* sebagai tim *department behind the scene*
- 7) *Aduh berisik* sebagai tim *department* produksi dan post produksi
- 8) *Oui – Miere Creative* sebagai tim yang memfasilitasi *co-working space* untuk kebutuhan pra produksi
- 9) *Pro 2 RRI* sebagai *media partner*
- 10) *Konde.co* sebagai *media partner*
- 11) *Empat Ruang Dimensi* sebagai *media partner*
- 12) *Bahasinema* sebagai *media partner*
- 13) *FFJB* sebagai *media partner*
- 14) *Bandung Film Commission* sebagai *media partner*

d. Pencarian Kru, Lokasi dan Talent

Pada tahapan pencarian kru film *What They Don't Know About Me* produser sudah melakukan *final crew*, namun pada tahapan pencarian lokasi dan talent produser masi pada proses *hunting location* dan *scouting talent*.

e. Pra Produksi *Meeting*

Pra produksi *meeting* film *What They Don't Know About Me* dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan dengan setiap pertemuannya yang sudah ditentukan pada *timeline* produksi. Capaian yang ada pada pra produksi pertama membahas mengenai *script conference* sedangkan pra produksi kedua membahas mengenai *master breakdown* dari hasil *recce* yang sudah dibuat oleh masing masing departemen dan pra produksi terakhir membahas mengenai *final check* setiap departemennya selum masuk pada proses syuting.

f. Rencana Promosi

Hal yang pertama produser lakukan pada proses perencanaan promosi adalah menentukan pemilihan media promosi, pada film *What They Don't Know About Me* produser memilih media digital untuk dijadikan bahan promosi, Rencana promosi yang produser buat pada tahapan pra produksi adalah dengan membuat *deck* konsep sosial media sesuai dengan target yang dipilih dan membuat *editorial plan content* agar perencanaan promosi terstruktur dan sesuai konsep.

2. Produksi

Tahapan produksi pada produksi film *What They Don't Know About Me* dilakukan proses syuting selama tiga hari, tahapan ini adalah proses realisasi dari konsep naratif yang sudah dibuat pada tahapan pra produksi dan diterjemahkan menjadi gambar dan suara. Peran produser pada tahapan produksi adalah bertanggung jawab penuh pada saat proses syuting, memantau keberlangsungan

proses syuting dan memastikan proses syuting berjalan dengan baik.

3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi produser ikut terlibat dalam menjaga timeline pasca produksi yang sudah dibuat agar tahap pasca produksi selesai sesuai dengan timeline yang sudah dibuat, produser mengatur timeline pasca produksi mulai dari *editing offline, preview, editing online, pictlock* hingga film tersebut rilis.

4. Promosi

Pada film *What They Don't Know About Me* produser melakukan tahap promosi dengan tujuan untuk menarik target penonton dan untuk menyuarakan isu dari film tersebut, oleh karena itu produser membuat beberapa cara yang dilakukan untuk produksi film *What They Don't Know About Me* diantaranya :

a. Sosial Media

Sosial media yang dipakai untuk promosi film *What They Don't Know About Me* adalah platform Instagram, produser telah merancang konsep konten dan editorial plan yang di terapkan pada akun sosial media rumah produksi yang bernama @pinnaclepicture_.

b. Media Cetak

Media cetak yang dipakai seperti *flyer, xbanner* dan *merchandise*

c. Siaran Radio

Produser bekerja sama dengan media partner radio untuk mempromosikan acara screening yang dibuat pada tahap distribusi agar menarik target penonton.

5. Distribusi

Tugas produser setelah film selesai dibuat adalah dengan mendistribusikannya sesuai rencana yang telah dibuat, tujuan dari distribusi itu sendiri adalah untuk menarik target penonton lebih banyak, membuat film lebih banyak dikenal dan untuk mengangkat reputasi film. Adapun strategi distribusi yang sudah produser buat diantaranya :

a. Film Premiere

Produser membuat rencana film premiere dengan tujuan menunjukkan hasil karya yang telah dibuat kepada masyarakat umum agar film yang ditayangkan terlihat eksklusif dan membuat kesan impresi pertama pada penonton. Film *What They Don't Know About Me* ditayangkan perdana pada bulan Juni 2025.

b. Festival Film

Festival film merupakan jawaban atas permasalahan distribusi film alternatif yang tidak memiliki ruang di bioskop dan televisi. Festival film mampu mengapresiasi dan memberikan dukungan terhadap film alternatif, dengan cara mempertemukan film dengan penontonnya dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan film. (Valck, 2007:92) menyatakan bahwa festival film tidak hanya agenda pertemuan pembuat dan penikmat film tahunan, sebab festival film juga didatangi oleh berbagai pihak dengan berbagai kepentingan, seperti kepentingan ekonomi, akademik, maupun agenda politik.

c. Pengarsipan Film

Pengarsipan film *What They Don't Know About Me* bertujuan pelestarian warisan budaya, sejarah dan industri film serta untuk mengapresiasi kru atas hasil karya filmnya.

Produser memilih *platform* letterboxd untuk media pengarsipan film.

F. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan karya film ini antara lain :

- a. Mengetahui perencanaan promosi & distribusi yang digunakan dalam film *What They Don't Know About Me*.
- b. Penerapan eksekusi promosi & distribusi film yang digunakan dalam film *What They Don't Know About Me*.

2. Manfaat Khusus

- a. Untuk memenuhi tugas akhir guna mencapai derajat sarjana terapan seni program studi Televisi dan Film Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- b. Menambah pengetahuan dalam bidang perfilman dalam minat bidang Produser.
- c. Menambah referensi dalam bidang perfilman untuk keperluan tugas akhir dalam minat bidang Produser.

3. Manfaat Umum

Film ini dapat menyentuh isu yang sering dianggap tabu atau arang dibicarakan secara terbuka dalam masyarakat, seperti inses. Dengan pendekatan yang sensitif dan realistis, film dapat membantu orang memahami dampak psikologis, sosial, dan hukum dari praktik inses.

Mengurangi stigma isu inces sering kali dibungkus dengan tabu dan dianggap memalukan. Film yang mendalam dapat membantu masyarakat melihatnya sebagai masalah sosial yang serius, bukan hanya sebagai fenomena pribadi atau keluarga.

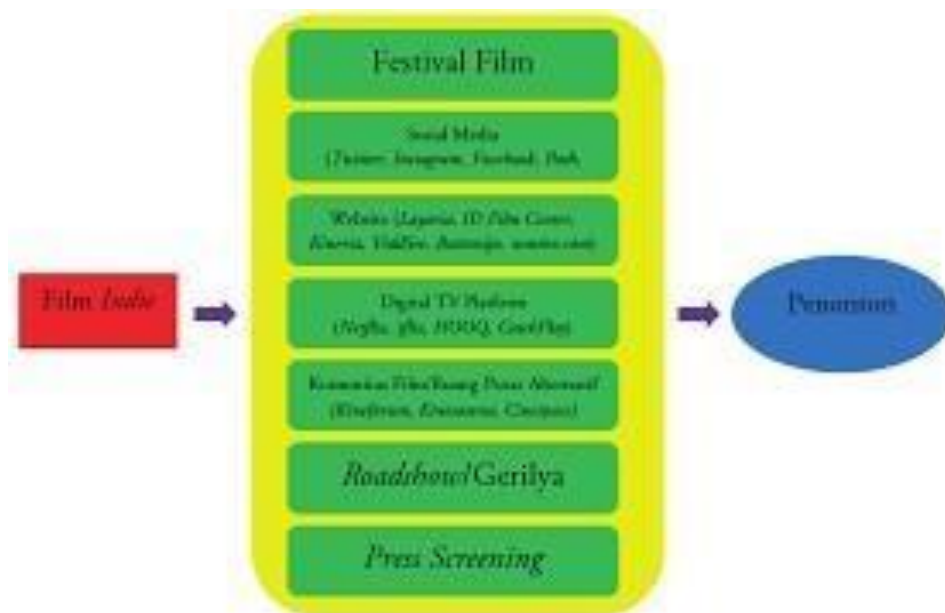
BAB II

KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan

Film pendek merupakan jenis film yang berdurasi kurang dari 60 menit dan bahkan bisa berada di bawah 10 menit. Film pendek memiliki ciri khas tersendiri dan berbeda dengan film yang lebih panjang. Film pendek memberikan ruang bagi para kreator, sehingga bentuk dan style-nya sangat bervariasi. Dalam proses pembuatan film pendek, hal yang paling utama adalah gagasan dan penggunaan media komunikasi yang dapat berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, produser memilih film pendek sebagai sarana pendukung dalam perancangan ini agar penonton dapat menerima informasi dari isu yang ingin sutradara sampaikan. Selain film menjadi media informasi yang ingin disampaikan banyak aspek pendukung untuk membuat film tersebut banyak di ketahui oleh banyak orang. Distribusi menjadi salah satu aspek pendukung untuk mempromosikan film pendek independent (Vania Elvaretta, 2021:190).

Pada buku "*The Media Student's Book*" karya Gill Branston dan Roy Stafford menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan sebuah film. Branston dan Stafford menyoroti bahwa kesuksesan film tidak hanya ditentukan oleh kualitas produksi atau cerita, tetapi juga sangat bergantung pada bagaimana film tersebut ditangani oleh distributor. Distribusi dianggap sebagai kunci kekuatan dalam industri media, karena distributor bertanggung jawab untuk mempromosikan dan memasarkan film ke wilayah dan konsumen tertentu. Mereka menekankan bahwa pemasaran film sejalan dengan proses manajemen pemasaran di industri lain, dimulai dari tahap pengembangan produk baru hingga distribusi dan pameran (Gill Branston, 2010).



Gambar 5. Model strategi komunikasi pemasaran film indie

(Sumber : Jurnal strategi komunikasi pemasaran film indie, diunduh pada tanggal 5 Februari 2025)

Dalam proses distribusi film, penerapan strategi pemasaran yang efektif menjadi faktor penting dalam menyebarluaskan informasi mengenai film yang telah diproduksi. Tanpa adanya strategi pemasaran yang tepat, sebuah film, sebaik atau sekreatif apa pun, akan sulit menarik perhatian audiens. Pemasaran yang kurang optimal dapat menyebabkan film tidak mendapatkan eksposur yang cukup, sehingga gagal menjangkau target penonton yang diinginkan. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang dirancang dengan baik berperan krusial dalam meningkatkan daya tarik serta antusiasme publik terhadap film yang akan dirilis (Syifa Mutiara Ummah, 2023:54) .

Berbagai metode pemasaran dapat diterapkan untuk mempromosikan sebuah film, baik melalui jalur konvensional maupun dengan memanfaatkan teknologi digital. Di era modern yang didominasi oleh perkembangan teknologi, banyak rumah produksi mulai beralih ke strategi pemasaran berbasis digital guna menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih cepat. Platform media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan TikTok telah menjadi alat utama

dalam membangun kesadaran publik terhadap film yang akan tayang. Melalui unggahan teaser, trailer, poster, dan berbagai bentuk kampanye digital, sebuah film dapat memperoleh perhatian besar dari calon penonton sebelum resmi dirilis.

Selain media sosial, strategi pemasaran digital juga melibatkan pembuatan situs web resmi film, kampanye iklan berbayar di berbagai platform digital, serta kolaborasi dengan influencer dan content creator untuk menciptakan buzz yang lebih luas. Metode pemasaran berbasis algoritma juga memungkinkan rumah produksi untuk menargetkan audiens secara lebih spesifik berdasarkan preferensi mereka dalam menonton film.

Di samping pemasaran digital, strategi pemasaran tradisional seperti penyelenggaraan pemutaran eksklusif, wawancara dengan media, serta partisipasi dalam festival film tetap menjadi bagian penting dalam membangun reputasi film dan menarik perhatian calon penonton. Metode pemasaran ini memungkinkan film untuk mendapatkan ulasan awal dari kritikus, membangun antisipasi di kalangan publik, serta memperluas jangkauan distribusi ke berbagai pasar internasional.

Dengan kombinasi strategi pemasaran yang tepat—baik digital maupun konvensional—film dapat memperoleh visibilitas yang lebih luas dan meningkatkan peluang keberhasilannya di pasaran. Sebuah film yang dipasarkan dengan baik tidak hanya menarik lebih banyak penonton, tetapi juga dapat menciptakan tren serta membangun loyalitas penonton terhadap karya-karya selanjutnya dari sineas yang bersangkutan.

B. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka untuk proses pembuatan film *What They Don't Know About Me* produser menggunakan beberapa buku dan jurnal dari literatur yang relevan dengan penelitian mengenai pembahasan tentang strategi promosi dan distribusi yang diterapkan pada film karya tugas akhir. Adapun beberapa kajian pustaka yang digunakan.

1. Film Independen

Proses produksi film merupakan hasil dari kerja sama antara berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam industri perfilman. Di antara mereka adalah produser, sutradara, penulis skenario, penata kamera, penata artistik, penata musik, editor, serta tim yang bertanggung jawab atas pengisian dan penyuntingan suara. Selain itu, aktor dan aktris juga memainkan peran krusial dalam mewujudkan visi dari sebuah film. Namun, industri film tidak hanya melibatkan para pelaku kreatif saja, tetapi juga para penikmat film yang menjadi target utama dari setiap produksi. Pemerintah juga turut berperan aktif dalam perkembangan industri perfilman melalui kebijakan dan regulasi yang mengatur sistem produksi, distribusi, serta ekshibisi film di Indonesia (Rangga Saptya Mohamad Permana, 2018:76).

Sebagai media ekspresi yang memiliki nilai seni dan daya tarik komersial, film berkembang menjadi industri yang terbagi dalam dua kategori utama, yaitu film komersial dan film independen. Film komersial umumnya diproduksi dengan tujuan utama meraih keuntungan finansial dan menarik sebanyak mungkin penonton melalui jalur distribusi yang luas. Sebaliknya, film independen lebih menitikberatkan pada eksplorasi artistik dan kebebasan berekspresi tanpa terlalu mempertimbangkan aspek komersial.

Film independen merupakan bentuk sinema yang diciptakan dengan tujuan utama sebagai sarana ekspresi seorang sineas atau sutradara dalam menerjemahkan ide kreatifnya ke dalam bentuk visual (Rangga Saptya Mohamad Permana, 2018:77). Keunikan film independen terletak pada kebebasan yang diberikan kepada para kreatornya dalam mengeksplorasi alur cerita, teknik pengambilan gambar, serta penggunaan elemen suara yang tidak selalu mengikuti standar produksi film mainstream. Film independen tidak semata-mata dibuat untuk memperoleh keuntungan finansial, tetapi lebih diarahkan kepada segmentasi audiens tertentu, seperti komunitas, institusi, atau individu dengan ketertarikan khusus terhadap tema yang diangkat. Karakteristik film independen sangat bergantung pada visi dan ciri khas sineas yang menggarapnya, yang umumnya tidak terikat dengan aturan korporasi besar. Oleh karena itu, kebebasan berekspresi dalam film independen lebih luas dibandingkan dengan film komersial.

Dari segi pendanaan, film independen sering kali dibuat dengan anggaran yang terbatas dan didanai secara mandiri oleh para sineas atau melalui kerja sama dengan komunitas tertentu. Proses distribusi film-film independen juga cenderung lebih terbatas, mengingat tidak adanya dukungan besar dari perusahaan distribusi film komersial. Akibatnya, meskipun banyak film independen Indonesia mendapatkan apresiasi dan penghargaan dari berbagai festival film internasional, eksposur dan penayangan film-film tersebut di dalam negeri masih sangat terbatas. Ruang promosi yang minim menjadi salah satu kendala utama bagi perkembangan film independen di Indonesia.

Menurut data tahun 2018, terdapat 303 film independen yang diproduksi di Indonesia, yang mencakup berbagai jenis format, seperti film panjang, film pendek, dan film dokumenter. Hal ini menunjukkan bahwa industri film independen di Indonesia terus berkembang meskipun menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi pendanaan maupun akses ke penonton yang lebih luas. Dengan adanya dukungan

lebih lanjut dari berbagai pihak, seperti pemerintah, komunitas film, dan platform distribusi alternatif, film independen berpotensi menjadi bagian penting dalam memperkaya keberagaman sinema Indonesia (Achmad Eriansyah Utama Putra, 2019:401)

2. Promosi

Film pendek yang lahir dari hobi dan menjadi sarana ekspresi bagi seorang sineas umumnya diproduksi dengan anggaran yang terbatas. Proses pembuatannya sering kali mengandalkan alat-alat sederhana dan sumber daya yang ada. Dalam banyak kasus, para pembuat film lebih fokus pada eksplorasi ide kreatif dan ekspresi artistik tanpa mempertimbangkan tahap berikutnya, yaitu strategi promosi dan distribusi film mereka. Padahal, jika sebuah film memiliki kualitas yang baik, terutama dari segi narasi dan visual, maka penting untuk mengemasnya secara profesional agar dapat menjangkau audiens yang lebih luas. Dengan demikian, sebuah film yang awalnya hanya menjadi media ekspresi dapat berkembang menjadi karya yang dikenal secara lebih luas, bahkan memiliki potensi untuk memberikan keuntungan finansial bagi pembuatnya.

Terdapat berbagai metode dan strategi yang dapat digunakan untuk mempromosikan film-film independen, baik melalui cara konvensional maupun dengan memanfaatkan platform digital. Secara konvensional, festival film menjadi salah satu sarana utama yang dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan film kepada publik serta pelaku industri. Selain itu, pembentukan komunitas film dan penyelenggaraan pemutaran di ruang alternatif juga menjadi langkah yang efektif dalam membangun basis audiens yang lebih solid. Teknik lain yang dapat diterapkan adalah mengadakan *press screening* untuk menarik perhatian media dan kritikus film, serta melakukan *roadshow* atau distribusi gerilya dengan memutar film di berbagai lokasi strategis guna memperluas jangkauan penonton.

Di era digital, promosi film independen juga dapat dilakukan dengan lebih efektif melalui berbagai platform media online. Media sosial seperti Instagram, Twitter, dan TikTok dapat dimanfaatkan untuk membangun kesadaran publik dan menarik perhatian audiens potensial. Selain itu, website ekshibisi film dan platform TV digital seperti YouTube, Netflix, atau Vimeo on Demand menjadi sarana yang semakin populer bagi sineas independen dalam menayangkan karyanya (Nurhafiah, 2024:3).

Setiap metode promosi memiliki keunggulan dan tantangan tersendiri, tergantung pada faktor seperti genre film, target audiens, waktu yang tepat untuk peluncuran, serta anggaran yang tersedia. Oleh karena itu, strategi promosi yang efektif harus dirancang dengan mempertimbangkan elemen-elemen tersebut agar sebuah film independen dapat mencapai potensi terbaiknya dan mendapatkan apresiasi yang layak di dunia perfilman.

3. Distribusi

Buku "Dinamika Distribusi dan Ekshibisi Film: Strategi Menuju Penonton" karya Zaqia Ramallah merupakan panduan komprehensif yang membahas berbagai aspek distribusi dan ekshibisi film dalam industri perfilman modern.

Buku ini menjelaskan menjelaskan mengenai.

“Distribusi dan ekshibisi adalah konsep dasar dalam industry film yang saling terkait, namun memiliki peran yang berbeda. Tujuan utamanya adalah mencapai penonton yang lebih luas dan menyediakan beragam pengalaman tontonan sesuai dengan preferensi penonton.” (Ramallah, 2024:59).

Buku ini memperkenalkan konsep dasar distribusi dan ekshibisi film, termasuk sejarah serta evolusi jalur distribusi dari sistem

konvensional hingga model berbasis digital yang kini semakin berkembang. Selanjutnya, pembahasan mengarah pada berbagai saluran distribusi film, baik yang bersifat tradisional seperti bioskop dan festival film maupun yang berbasis digital seperti platform streaming. Dalam bagian ini, dijelaskan pula bagaimana strategi distribusi yang efektif dapat menentukan kesuksesan sebuah film dalam menjangkau audiens yang tepat.

Strategi pemasaran dan promosi film menjadi salah satu aspek penting yang dibahas dalam buku ini. Penentuan target pasar menjadi langkah awal dalam strategi pemasaran yang bertujuan untuk mengenali dan memahami karakteristik audiens yang potensial. Selain itu, buku ini juga mengupas pentingnya branding dan identitas film sebagai bagian dari strategi pemasaran yang lebih luas. Dengan membangun citra yang kuat, sebuah film dapat lebih mudah menarik perhatian dan meningkatkan daya saingnya di industri perfilman. Kampanye pemasaran yang efektif, termasuk penggunaan media sosial dan teknik promosi lainnya, juga menjadi bagian dari pembahasan yang mendalam dalam buku ini.

Selain strategi pemasaran, buku ini juga menyoroti peran pemutaran prarilis seperti festival film, layar perdana, serta mekanisme penggalangan dana sebagai bagian dari strategi distribusi. Dalam hal ekshibisi film di bioskop, buku ini menjelaskan bagaimana manajemen penjadwalan film dan pengalaman penonton di bioskop dapat mempengaruhi daya tarik serta performa sebuah film di pasaran.

Perkembangan teknologi digital juga menjadi faktor utama yang mempengaruhi dinamika distribusi dan ekshibisi film. Buku ini menguraikan bagaimana perubahan teknologi telah menggeser model bisnis tradisional dalam industri film, membuka peluang baru bagi para pembuat film untuk menjangkau audiens secara lebih luas melalui platform digital. Namun, di sisi lain, tantangan seperti perubahan

perilaku penonton, regulasi industri, dan persaingan pasar juga menjadi aspek yang harus diperhatikan dalam strategi distribusi.

Sebagai bagian dari pembelajaran, buku ini juga menyajikan berbagai studi kasus dan diskusi yang memperkaya pemahaman pembaca terhadap dinamika distribusi dan ekshibisi film. Selain itu, terdapat pula panduan mengenai penyusunan laporan riset yang dapat membantu mahasiswa dan akademisi dalam menyajikan dan menganalisis data terkait industri film (Ramallah, 2024:59).

C. Tinjauan Karya

1. Film “*Love According to Dalva*”



Gambar 6. Poster film *Love According to Dalva*

(Sumber : Wikipedia, diunduh pada tanggal 5 Februari 2025)

Produser menjadikan film *Love According to Dalva* sebagai referensi karena memiliki isu dan tema yang hamper serupa dengan film yang akan diangkat, mengisahkan seorang anak perempuan yang mendapatkan perlakuan pelecehan seksual dari ayahnya sendiri.

Selain menjadikan referensi dari aspek konsep naratif, produser juga menjadikan referensi dari aspek distribusi, Distribusi film ini

lebih mengarah ke pasar festival dan pemutaran khusus dibandingkan dengan rilis komersial luas. Strategi ini umum dilakukan untuk film-film dengan tema yang berat dan artistik, karena lebih cocok untuk audiens yang mengapresiasi sinema dengan pendekatan naratif yang mendalam. Dengan adanya distribusi digital, film ini dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk di luar Eropa. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun *Love According to Dalva* bukanlah film blockbuster dengan strategi pemasaran besar-besaran, distribusinya tetap efektif dalam menargetkan segmen penonton yang tepat.

2. Film “*Women From Rote Island*”



Gambar 7. Poster film *Women From Rote Island*

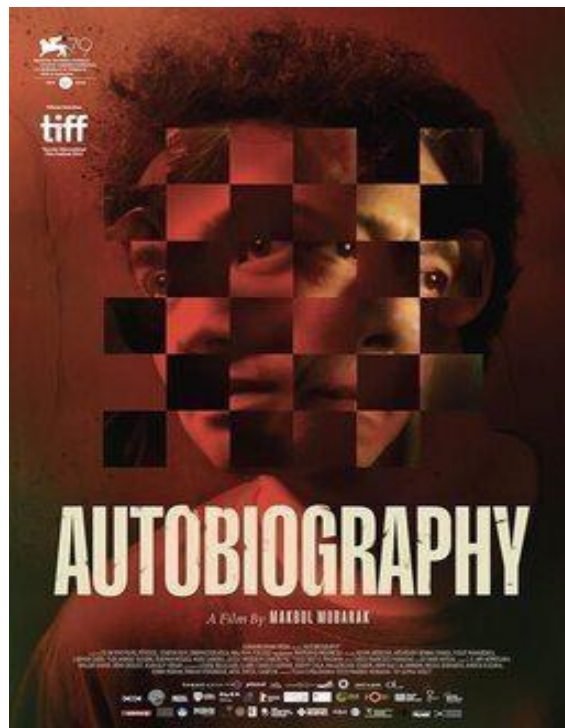
(Sumber : Wikipedia, diunduh pada tanggal 5 Februari 2025)

Film *Women From Rote Island* menjadi referensi distribusi karena memulai penayangannya perdana pada festival film dan berpartisipasi dalam beberapa festival internasional lainnya, seperti Festival Film Internasional Busan ke-28 dan festival film di Swedia pada Maret 2024. Partisipasi dalam festival-festival ini

tidak hanya meningkatkan eksposur film tetapi juga membuka peluang untuk distribusi yang lebih luas di pasar global.

Banyak prestasi yang sudah diraih pada film *Women From Rote Island* salah satunya memenangkan empat piala citra pada festival film Indonesia 2023, film ini telah menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam hal distribusi dan promosi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

3. Film “Autobiography”



Gambar 8. Poster film *Autobiography*

(Sumber : Wikipedia, diunduh pada tanggal 5 Februari 2025)

Produser menjadikan film *Autobiography* sebagai referensi karena melihat dari aspek promosi dan distribusi. Yuliana Evina Bhara selaku produser dari film *Autobiography* pernah menjelaskan mengenai strategi promosi dan distribusinya pada acara Cinecussion Movie Exhibition pada tanggal 12 Februari 2023, menekankan pentingnya eksposur yang memadai untuk

meningkatkan peluang film ini di kancah internasional. Dengan partisipasi dalam festival-festival bergengsi, strategi promosi yang efektif dirancang untuk memastikan bahwa film ini mencapai audiens yang lebih luas, termasuk mempertimbangkan kampanye untuk ajang penghargaan seperti Oscar.

Dalam hal distribusi, pentingnya memahami pasar dan audiens yang dituju. Dengan pemahaman ini, strategi distribusi yang tepat dapat disusun untuk memastikan bahwa film tersebut dapat diakses oleh penonton yang lebih luas, baik melalui festival film, penayangan di bioskop, maupun platform digital.

BAB III KONSEP KARYA

A. Konsep Naratif

1. Deskripsi Karya

- Judul Film : What They Don't Know About Me
- Tema : Sosial & Perjuangan
- Jenis : Fiksi
- Genre : Drama
- Sub-Genre : *Thriller*
- Durasi : 24 Menit
- Bahasa : Indonesia
- Resolusi : 3840 x 2880
- Format : MP4/H.264
- Frame Rate : 24Fps
- Aspek Rasio : 4 : 3
- Usia : 17+
- SES : B-C-D
- Gender : Laki-laki, Perempuan

2. Judul

Judul ini merupakan representasi dari perasaan karakter utama yang sedang merasa semua orang tidak mengetahui apa yang sedang ia rasakan. Sehingga perasaan karakter utama tersebut dijadikan judul "*What They Don't Know About Me*" yang dalam bahasa Indonesia berarti "Yang mereka tidak ketahui tentangku". Dan judul tersebut akan menjadi pertanyaan kepada penonton apa yang terjadi kepada karakter utama dalam film ini. Dan pertanyaan tersebut akan terjawab setelah menonton film ini.

3. Produser Statement

Film ini adalah refleksi tentang kegelapan keluarga yang tersembunyi di balik senyum dan kebahagiaan, serta bagaimana trauma tersebut mempengaruhi kehidupan karakter. Kami berusaha menggambarkan realitas tragis dan kompleksitas emosi yang terkait dengan inses, untuk harapan membangkitkan kesadaran dan memperkuat komitmen untuk mengakhiri kekerasan dan pelecehan seksual dalam masyarakat.

4. Film Statement

Dampak pelecehan seksual sangat berdampak berbahaya kepada korban, apalagi hal tersebut berada dilingkungan keluarga atau yang bisa kita sebut “Inses”. Mereka yang mengalami akan menghadapi “*Rape Trauma Syndrom*” yang berdampak pada kesehatan mental dan juga kelanjutan hidup mereka . Film “*What They Don’t Know About me*” ini membuka pandangan kita kembali bahwa hal sangat kejam tersebut sangat memungkinkan terjadi disekitar kita. Dengan memiliki harapan untuk memperkuat komitmen mengurangi pelecehan seksual dilingkungan masyarakat dan memberikan dukungan kepada korban-korban untuk berjuang melawan trauma dan ketakutan untuk bisa berbicara juga melanjutkan hidup.

5. Premis

Indah seorang remaja perempuan yang merasa hidupnya sudah berakhir begitu aja setelah dilecehkan oleh Bapaknya. Indah ingin membicarakan hal itu kepada Ibunya. Namun, ancaman dan kepulangan bapaknya membuat Indah harus berjuang melawan ketakutan dan traumanya.

6. Sinopsis

Seorang anak perempuan bernama Indah (18) yang tinggal bersama Dedi (40) bapaknya dan Dewi (36) ibunya di sebuah rumah kecil di pedesaan dataran tinggi. Indah merasa hidupnya sudah berakhir setelah kejadian dilecehkan oleh Dedi. Kembalinya Dedi ke rumah setelah pergi dari luar desa, membuat kejadian tragis tersebut semakin berlalu-lalang dipikiran Indah. Di sisi lain, Indah ingin membicarakan kejadian tersebut kepada Dewi. Namun adanya ancaman dari Dedi akan membunuh Dewi bilang Indah berbicara, membuatnya diam. Dengan diselimuti rasa trauma dan ketakutan yang besar, Indah mencoba melawannya hingga sebuah insiden terjadi.

B. Breakdown Skenario

Tabel 2 Breakdown skenario

Scene	I/E	D/N	Cast	Location	Description	Props	Wardrobe
1	E	D	Indah & Dewi	Depan Warung	Berjalan pulang dari sekolah	Tas sekolah	Seragam putih abu & kaos rumahan
2	E	D	Indah & Dewi	Halaman pinggir rumah	Indah duduk di halaman pinggir rumah		Seragam putih abu & kaos rumahan
3	I	D	Indah & Dewi	Kamar & Ruang tengah	Indah melihat cermin		Kaos lusuh ungu muda & celana training

4	E	D	Indah & Dedi	Halaman pinggir rumah	Indah berlari ke halaman belakang rumah		Kaos lusuh ungu muda & celana training
5	E	D	Indah & 3 Extrass	Warung	Indah membeli makanan di warung	Jajanan Warung	Kaos lusuh ungu muda & celana training
6	E	D	Indah	Jurang	Indah berjalan menuju sisi jurang	Minuman es	Kaos lusuh ungu muda & celana training
7	I/E	D	Indah, Dewi & Dedi	Depan rumah	Indah bersandar ditembok depan rumah	Rokok	Kaos lusuh ungu muda & celana training
8	I	D	Indah & Dewi	Kamar Mandi	Indah selesai mandi	Tumpukan piring kotor	Kaos rumahan
9	I	N	Indah, Dewi & Dedi	Ruang Tengah	Indah bersandar ditembok luar kamar		Kaos rumahan
10	E	N	Indah & Dedi	Perkebunan	Indah berlari		Kaos rumahan
11	E	N	Indah & Dedi	Jurang	Dedi terjatuh		Kaos rumahan
12 & 13	I	N	Indah & Dewi	Kamar	Indah & Dewi berada di kamar		Kaos rumahan

14	E	D	Indah & Dewi	Jalanan	Indah & Dewi berjalan	Kaos rumahan
----	---	---	--------------	---------	-----------------------	--------------

C. Breakdown Schedule

January 2025						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
		1	2	3	4	5
		DEVELOPMENT				
6	7	8	9	10	11	12
		DEVELOPMENT				
13	14	15	16	17	18	19
		BREAKDOWN SCRIPT DRAFT 1				
20	21	22	23	24	25	26
	BREAKDOWN SCRIPT DRAFT 2	INTERVIEW NARASUMBER UTAMA	INTERVIEW PSIKOLOG	FINAL DECK CONTENT PROMOSI FILM		
27	28	29	30	31		
			SOSIALISASI TK	FINAL DECK KONSEP & TIMELINE		
			UPLOAD KUESIONER	BREAKDOWN SCRIPT DRAFT 3		

Gambar 9. Timeline produksi

(Sumber : dibuat oleh Restia pada tanggal 3 Februari 2025)

February 2025							
						SATURDAY 1	SUNDAY 2
MONDAY 3	TUESDAY 4	WEDNESDAY 5	THURSDAY 6	FRIDAY 7	SATURDAY 8	SUNDAY 9	
		CREW LOCK BREAKDOWN SCRIPT DRAFT 4	PRODUCTION & DIRECTING MEETING				
MONDAY 10	TUESDAY 11	WEDNESDAY 12	THURSDAY 13	FRIDAY 14	SATURDAY 15	SUNDAY 16	
		PENGUMPULAN PROPOSAL	SCOUTING TALENT		HUNTING LOCATION		
MONDAY 17	TUESDAY 18	WEDNESDAY 19	THURSDAY 20	FRIDAY 21	SATURDAY 22	SUNDAY 23	
						FINAL LOCATION	
MONDAY 24	TUESDAY 25	WEDNESDAY 26	THURSDAY 27	FRIDAY 28	SATURDAY 29	SUNDAY 30	
REVISI	FINAL DRAFT	1ST PPM SCRIPT CONFERENCE	TALENT LOCK				

March 2025							
						SATURDAY 1	SUNDAY 2
MONDAY 3	TUESDAY 4	WEDNESDAY 5	THURSDAY 6	FRIDAY 7	SATURDAY 8	SUNDAY 9	
		1ST READING					
MONDAY 10	TUESDAY 11	WEDNESDAY 12	THURSDAY 13	FRIDAY 14	SATURDAY 15	SUNDAY 16	
			RECCE	2ND READING			
MONDAY 17	TUESDAY 18	WEDNESDAY 19	THURSDAY 20	FRIDAY 21	SATURDAY 22	SUNDAY 23	
2ND PPM MASTER BREAKDOWN	3RD READING						
MONDAY 24	TUESDAY 25	WEDNESDAY 26	THURSDAY 27	FRIDAY 28	SATURDAY 29	SUNDAY 30	
		CALLSHEET REALISE	CONTINUITY MEETING 4TH READING	CUTI BERSAMA HARI RAYA		CAR DEPARTMENT	
MONDAY 31							
	EQUIPMENT ORDER						

April 2025						
	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
	1	2	3	4	5	6
CUTI BERSAMA HARI RAYA						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
7	8	9	10	11	12	13
CUTI BERSAMA HARI RAYA	PPM FINAL CHECK 5TH READING	LOADING & SET ART	REBOOT DAY			PAID TALENT OFFLINE EDITING
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
14	15	16	17	18	19	20
REIMBURSE OFFLINE EDITING	PICTLOCK & PREVIEW		ONLINE EDITING			
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
21	22	23	24	25	26	27
BEKANG PROGRES						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
28	29	30	1	2	3	4
ONLINE EDITING						

May 2025						
		THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY	
		1	2	3	4	
ONLINE EDITING						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
5	6	7	8	9	10	11
ONLINE EDITING						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
12	13	14	15	16	17	18
ONLINE EDITING			POSTER RELEASE	TRAILER RELEASE		
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
19	20	21	22	23	24	25
CUT SCENE PROMOTION EDITING						
MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	SATURDAY	SUNDAY
26	27	28	29	30	31	1

June 2025						
						SUNDAY 1
MONDAY 2	TUESDAY 3	WEDNESDAY 4	THURSDAY 5	FRIDAY 6	SATURDAY 7	SUNDAY 8
BIKANG TUGAS AKHIR						
MONDAY 9	TUESDAY 10	WEDNESDAY 11	THURSDAY 12	FRIDAY 13	SATURDAY 14	SUNDAY 15
FOLDERING DISTRIBUSI						
MONDAY 16	TUESDAY 17	WEDNESDAY 18	THURSDAY 19	FRIDAY 20	SATURDAY 21	SUNDAY 22
MONDAY 23	TUESDAY 24	WEDNESDAY 25	THURSDAY 26	FRIDAY 27	SATURDAY 28	SUNDAY 29
MONDAY 30						

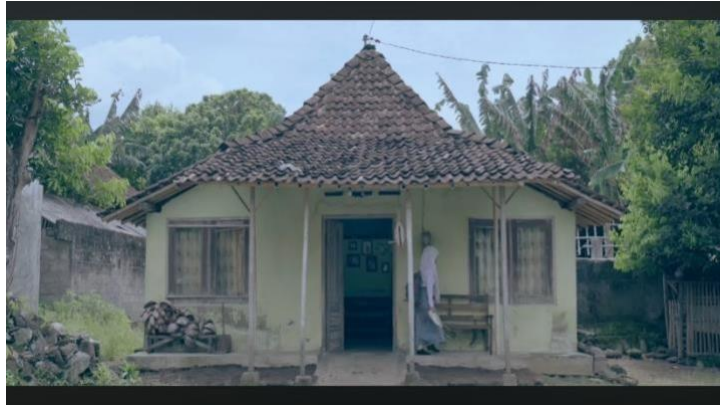
D. Breakdown Lokasi

Latar yang digunakan pada film “*What They Don’t Know About Me*” adalah sebuah daerah pedesaan kota Bandung di dataran tinggi dengan strata ekonomi menengah kebawah. Semua latar yang digunakan tetap sesuai dengan latar yang ada tanpa adanya penambahan latar yang dilebihlebihkan. Hal tersebut menunjang pendekatan gaya realis yang membuat penonton merasa bahwa latar yang digunakan nyata. Oleh karena itu, terdapat Gambaran referensi latar lokasi yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- Latar Rumah

Dengan latar belakang karakter dan juga strata ekonomi menengah kebawah maka masih adanya penggunaan unsur

kaya dan batu-bata yang digunakan pada elemen rumah. Adanya halaman pinggir rumah untuk menunjang beberapa adegan yang perlukan berada di halaman pinggir rumah.



Gambar 10. Referensi latar rumah

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- Latar Perkebunan

Dikarenakan latar yang digunakan adalah sebuah pedesaan di dataran tinggi, maka erat kaitannya dengan perkebunan. Akan adanya perkebunan cengkeh yang menunjang latar di dalam film ini, kebun cengkeh erat dengan dataran tinggi. Latar perkebunan yang akan dipakai pun tidak akan ada penambahan unsur apapun, hal itu mendukung gaya pendekatan realis yang dituju.



Gambar 11. Referensi latar perkebunan

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- Latar Jalanan Pedesaan

Latar jalanan pedesaan menggunakan jalanan pedesaan yang dominan kecil hanya bisa terlewati oleh satu mobil. Jalanan dihimpit oleh perkebunan dan juga dipenuhi oleh bebatuan kecil.



Gambar 12. Referensi latar pedesaan

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- Latar Warung

Latar warung digambarkan dengan warung yang lumayan kecil dan menjual beberapa makanan ringan. Di depan warung tersebut terdapat beberapa kursi dan meja kayu yang menempel dengan bangunan warung tersebut secara langsung.



Gambar 13. Referensi latar warung

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

Kemudian untuk penggunaan property menyesuaikan dengan cerita yang ada, latar belakang ekonomi, latar belakang karakter hingga lingkungan karakter berada. Tanpa adanya properti diluar hal-hal tersebut, guna memperkuat pendekatan gaya realis.

E. Cast/Scene Number

Tabel 3 Cast/scene number

Kept	Karakter	Scene	Jumlah
Main Cast	Indah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	14
	Dewi	1,2,3,7,8,9,12,13,14	9
	Dedi	4,7,9,10,11	5

F. Breakdown Karakter

1. Indah



Gambar 14. Referensi tokoh Indah

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- a. Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Umur : 18 Tahun
- c. Peran : Karakter Utama/Protagonis
- d. Deskripsi : Indah merupakan tokoh utama dan tokoh protagonis di film ini. Indah adalah seorang remaja perempuan berusia 18 tahun yang memiliki kulit sawo matang dengan rambut panjang. Indah merupakan anak perempuan yang kuat, penurut dan juga Tangguh. Indah memiliki tujuan untuk berbicara kepada ibunya namun tujuannya terhambat ketika ayahnya kembali pulang.

2. Dewi



Gambar 15. Referensi tokoh Dewi

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- a. Jenis Kelamin : Perempuan
- b. Umur : 36 Tahun
- c. Peran : Karakter Pendukung
- d. Deskripsi : Dewi adalah karakter pendukung, karakter yang menjadi acuan karakter utama mencapai tujuannya. Dewi berumur 36 tahun yang memiliki kulit kuning langsung dan rambut panjang. Dewi adalah istri dari Dedi dan Ibu dari Indah. Ia memiliki sifat yang menurut dan penuh kasih sayang. Di dalam film ini, karakter Dewi menjadi acuan sebagai tujuan dari karakter utama. Ia pun menjadi karakter pendukung untuk Indah mencapai tujuannya.

3. Dedi



Gambar 16. Referensi tokoh Dedi

(Sumber : Diunduh oleh Ghassan pada tanggal 07 Februari 2025)

- a. Jenis Kelamin : Laki-Laki
- b. Umur : 40 Tahun
- c. Peran : Karakter Antagonis
- d. Deskripsi : Dedi merupakan karakter antagonis yang menghalangi tujuan utama karakter utama. Dedi merupakan ayah dari Indah, Dedi berumur 40 tahun dengan memiliki kulit sawo matang dengan rambut berantakan dan berkumis. Dedi merupakan seorang yang memiliki istri bernama Dewi. Ia digambarkan sebagai sosok ayah yang tegas dan kasar kepada keluarganya karena Ia tumbuh dengan sifat patriarki.karakter pendukung untuk Indah mencapai tujuannya.

G. Breakdown Kebutuhan Produksi

A.	PRODUCTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Triangle Meeting	1	1 Package	Rp 100,000	Rp100,000
2	Pre Production Meeting	1	3 Package	Rp 100,000	Rp300,000
3	Location Hunting	1	2 Package	Rp 100,000	Rp200,000
4	Recce	1	1 Package	Rp 500,000	Rp500,000
5	Reading	1	8 Package	Rp 100,000	Rp800,000
6	Hak Cipta	1	1 Package	Rp 500,000	Rp500,000
7	ATK	1	3 Package	Rp 13,000	Rp39,000
8	Tinta Print	1	1 Package	Rp 150,000	Rp150,000
SUBTOTAL					Rp2,589,000

B.	TALENT/ARTIST	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Talent Utama (Bapak)	3	1 Person	Rp 350,000	Rp1,050,000
2	Talent Utama (Ibu)	3	1 Person	Rp 467,000	Rp1,401,000
3	Talent Utama (Anak)	3	1 Person	Rp 267,000	Rp801,000
4	Extras	1	3 Person	Rp 50,000	Rp150,000
SUBTOTAL					Rp3,402,000

C.	LOCATION EXPENSES	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Rumah	4	1 Unit	Rp 250,000	Rp1,000,000
2	Kebun	1	1 Unit	Rp 350,000	Rp350,000
3	Warung	1	1 Unit	Rp 350,000	Rp350,000
4	Basecamp Crew	4	1 Unit	Rp 200,000	Rp800,000
SUBTOTAL					Rp2,500,000

D.	PROPS AND WARDROBE	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Props, Wardrobe & Make up	1	1 Pax	Rp 5,000,000	Rp5,000,000
SUBTOTAL					Rp5,000,000

E.	EQUIPMENT	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Camera, Lighthing & Audio Equipment	3	1 Package	Rp 16,100,000	Rp16,100,000
2	Script Supervisor Equipment	3	1 Package	Rp 1,500,000	Rp1,500,000
3	Production support equipment	1	1 Package	Rp 1,000,000	Rp1,000,000
SUBTOTAL					Rp18,600,000
TOTAL					Rp18,600,000

F.	TRANSPORTATION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	BBM Mvp Car (Produksi)	3	10 Liter	Rp 10,000	Rp300,000
2	BBM Mvp Car (Talent)	3	10 Liter	Rp 10,000	Rp300,000
3	BBM Genset	1	100 Liter	Rp 12,000	Rp1,200,000
4	BBM Bus	2	1 pax	Rp 300,000	Rp300,000
5	Pick Up Car	1	2 pcs	Rp 250,000	Rp500,000
6	BBM Pick Up Car	3	10 Liter	Rp 10,000	Rp300,000
SUBTOTAL					Rp2,900,000

G.	CATHERING AND MEALS	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Makan Pagi	3	50 Pcs	Rp 10,000	Rp1,500,000
2	Makan Siang	3	50 Pcs	Rp 12,000	Rp1,800,000
3	Makan Malam	3	50 Pcs	Rp 12,000	Rp1,800,000
4	Makan Tengah Malam	1	50 Pcs	Rp 5,000	Rp250,000
5	Snack	1	50 Pcs	Rp 3,000	Rp150,000
6	Minum	1	50 Pcs	Rp 2,000	Rp100,000
SUBTOTAL					Rp5,600,000

H.	MISCELLANEOUS COST	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Expendables Camera	1	1 Pax	Rp 250,000	Rp250,000
2	Expendables Lighthing	1	1 Pax	Rp 250,000	Rp250,000
3	Expendables Audio	1	1 Pax	Rp 100,000	Rp100,000
SUBTOTAL					Rp600,000

I.	POST PRODUCTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	SSD 1 TB	1	1 Pcs	Rp 1,500,000	Rp1,500,000
2	Hardisk 1 TB	1	1 Pcs	Rp 1,300,000	Rp1,300,000
3	F&B Editor & Post Audio	1	3 Package	Rp 500,000	Rp1,500,000
4	Screening	1	1 Package	Rp 1,000,000	Rp1,000,000
SUBTOTAL					Rp5,300,000

J.	MERCH	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Baju TA	1	60 Pcs	Rp 45,000	Rp2,700,000
2	Stiker	1	50 Set	Rp 1,500	Rp75,000
3	Keychain	1	50 Pcs	Rp 3,000	Rp150,000
4	X Banner	1	1 Pcs	Rp 75,000	Rp75,000
5	Poster A3	1	1 Pcs	Rp 75,000	Rp75,000
SUBTOTAL					Rp3,075,000

Gambar 17. Breakdown kebutuhan produksi

(Sumber : Dibuat oleh Restia pada tanggal 07 Februari 2025)

H. Anggaran

REKAPITULASI KEBUTUHAN PRODUKSI			
KODE	KEBUTUHAN PRODUKSI	JUMLAH	CATATAN
A	PRODUCTION	Rp 2,589,000	
B	TALENT/ARTIST	Rp 3,402,000	
C	LOCATION EXPENSES	Rp 2,500,000	
D	PROPS AND WARDROBE	Rp 5,000,000	
E	EQUIPMENT	Rp 18,600,000	
F	TRANSPORTATION	Rp 2,900,000	
G	CATHERING AND MEALS	Rp 5,600,000	
H	MISCELLANEOUS COST	Rp 600,000	
I	POST PRODUCTION	Rp 5,300,000	
J	MERCHANDISE	Rp 3,075,000	
TOTAL		Rp 49,566,000	
CONTINGENCY 10%		Rp 5,452,260	
GRAND TOTAL		Rp 55,018,260	

Gambar 18. Anggaran

(Sumber : Dibuat oleh Restia pada tanggal 07 Februari 2025)

I. Rencana Promosi dan Distribusi Film

1. Promosi

Pada rencana promosi film dengan isu sensitif aspek target audiens harus dipilih secara hati-hati agar pesan film dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu produser melakukan berbagai macam strategi promosi pada beberapa media dengan menggunakan *platform* sosial media yaitu Instagram, media cetak dan siaran radio. Berikut merupakan data target audiens dan strategi promosi pada film “*What They Don’t Know About Me*” :

- Demografis
 - Usia : 17+
 - Jenis Kelamin : Universal, lebih mendominasi perempuan karena mereka lebih rentan terhadap isu pelecehan seksual.
 - SES : Menengah
 - Pendidikan : Lulusan SMP – SMA.

- Psikografis
 - Peduli terhadap isu-isu kekerasan dalam rumah tangga dan pelecehan karena sering terjadi di lingkungan sekitar.
 - Memiliki ikatan kuat dengan nilai keluarga dan agama, sehingga pendekatan berbasis moral dan edukasi lebih efektif.
 - Cenderung mempercayai tokoh masyarakat seperti pemuka agama, aktivis sosial, atau figur publik lokal.

- Strategi Promosi

Produser menggunakan sosial media sebagai sarana promosi utama pada akun Instagram @pinnaclepictures_. Untuk strategi di sosial media produser membuat *content plan* agar strategi promosi dapat terlaksana dengan baik, selain mengandalkan akun Instagram rumah produksi film, produser juga menjalin kerja sama dengan beberapa *co production* dan

media partner untuk menjangkau lebih jauh lagi informasi mengenai film “*What They Don’t Know About Me*” melalui akun pribadi *co production* dan *media partner*. Berikut beberapa *co production* dan *media partner* yang telah bekerja sama dengan produser :

- *Co Production*
 1. *Kamikoma Pictures* sebagai *development* naratif dan distribusi
 2. *Studio Sure* sebagai tim *department* produksi dan menunjang kebutuhan *equipment production support*
 3. *Cek Frame* sebagai tim *department script supervisor*
 4. *Naturalight8.1* sebagai tim *department lighting*
 5. *Aduh Berisik* sebagai tim *department Audio*
 6. *Sure Art* sebagai tim *department* artistik dan menunjang kebutuhan properti pada film
 7. *Place Space* sebagai tim *department behind the scene*
 8. *Oui – Miere Creative* membantu memfasilitasi *co – working space* untuk kebutuhan pra produksi

- *Media Partner*
 1. Pro 2 RRI
 2. Provoke!
 3. Konde.co
 4. Empat Ruang Dimensi
 5. Bahasinema
 6. FFJB
 7. Bandung Film *Commission*

2. Distribusi

Untuk pendistribusian film “*What They Don’t Know About Me*” produser memiliki beberapa perencanaan distribusi agar film dapat ditonton dengan jangkauan yang lebih luas. Adapun diantaranya :

- Membuat *screening* mandiri
- Mengikuti beberapa festival film, yaitu :
 - Jogja-NETPAC Asian Film Festival
 - Toronto Queer Film Festival
 - Balinale International Film Festival
 - Minikino Film Festival
 - Jakarta Film week
 - New York Shorts International Film Festival
 - Siera International Film Festival
 - Locarno International Film Festival
- *Submit Over The Top* (OTT)
- Membuat *screening* dengan komunitas film

3. Timeline Promosi dan Distribusi

Tabel 4 Timeline promosi dan distribusi

No.	Kegiatan	Latar Waktu
1.	<i>Content</i> sosial media pribadi	Januari 2025 - 2026
2.	<i>Upload</i> media <i>partner</i>	Mei 2025
3.	<i>Screening</i> film mandiri	Juni 2025
4.	Festival film	Mei 2025 - Juni 2026
5.	<i>Screening</i> dengan komunitas film	Juli 2025 – Desember 2025
6.	<i>Over The Top</i> (OTT)	Juni 2026

J. Data Kru

Tabel 5 Data kru

NO	NAME	ROLE
PRODUCTION TEAM		
1	Restia Apriany T	Producer
2	Aulia Raudha	Line Producer
3	Amanda Chalisha	Production Finance
4	Salma Nurmartizha	Production Administration
5	Rama Mahda Putra	Unit Production Manager
6	Ragiel Rizky	Production Assistant
7	Mustafa Alatas	Production Assistant
8	Rama Praka Diputra	Manager Location
9	Sophi Udin	Runner
10	Andyka Maulana	Driver
11	Syifa Sahara	BTS Foto & Video
SCRIPT WRITER		
1	Ghassan Musyaffa Arsalan	Script Writer
2	Deris	Script Development
DIRECTING TEAM		
1	Ghassan Musyaffa Arsalan	Director
2	Ido Umar Fauzan	Assistant Director I
3	Septia Nadhila	Assistant Director II
4	Diva	Talco

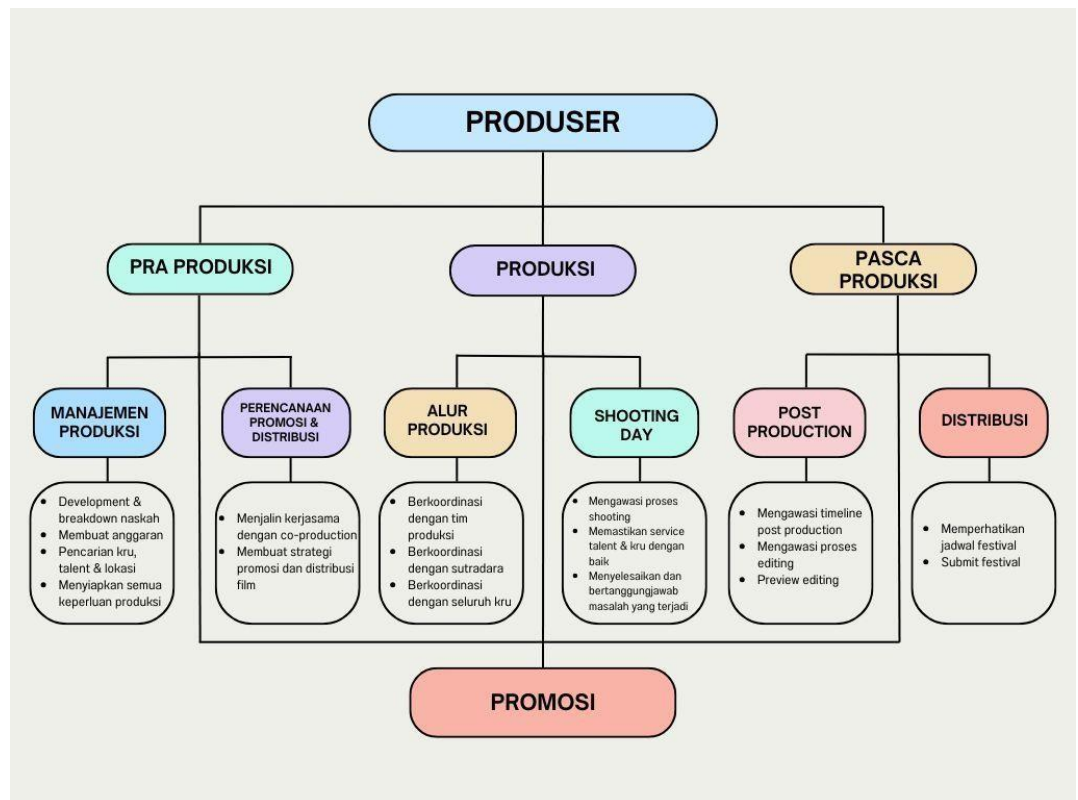
5	Karan Zein Tsaqif	Talco
6	Adissa Zayanah Kinanti	Script Continuity
7	Muhammad Riza Saefulloh	Visual Continuity
8	Moel	Clapper
9	Rizki AuriPaskha Pangestu	Video Assist
CAMERA & LIGHTING		
1	Reyfal Razka	Direct Of Photography
2	Legawa Allit	1st Assistant Camera
3	Ananda Naufal	2nd Assistant Camera
4	Andhyka	Digital Imaging Technician
5	Ahmad Syaddad Naoval	Chief Lighting Technician
6	Fadly Pradipta	Bestboy
7	Fahri	Bestboy
8	Kevin	Bestboy
AUDIO		
1	Indra C Pamungkas	Sound Design
2	Haidar Difa	Boomer Operator
ARTISTIK		
1	Azizone	Art Director
2	Rizky Aditia	Assistant Art Director
3	Dulleh	Prop Master
4	Kidil	Set Dresser
5	Aufa	Stand By Set
6	Coco	SFX

7 Abdul	Runner
8 Abot	Graphic Designer
9 Esrawk	3D Design
MAKE UP & WARDROBE	
1 Ananda	Wardrobe
2 Cindy	Wardobe
3 Widyaningtyas Poetri	Make Up
4 Kindy	Make Up
POST PRODUCTION	
1 Bagas Dwi Permana	Editor
2 Andhyka	Assistant Editor
3 Riza Saefulloh	Assistant Editor II
4 Fauzan	Colorist

BAB IV PROSES PENCIPTAAN

A. Pra Produksi

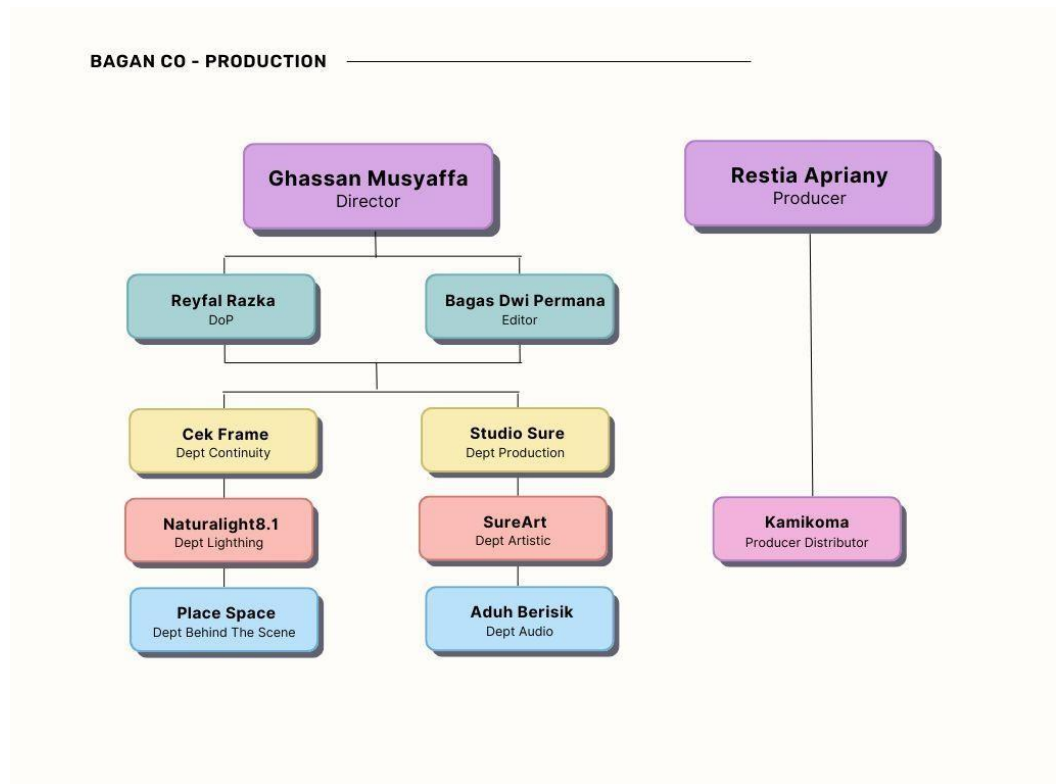
Proses pembuatan film memerlukan tahapan yang panjang agar dapat dinikmati oleh penonton. Untuk memastikan kelancaran proses hingga film siap ditayangkan, diperlukan manajemen produksi yang terorganisir dengan baik. Manajemen produksi ini memiliki keterkaitan erat dengan peran produser, karena produser bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas, mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian film. Berikut adalah tugas produser dalam mengoordinasikan berbagai kegiatan produksi.



Gambar 19. Alur kerja produser

(Sumber : Dibuat oleh Restia pada tanggal 11 Maret 2025)

1. Kerjasama *Co-Production*



Gambar 20. Bagan Co-production

(Sumber : Dibuat oleh Restia pada tanggal 20 Mei 2025)

Bekerjasama dengan *co-production* menjadi salah satu strategi bagi produser untuk meningkatkan kualitas dan cakupan pada proses pembuatan film. *Co-production* melibatkan kolaborasi antara dua belah pihak dengan tujuan konsultasi, pengembangan konsep, sumber daya & distribusi. Beberapa manfaat yang produser dapatkan dengan bekerjasama dengan *co-production* pada proses pembuatan film “*What They Don’t Know About Me*” meliputi, Efisiensi biaya produksi, Kolaborasi kreatif dan Jangkauan audiens untuk lebih luas. Dengan beberapa manfaat bekerjasama dengan *co-production* menjadi strategi yang efektif bagi produser dalam proses pembuatan film.

2. Pengembangan naskah

Pada proses pengembangan naskah hal yang dilakukan pertama kali oleh produser adalah menyusun jadwal dan memfasilitasi kebutuhan tim seperti riset, wawancara dan pembuatan naskah.

Proses pengembangan naskah sudah dilakukan sejak bulan februari 2024 dengan melakukan riset *online* pada media sosial. setelah melakukan riset, produser membuat jadwal wawancara antara tim dengan narasumber dan wawancara dilakukan pada bulan desember 2024, hasil dari wawancara dengan narasumber langsung dikembangkan menjadi konsep kreatif dan disusun menjadi naskah. Sejak awal riset hingga proses produksi berlangsung isu dan ide cerita tidak pernah berubah, kecuali alur dan latar belakang tempat yang diubah. Adapun beberapa faktor yang menghambat proses pengembangan naskah adalah dikarenakan narasumber yang masi mengalami pasca trauma yang menjadikan tim sedikit terhambat dalam pengembangan naskah, selain itu juga proses penyusaian lokasi *shooting* dengan naskah yang membuat naskah sedikit mengalami perubahan.

3. *Pre Production Meeting*

Pada tahap ini produser melakukan *pre production meeting* sebanyak tiga kali dengan pembahasan *script conference* pada *pre production meeting* pertama, *breakdown shot* pada *pre production meeting* kedua *final check department* pada *pre production meeting* ketiga. Kendala yang dialami produser selama melakukan *pre production meeting* adalah sulitnya mencocokkan jadwal setiap *department* dengan *department* yang lainnya.

MINUTE OF MEETING

Subject	<u>Pre Production Meeting 1</u>
Date	Rabu, 26 February 2025
Venue	Hvpt Lab Office
Participants	<p>Dept Produksi : <u>Restia, Aulia, Mahda, Praka, Mustafa</u></p> <p>Dept Penyutradaraan : <u>Ghassan, Dhila, Aqif, Diva</u></p> <p>Dept Continuity : <u>Raffa, Adissa</u></p> <p>Penata Gambar : <u>Reyfal Razka</u></p> <p>Dept Artistik : <u>Fatwa, Kindy, Widya, Ananda</u></p> <p>Dept Penyunting : <u>Bagas, Andyka</u></p>
Purpose	<p><u>Pre Production Meeting 1</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Script Conference • Director Treatment • Producer Present • Concept Post Pro • DOP Treatment
Summary	<ol style="list-style-type: none"> 1. Production <ul style="list-style-type: none"> • Production statement present • Breakdown location 2. Directing <ul style="list-style-type: none"> • Director treatment present • <u>Jumlah extrass</u> • Scene ending • 2x fitting req • Test make up • <u>Latar belakang tokoh</u> • Heading scene 3. Artistik <ul style="list-style-type: none"> • <u>Referensi sub set (key props & hand props)</u>

	<ul style="list-style-type: none"> • Detailing props <u>warung</u> • Safety & teknis set <u>jurang</u> <p>4. Make-Up</p> <ul style="list-style-type: none"> • Breakdown hairdo • Workshop <u>luka</u> <p>5. Wardrobe</p> <ul style="list-style-type: none"> • <u>Jenis kerudung</u>
<p>Deck Present</p>	<p>1. Creative deck What They Don't Know About Me</p> <p>https://www.canva.com/design/DAGZQc7jR5U/hMNkV6UfPB1jh5v7RmyTw/edit?utm_content=DAGZQc7jR5U&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton</p>

Gambar 21. Minute of meeting Pra Produksi Meeting

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 5 April)




Gambar 22. Pra Produksi Meeting

(Sumber : Data Pribadi diambil pada tanggal 26 Februari 2025)

4. Shooting Schedule

o Day 1

Pada hari pertama proses *shooting* diawali dengan set *outdoor* karena dikhawatirkan cuaca buruk terjadi, dan pada saat proses pengambilan gambar di *set outdoor* terjadi kendala cuaca dan tidak memungkinkan untuk tetap dilanjutkan akhirnya untuk *set outdoor* akan diambil pada keesokan harinya.

CALLSHEET		Saturday, April 12th 2025		DAY 3 OUT OF 3		
What They Don't Know About Me Shuttermov X Pinnacle Pictures						
Director: Ghassan Muryalla DOP: Reyfa Rizka Art Dir: Aziz Talor: Maysha, Geysa				LOCATION: CREW PARKING/BASECAMP Set Rumah https://maps.app.goo.gl/9atfZ0BkX8AY0BkV6 Set Warung https://maps.app.goo.gl/AGpZM6L57pDh88 Set Aurang https://maps.app.goo.gl/9t14u17bcu0c0q48		
Scene: 14, 3, 6, 10, 13 Schedule: 12/04/25 Weather report: Day Mostly cloudy with a couple of showers and thunderstorms. Probability of Thunderstorms 50%. Night A drizzling thunderstorm in the evening. cloudy. Forecast High 24° Low 13° Sunrise 05:52 Sunset 17:30 Producer: Cia +62 821 5833 9874 Manicor: Praka +62 896 4793 4903		CREW CALL: 06.00 TALENT CALL: 07.30 CAM ROLL: 09.00 Est. Wrap Time 23.00 Breakfast: 07.00, Lunch: 13.00, Dinner: 18.00 Facilities to be ready at: 07.00 1st AD: Mo 08129269575 2nd AD: Dhiya 089538986339		NEAREST HOSPITAL Puskesmas https://maps.app.goo.gl/ATuzM6C0tq1EUB7 Klinik USD 24 Jam https://maps.app.goo.gl/MctwewqWkA21uAKk47		
PRE CALL: 05.00	CAM: 05.30	ART: 05.30	SOUND: 05.30	PROD: 05.00	WRBMM: 05.30	
SANTIAI TAPI SATSET **NOT ALLOWED TO TAKE PICTURE ON SET** **NO LITTERING** **SILENT** **JUST HAVE FUN**						
SC	D/N	TIME/SHOT	SET DESCRIPTION	PGS	CAST #	REMARKS
07.00 - 09.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
8	01	07.00 - 08.00 3 Shot	EXT. PERKEBUNAN Indah berjalan diperkebunan. Di perjalannya Indah menabas nebas didaunam. Indah bersandar di pohon yang cukup besar. lalu terduduk bersandar di pohon tersebut. Indah bersandar di pohon yang cukup besar. lalu terduduk bersandar di pohon tersebut.	3/8	#1	
08.00 - 09.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
3	01	08.00 - 10.30 4 Shot	EXT. HALAMAN PINGGIR RUMAH Indah berada di halaman pinggir rumah, ia duduk di sebuah kursi kayu. Dewi menuju halaman pinggir rumah melalui pintu dapur dengan membawa baskom berisi.	1 4/8	#1 #2	
10.00 - 10.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
6	01	10.30 - 11.30 1 Shot	EXT. HALAMAN PINGGIR RUMAH Indah berada tembok pinggir rumahnya. Ia berdiri memeluk badannya sendiri, bersembunyi dibalik tembok pinggir rumah. Tak lama, terdengar Dewi memanggil Indah dari dapur. Dewi berada diambang pintu pinggir rumah. Ia berjalan sedikit ke arah depan rumah sembari melihat ke sekitar.	5/8	#1 #3	
11.30 - 12.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
4	01	12.30 - 13.00 2 Shot	INT. RUANG TENGAH Indah duduk di ambang jendela ruang tengah. Indah sesekali melihat ke belakang. Dewi sedang menyetraka beberapa baju dilantai yang dilalui karpet. Indah berjalan menuju kamar. Ia melewati Dewi. Dewi melihat ke arah Indah.	6/8	#1 #2	
13.00 - 14.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
5 & 5A	01	14.00 - 15.30 1 Shot	INT. KAMAR - RUANG TENGAH Indah duduk dan melihat cermin tua yang ada di depannya. Indah sedang merasakan ketakutan dan kekhawatiran yang besar terhadap kepulangan hapaknya. Tak lama, terdengar suara motor bebek mendekati ke arah rumah, menandakan DED (40) Hapaknya datang. Indah berjalan dengan tergesa dari kamar menuju halaman pinggir rumah melewati ruang tamu dan ruang tengah.	1	#1 #2 #3	07:15:10 - 07:15:10
15.30 - 16.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
9 & 9A	01	16.00 - 18.00 1 Shot	EXT. INT. DEPAN RUMAH - RUANG TAMU - RUANG TENGAH - KAMAR - RUANG TENGAH Indah berjalan menuju depan rumah, ia berjalan melewati sisi rumah. Indah terus masuk menuju ruang tamu. Langkah Indah terhenti di ambang pintu ruang tengah ketika menyadari adanya Dewi dan Dewi di ruang tengah. Lalu, terlihat Dewi masuk ke dalam kamar.	1 6/8	#1 #2 #3	07:15:10 - 07:15:10
EST WRAP 21.00						
#	ON LOC	CHARACTER	CAST	SET UP	ON SET	RELEASE
1	07.00	Indah	Reyfa	08.00	09.00	21.00
2	07.00	Dewi	Susi	08.00	09.00	21.00
3	07.00	Dedi	Alam	11.30	12.30	13.00
REQUIREMENTS						
COSTUMES				CAMERA & SUPPORT		
SC 10, 13, 14 Indah Look 3, Dewi Look 2 SC 3 Indah Look 1, Dewi Look 1 (Tanpa Kerudung) SC 6 Indah Look 2, Dedi Look 1						
MAKE UP				PRODUCTION NOTE & SUPPORT		
ART DEPT.				SFX		
HUJANNAN						
VEHICLES						
Motor (Kebutuhan SC 5)						

2	07.30	Dewi	Siil	08.00	09.00	13.00
3	18.00	Dedi	Alam	18.30	19.30	23.00
REQUIREMENTS						
COSTUMES				CAMERA & SUPPORT		
SC 15 Indah Look 4, Dewi Look 3 SC 1, 2 Indah Look & Dewi Look 1 SC 7, 8, BA, 12, 12A Indah Look 2 + SC 12, 12A Baju Kotorin dikit SC 12, 12A Dedi Look 2				SC 2, 8, BA, 12, 12A Handhead		
MAKE UP				PRODUCTION NOTE & SUPPORT		
SC 15 Indah Look 4, Dewi Look 3 SC 1, 2 Indah Look & Dewi Look 1 SC 7, 8, Indah Look 2 SC BA Indah Look 2 + Bekas Nangis 12, 12A Indah Look 2 + MFX Keringet				Tenda Produksi Trash Bag minta dilebihin untuk kebutuhan alat Changing Room Genset Sedia Jas Hujan Kalau lagi take tolong koordinasin lingkungan sekitar Kebun warga tolong di batasi		
ART DEPT.				SFX		
SC 1, 15 Full Set Jalanan Perkebunan SC 2, 7 Full set Manung + SC 7 Es Ungu Muda, Permen SC 8, 12 Full set Perkebunan + SC 8 Es Ungu Muda SC BA, 12A Full set Jurang				SC 2 SFX Motor SC BA SFX Batu Jatuh SC 12A SFX Dedi Jatuh		
VEHICLES						
Motor (Kebutuhan SC 2) Mobilitas Crew & Talent: Kolbak, Mobil Talent dan Mobil Alat						

Gambar 23. Shooting Schedule Day 1

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 15 April 2025)

o Day 2

Pada hari kedua proses *shooting* diawali dengan set *outdoor* karena adanya hutang *scene* dari hari sebelumnya. Dan pada malam hari terjadi kendala yang sama seperti hari pertama karena adanya cuaca buruk. Latar set hutan yang dipakai tidak memungkinkan untuk diambil pada keesokan harinya, solusi dari produser dan sutradra adalah dengan mengganti latar set yang serupa dengan tempat yang lebih aman.

CALLSHEET		Friday, April 11th 2025		DAY 2 OUT OF 3		
What They Don't Know About Me Interview & Promote Pictures						
Director: Ghassan Musyella DOP: Reyfal Raika Art Dir: Asti Talco: Maysha, Qissa		LOCATION/CREW FAREING/BASICAMP Set Rumah https://maps.app.goo.gl/7uvtZG8K0KvYGBv0s Set Warung https://maps.app.goo.gl/5hCqzY98-c5YgDn88 Set Jurang https://maps.app.goo.gl/NA1a1T3c7RuseGd8		NEAREST HOSPITAL Klinik dr. Bambang https://maps.app.goo.gl/3m8kV1NahZ1m9rkvP7 RS AMC https://maps.app.goo.gl/3m8kV1NahZ1m9rkvP7		
Scene: 4, 5, 5A, 9, 9A, 11, 11A Schedule: 11/04/25 Weather report: Day Remaining cloudy and humid with showers and thunderstorms. Probability of Thunderstorms 48%. Night A thunderstorm in parts of the area in the evening; otherwise, low clouds. Forecast High 32° low 13° Sunrise 05:52 Sunset 17:50 Producer: Cia +62 821-5833-8474 Marloc: Praka +62 896-9793-6903		CREW CALL: 05.00 TALENT CALL: 06.00 CAM ROLL: 09.00 Est. Wrap Time 23.00 Breakfast: 05.00, Lunch: 13.00, Dinner: 18.00 Facilities to be ready at: 07.00 1st AD: Ido 081292689575 2nd AD: Dhuha 0895389886339		PRE CALL: 05.00 CAM: 05.30 ART: 05.30 SOUND: 05.30 PROD: 05.00 WILMAY: 05.30		
SANTAI TAPI SATSET **NOT ALLOWED TO TAKE PICTURE ON SET** **NO LITTERING** **SILENT** **JUST HAVE FUN**						
SC	D/N	TIME/SHOT	SET DESCRIPTION	PGS	CAST #	REMARKS
05.00 - 07.00 BREAKFAST						
05.00 - 07.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
14	05	07.00 - 08.00 2 Shot	EXT. HALAMAN DEPAN RUMAH Dewi dan Indah duduk di tangga depan rumah. Indah bersandar di bahu Dewi. Dewi mengelus-elus kepala Indah. Dewi memeluk Indah, begitupun sebaliknya Indah memeluk Dewi.	4/8	#1 #2	MIX Follow Dewi
08.00 - 09.00 MOVE LOCATION						
09.00 - 10.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
7	05	10.00 - 12.00 7 Shot	EXT. WARUNG Indah berjalan ke arah warung. Indah melihat ke arah belakang memastikan Dedi tidak ada. Indah melihat ke sebuah warung kecil yang terdapat meja kayu. Tak lama, Ibu warung membenarkan es yang dibungkus plastik bering berwarna ungu muda. Indah menyadari kedatangan pembeli lain.	17/8	#1	(BACKGROUND) Ibu Warung, Ayah, dan Anak Kecil
12.00 - 12.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
2	05	12.30 - 13.00 1 Shot	EXT. JALANAN DEPAN WARUNG Indah dan Dewi tetap berjalan pulang dari pembagian rapot. Indah berjalan menunduk sembari menendang-nendang kecil bebatuan. Dewi melihat ke arah warung untuk membeli sesuatu. Indah tetap di jalanan tidak mengikuti Dewi. Indah mendengar suara motor bebek dari belakang di arah belakangnya.	11/8	#1 #2	Temp. 30°C MIX Makel
13.00 - 14.00 MOVE LOCATION & BREAK LUNCH						
14.00 - 14.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
8A	05	14.00 - 16.00 4 Shot	EXT. JURANG PERKEBUNAN Indah sampai di sisi jurang perkebunan. Ia memandang ke arah bawah jurang, terlihat jurang yang tidak terlalu tinggi.	2/8	#1	MIX Dedi, Jurang, dan Dedi MIX Bekas Nangis
16.00 - 16.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
8	05	16.30 - 18.00 1 Shot	EXT. PERKEBUNAN Indah berjalan diperkebunan. Di perjalanannya Indah menabas-nebas dedaunan. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu terduduk bersandar di pohon tersebut. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu terduduk bersandar di pohon tersebut.	3/8	#1	
18.00 - 19.00 BREAK DINNER						
18.00 - 19.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
12	05	19.30 - 20.30 1 Shot	EXT. PERKEBUNAN Indah bertari di dalam perkebunan. Indah berlingkungan dipohon yang memiliki dedaunan lebar. Indah melirik ke belakang, menyadari Dedi mendekati, Indah bertari ke depan.	4/8	#1 #2	MIX Springet
20.30 - 21.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
12A	05	21.00 - 23.00 1 Shot	EXT. JURANG PERKEBUNAN Indah sampai di ujung perkebunan yang di depannya terdapat jurang. Tak lama, Dedi sampai di jurang dan diam dihadapan Indah. Indah berusaha sekuat tenaga mengelak dari Dedi. Dedi berusaha memecahkan Indah.	1	#1 #2	MIX Springet MIX Dedi, Jarak
EST WRAP 23.00						
#	ON LOC	CHARACTER	CAST	SET UP	ON SET	RELEASE
1	07.30	Indah	Iyrbts	08.00	09.00	23.00


SC 15 Indah Look 4, Dewi Look 3 SC 1, 2 Indah Look 6, Dewi Look 2 SC 7, 8 Indah Look 2 SC BA Indah Look 2 + Bekas Kandang 17, 12A Indah Look 2 + MFX Keringat	Tenda Produksi Trash Bag minta dilebihin untuk kebutuhan alat Changing Room Genset Selok Jas Hujan Kalau lagi take tolong koordinasi lingkungan sekitar Reklam warga bilang di busan					
ART DEPT.	SK					
SC 1, 15 Full Set Jalanan Penelbunan SC 2, 7 Full set Warung + SC 7 Es Ungu Muda, Permen SC 8, 12 Full set Penelbunan + SC 8 Es Ungu Muda SC BA, 12A Full set Luring	SC 2 SFX Motor SC BA SFX Batu Jatuh SC 12A SFX Deda Jatuh					
VEHICLES						
Motor (dikembalikan SC 2)						
Mobilisasi Crew & Talent: Kurbek, Mobil Talent dan Mobil Alat						
Friday, April 11th 2025						
Est. Cam Roll : 09.00 Est. Wrap Time 22.00						
SCENE	D/W	TIME SHOT	DESCRIPTION	POS	CAST	REMARKS
4	DI	09.00 - 10.00 3 Shot	INT. RUANG TENGAH Indah duduk di ambang jendela ruang tengah.	6/8	#1 #2	
8 & 5A	DI	10.30 - 12.00 3 Shot	INT. KAMAR - RUANG TENGAH Indah duduk dan melihat cermin tua yang ada di depannya. Indah sedang merasakan ketakutan dan kekhawatiran yang besar terhadap kepulangan bapaknya.	1	#1 #2 #3	Indah Take, Indah SFX Meledak
9 & 9A	DI	13.30 - 18.00 1 Shot	EXT/INT. DEPAN RUMAH - RUANG TAMU - RUANG TENGAH - KAMAR - RUANG TENGAH Indah berjalan menuju depan rumah, ia berjalan melewati sisi rumah.	1 & 6	#1 #2 #3	Indah Take, Indah
11A	DI	19.30 - 21.00 1 Shot	INT. RUANG TENGAH Indah merebahkan badannya di selasar ruang tengah. Tak lama, Dedi berada di ambang pintu ruang tengah melihat ke arah Indah.	1	#1 #3	Indah Take, Indah
11	DI	21.30 - 22.00 1 Shot	INT. RUANG TENGAH - KAMAR Indah berada di ambang pintu kamar, ia berandai di tembok luar kamar.	2/8	#1 #2 #3	Indah Take, Indah

Gambar 24. Shooting Schedule Day

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 15 April 2025)

o Day 3

Pada hari ketiga yaitu hari terakhir, seluruh proses pengambilan gambar dilakukan di area set rumah, yaitu adalah *basecamp* utama yang dipakai seluruh kru. Dan setelah itu proses pengambilan gambar dilakukan full didalam rumah hingga proses syuting selesai.

CALLSHEET		Thursday, April 10th 2025		DAY 3 OUT OF 8		
<p>Director: Dhasian Mulyarta DOP: Ayda Raka Art Dir: Asis Talent: Maytha, Qiyra</p> <p>Scene: 15, 1, 2, 7, 8A, 8, 12, 12A Schedule: 09/04/25 Weather report: Day Considerable cloudiness with thundershowers. Probability of Thunderstorms 37%. Night A thunderstorm around in the evening; overcast, low clouds. Probability of Thunderstorms 24%. Forecast High 23° Low 18° Sunrise 05:52 Sunset 17:51 Producer: Da +62 821 1823 8474 Mainline: Pika +62 896-8799-4903</p>						
		<p>LOCATION/CREW PARKING/BASECAMP Set Rumah https://maps.app.goo.gl/3t1F23R8M8uTG8XV Set Warung https://maps.app.goo.gl/9tGd3MhUgTgH8E Set Arang https://maps.app.goo.gl/9t3Mn73cKuoGdE</p>		<p>NEAREST HOSPITAL Puskesmas https://maps.app.goo.gl/9t3Mn73cKuoGdE Klinik USD 24 Jam https://maps.app.goo.gl/9t3Mn73cKuoGdE</p>		
<p>CREW CALL: 06.00 TALENT CALL: 07.30</p> <p>CAM ROLL: 08.00 Est. Wrap Time 23.00</p> <p>Breakfast: 07.00, Lunch: 13.00, Dinner: 18.00 Facilities to be ready at: 07.00</p>		<p>1st AD: Ido 0812526495-75 2nd AD: Dilly 089338986329</p>		<p>PROD: 08.00 BREAK: 09.30</p>		
<p>PRE CALL: 05.00 CAM: 05.30 ART: 05.30 1st AD: Ido 0812526495-75 2nd AD: Dilly 089338986329</p>		<p>PROD: 08.00 BREAK: 09.30</p>		<p>***SANTIA TAPI SATSI*** **NOT ALLOWED TO TAKE PICTURE ON SET** **NO LITERING** **SILENT** **JUST HAVE FUN**</p>		
SC	D/N	TIME/SHOT	SET DESCRIPTION	PGA	CAST #	REMARKS
06.00 - 07.30 BREAKFAST & ON THE WAY FROM BASECAMP						
07.30 - 08.00 CREW ON LOC						
08.30 - 07.50 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
15	08	08.00 - 08.15 2 Shot	EXT. JALAN KEBUN Indah dan Dewi berjalan berdampingan di jalanan pedesaan yang dihimpit oleh perkebunan. Dewi memegang bahu Indah, sedangkan Indah memeluk badan Dewi.	1/8	#1 #2	
08.15 - 08.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
1	08	08.30 - 08.45 1 Shot	EXT. JALAN KEBUN Jalanan kebun kecil yang dihimpit oleh hamparan perkebunan padi dan teh. Terlihat INDAH dan DEWI sedang berjalan seputang pembagian rapot INDAH.	1/8	#1 #2	
08.45 - 10.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
2	08	09.00 - 10.00 1 Shot	EXT. JALANAN DEPAN WARUNG Indah dan Dewi tetap berjalan pulang dari pembagian rapot. Indah berjalan memuncuk sambil memandang-mendangi keid kebetulan. Dewi meligir ke arah warung untuk membeli sesuatu. Indah tetap di jalanan tidak mengikuti Dewi. Indah mendengar suara motor bebek dari kejauhan di arah belakangnya.	1 1/8	#1 #2	arah Dewi mengikuti SFX Motor
10.00 - 11.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
7	08	11.30 - 12.00 7 Shot	EXT. WARUNG Indah berjalan ke arah warung. Indah melihat ke arah belakang memastikan Dedi tidak ada. Indah meligir ke sebuah warung kecil yang terdapat meja kayu. Tak lama, Ibu warung memberikan es yang dibungkus plastik bening berwarna ungu muda. Indah menyadari kedatangan pembeli lain.	1 7/8	#1	(BACKGROUND) Ibu Warung, Ayah, dan Anak Kecil
13.00 - 14.00 MOVE LOCATION & BREAK LUNCH						
14.00 - 14.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
8A	08	14.00 - 14.00 4 Shot	EXT. JURANG PERKEBUNAN Indah sampai di sisi jurang perkebunan. Ia memandang ke arah bawah jurang, terlihat jurang yang luas terlalu tinggi.	2/8	#1	SFX Batu Jatuh SFX Bekas Nangis
15.00 - 16.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
8	08	16.30 - 18.00 1 Shot	EXT. PERKEBUNAN Indah berjalan diperkebunan. Di perjalanannya Indah menabas-menabas pedusunan. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu tertubruk bersandar di pohon tersebut. Indah bersandar di pohon yang cukup besar, lalu tertubruk bersandar di pohon tersebut.	3/8	#1	
18.00 - 19.00 BREAK DINNER						
19.00 - 19.30 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
12	08	19.30 - 20.30 1 Shot	EXT. PERKEBUNAN Indah berdiri di dalam perkebunan. Indah berlingkud dipohon yang memiliki dedaunan tebal. Indah melihat ke belakang, menyadari Dedi mendekati. Indah berten ke depan.	4/8	#1 #2	SFX Arang
20.30 - 21.00 SET UP (ART, LIGHTING, CAMERA, MAKE UP & WARDROBE)						
12A	08	21.00 - 23.00 1 Shot	EXT. JURANG PERKEBUNAN Indah sampai di ujung perkebunan yang di depannya terdapat jurang. Tak lama, Dewi sampai di jurang dan dalam dihadapan Indah. Indah berusaha sekuat tenaga menarik dari Dewi. Dewi berusaha melepaskan Indah kembali. Indah mendorong Dewi ke jurang perkebunan yang membuat Dewi terjatuh. Indah membalikan badannya, lalu berten ke arah rumah.	1	#1 #2	SFX Arang SFX Dedi Jatuh
EST WRAP 23.00						
#	ON LOC	CHARACTER	CAST	SET UP	ON SET	RELEASE
1	07.30	Indah	Maytha	08.00	08.00	23.00
2	07.30	Dewi	Siti	08.00	08.00	13.00
3	18.00	Dedi	Alan	18.30	18.30	23.00
REQUIREMENTS						
COSTUMES				CAMERA & SUPPORT		
SC 15 Indah Look 4, Dewi Look 3 SC 1, 2 Indah Look 8, Dewi Look 1 SC 7, 8, 8A, 12, 12A Indah Look 2 + SC 12, 12A Baju Kotoran dikit SC 12, 12A Dewi Look 2				SC 2, 8, 8A, 12, 12A Handheld		
MAKE UP				PRODUCTION NOTE & SUPPORT		

Gambar 25. Shooting Schedule Day 3

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 15 April 2025)

5. Breakdown Lokasi

Pada film “*What They Don’t About Me*” proses *breakdown* lokasi yang terdiri dari identifikasi, evaluasi lokasi, pemetaan lokasi, legalitas lokasi, persiapan, pemantauan dan perawatan dilakukan oleh tim produksi beserta Sutradara, DoP, dan Editor. Sebagian besar pada film “*What They Don’t About Me*” latar tempat banyak dihabiskan di area *indoor* yaitu pada set rumah, tetapi terdapat dua set *outdoor* yaitu pada set warung dan jurang. Seluruh lokasi yang di pakai pada film “*What They Don’t About Me*” beralamatkan di desa Pangalengan, Kota. Bandung, Prov. Jawa Barat Indonesia. Produser dan tim produksi melakukan identifikasi, evaluasi lokasi, pemetaan lokasi, legalitas lokasi, persiapan, pemantauan dan perawatan ulang untuk memastikan proses syuting berjalan dengan lancar. Adapun beberapa hal yang dilakukan produser dan tim produksi untuk memastikan proses syuting berjalan dengan lancar. :

- Identifikasi Lokasi

Produser dan tim lokasi mengidentifikasi lokasi – lokasi dari hasil *hunting location*, dan memastikan lokasi sesuai dengan kebutuhan naratif.

- Evaluasi Lokasi

Hasil dari identifikasi lokasi dilakukannya evaluasi lokasi untuk meninjau kecocokan lokasi dengan kebutuhan naratif, dan mencatat kekurangan dari lokasi atau kendala yang diperkirakan akan terjadi pada saat proses produksi

- Pemetaan Lokasi

Setelah menentukan lokasi yang sesuai dengan kebutuhan naratif, produser dan tim produksi membuat pemetaan lokasi untuk kebutuhan naratif dan produksi seperti membuat denah set yang akan di pakai, *basecamp crew*, *talent* dan alat, rumah sakit terdekat dan pusat perbelanjaan.

- Legalitas Lokasi

Pada tahap ini produser dan tim produksi berkomunikasi dengan pemilik atau pengelola setiap lokasi untuk memastikan lokasi yang dipakai

sudah mendapatkan izin sesuai kesepakatan agar proses produksi berjalan dengan lancar dan sesuai aturan yang berlaku.

- Persiapan Lokasi

Sebelum mulai nya proses produksi produser dan tim produksi melakukan persiapan seperti pembersihan lokasi, pembuatan set dan penataan sesuai denah lokasi yang sudah dibuat pada proses pemetaan.

- Koordinasi Logistik

Tim produksi sudah membuat *list* yang akan dibutuhkan selama proses produksi seperti transportasi, akomodasi dan peralatan atau kebutuhan *crew* yang diperlukan untuk proses produksi agar tetap berjalan dengan lancar.

- Pemantauan dan Perawatan

Produser bertanggung jawab untuk memantau lokasi dan merawat lokasi agar tetap dalam kondisi semula sebelum dan sesudah proses produksi.

a. Set Rumah & Basecamp

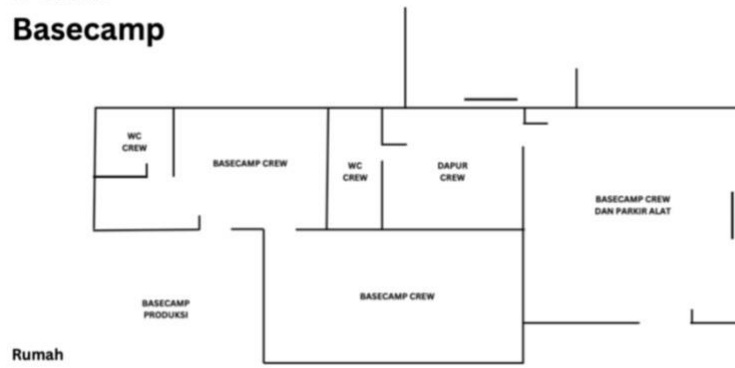
Set rumah merupakan lokasi utama yang dipakai pada film “*What They Don’t Know About Me*” sekaligus menjadi *basecamp* untuk seluruh kru, lokasi ini bertepatan di desa Pangalengan, Kota. Bandung, Prov. Jawa Barat Indonesia. Set rumah dan *basecamp* merupakan satu tempat yang sama, namun produser memberi pembatas antara set rumah dan *basecamp* agar proses syuting dapat berjalan dengan lancar.



Rumah



Denah Basecamp



Denah keseluruhan

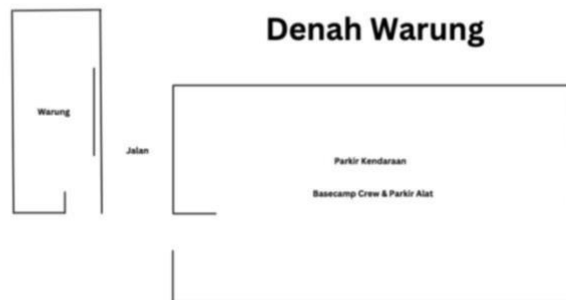


b. Set Warung

Jarak antara set warung dengan set utama tidak cukup jauh dengan durasi 5 menit, set warung yang dipakai juga milik warga sekitar dengan tujuan untuk menjalin komunikasi yang baik selama proses syuting berlangsung.



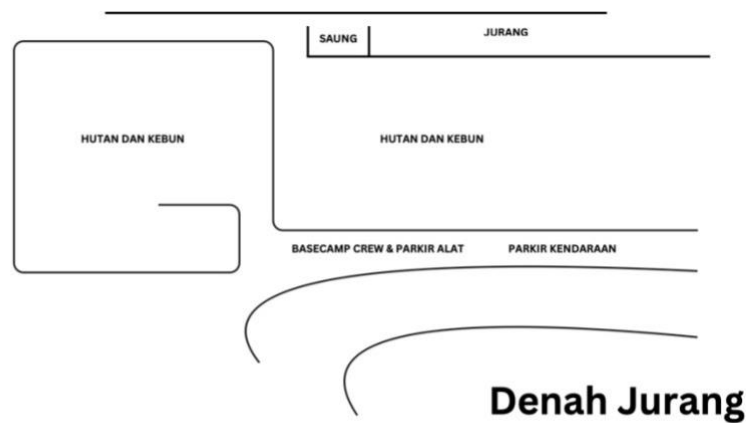
Warung



Warung

c. Set Jurang

Set jurang yang dipakai adalah Kawasan perhutani milik PLTA di desa Pangalengan dan set jurang yang dipaki juga tidak dipungut biaya sepeserpun, cukup mengirimkan surat izin lokasi kepada pihak perhutani.



Jurang

Gambar 26. Denah Lokasi

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 15 April 2025)

6. Breakdown Karakter

Pada proses *breakdown* karakter, produser dan tim produksi membuat beberapa tahapan agar mendapatkan karakter yang sesuai dengan cerita, diantaranya adalah identifikasi, evaluasi, *scouting*, negosiasi dan sinkronisasi. Dalam film *What They Don't Know About Me* terdapat tiga karakter utama dan tiga karakter *extras*. Adapun beberapa tahapan yang sudah dilakukan tim produksi untuk terbentuknya karakter yang sesuai dengan cerita. :

○ Identifikasi Karakter

Proses identifikasi dilakukan oleh produser, sutradara, dop dan editor pada saat melakukan *breakdown* naskah untuk mengidentifikasi seluruh karakter yang ada di dalam cerita. Memperhatikan seluruh aspek mulai dari jenis kelamin, usia, fisik, latar belakang, kepribadian dan emosional pada setiap karakter nya.

○ Evaluasi Karakter

Setelah mendapatkan hasil dari identifikasi karakter, produser dan tim produksi melakukan evaluasi karakter untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan, seperti kemampuan khusus yang diperlukan oleh karakter dan kemampuan akting untuk mencapai terbentuknya karakter yang sesuai dengan cerita.

○ *Scouting* Karakter

Produser dan sutradara sepakat untuk tidak mengadakan *open casting* karena dirasa cukup menghabiskan banyak waktu. *Casting* pada film *What They Don't Know About Me* dilakukan secara *private casting*, yaitu dengan cara mencari pada berbagai film pendek di beberapa *platform*, menghubungi agensi dan melihat katalog beserta portofolio nya dan mengembangkan karakter yang sedang dikembangkan.

○ Negosiasi Kontrak

Setelah mendapatkan talent utama dari hasil *private casting*, produser membuat negosiasi dan kontrak kerja dengan karakter. Pada

proses negosiasi produser berdiskusi mengenai jadwal produksi, gaji dan pasal yang terdapat pada kontrak.

- Sinkronisasi Jadwal

Setelah negosiasi kontrak disepakati, produser mulai mensinkronkan jadwal dengan aktor meliputi berapa banyak pertemuan pada tahap pra produksi, penyesuaian jadwal dan pembagian tugas agar kerja sama berjalan dengan baik.



*Gambar 27. Reading
(Sumber : Data Pribadi diambil pada tanggal 7 April 2025)*

Berikut adalah beberapa aktor yang berhasil dipilih sesuai kesepakatan tim produksi dan sutradara :

a. Ryntis Inggriyasti

Ryntis Inggriyasti lahir di Bandung tanggal 26 Februari 2000, memulai karir nya pada dunia acting pada saat SMA dengan memasuki ekskul Teater dan hingga saat ini Ryntis Inggriyasti masih aktif dalam dunia Teater. Film “*What They Don’t Know About Me*” menjadi film perdananya di dunia peran, namun Ryntis Inggriyasti berhasil untuk memerankan karakter Indah pada film sesuai dengan visi sutradara.



Gambar 28. Foto pemeran Indah

(Sumber : Foto pribadi Ryntis diminta pada tanggal 21 Maret 2025)

b. Ricilia Ryan Putri

Ricilia Ryan Putri lahir di Bandung, 16 September 1994. Memulai belajar akting bersama Teater Lakon UPI pada tahun 2013, terlibat beberapa kali dalam festival teater nasional sebagai aktor & menerima 4x nominasi untuk aktor terbaik. Menjadi agency talent dan talent di beberapa film pendek, layar lebar & iklan layanan masyarakat. Vakum ber-akting pada tahun 2018. Memulai kembali agency & karier ke-aktingan pada tahun 2024 di film Qodrat 2, menjadi aktris pinunjul dalam festival drama basa sunda ke XXII, dan kembali menjadi talent/ aktor untuk film pendek mahasiswa & teater.



Gambar 29. Foto pemeran Dewi

(Sumber : Foto pribadi Ricilia diminta pada tanggal 21 Maret 2025)

c. Alamsyah Nurseha

Alamsyah Nurseha lahir di Kuningan 11 Desember 1986, akrab disapa Pak Alam karena di manapun pasti bertemu dengan mahasiswanya. Seorang Dosen Ilmu Pendidikan di Kampus Swasta, yang mengawali karir ekspresi seni di dunia penulisan puisi, sajak, lirik, dan akhirnya terjun di dunia film. Bagi Pak Alam, karya seni film pun menjadi capaian kinerjanya sebagai dosen, yakni bidang

penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang mampu menjangkau banyak lapisan masyarakat. Maka, sejak 2021 hingga sekarang, Pak Alam dengan lebih dari 10 filmnya, bahkan di 4 film membantu tugas mahasiswa, sudah banyak mendapatkan apresiasi dari banyak festival di nasional, juga capaian internasional.



Gambar 30. Foto pemeran Dedi

(Sumber : Foto pribadi Alamsyah diminta pada tanggal 21 Maret 2025)

7. Data Kru dan Pendukung

Kru pada film “*What They Don’t Know About Me*” adalah orang-orang yang memiliki unsur kedekatan dan ingin membantu untuk mewujudkan visi yang ada pada film “*What They Don’t Know About Me*”. Pada saat proses pemilihan kru, produser memilih dan menempatkan kru sesuai dengan kemampuannya sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Adapun beberapa *chief department* yang terlibat dari adanya kerjasama dengan *co-production*.

Tabel 6 Data Kru dan Pendukung

Production Departement	
Producer	Restia Apriany Triasti
Line Producer	Aulia Raudha
Production Finance	Amanda Chalisha

Unit Production Manager	Rama Mahda
Production Administration	Salma Nurmatizha
Production Assistant	Mustafa Alatas
Manager Location	Rama Praka
Runner	Sophi Sholahudin Sonjaya
Driver	Andyka Maulana
Behind The Scene	Syifa Sahara Ibnu Hatta
Directing Department	
Director & Written	Ghassan Musyaffa Arsalan
Assistant Director I	Ido Umar F
Assistant Director II	Septia Nadhila
Talent Coordinator	Qeyza Hiralı Nugraha
Talent Coordinator	Maysha Putri Fadhillah
Script Continuity	Rafa Adri Praseta
Visual Continuity	Adissa Zayanah Kinanti
Clapper	Reynaldi Hasian S
Video Assist	Sundari Widura
Camera & Lighthing Department	
Direct of Photography	Reyfal Razka
Assistant Camera I	Ananda Naufal Yogaswara
Assistant Camera I	Syifa Sahara
Assistant Camera II	Ridwan Maulana
Assistant Camera II	Sundari Widura
Digital Imaging Technician	Muhammad Riza Saefulloh
Gaffer	Ahmad Syaddad Naoval
Lighthing Man	Fadly Pradipta
Lighthing Man	Arif Ramdhan
Lighthing Man	Aditya Pamungkas
Lighthing Man	Fasya Naufal

Lighthing Man	Muhammad Ilham Hakim
Audio Department	
Sound Recordist	Fakhri Aulia
Boom Operator	Zahir Rezky Firdaus
Audio Utility	Danen Ramadhan
Artistic Department	
Art Director	M Fatwa Aziz Syailendra
Prop Master	Aufa Zufar
Set Dresser	Daffa Haiqal "AkuCoco"
Stand by set	Muhamad Ramdani Rusdian "Dulleh"
Builder	Fadhil Ibnu Fauzan
Builder	Fadli Abdul Muta'ali
SFX	Daffa Haiqal "AkuCoco"
Set Design	Ezra Al Ghifari
Wardrobe	Ayu Ariani Resna
Wardrobe	Nizvar Ramdhani
Make Up	Isfahanny Aldra
Make Up	Fadhila Putri
Post Production	
Editor	Bagas Dwi Permana
Colorist	Fauzan
Sound Design	Haidar Difa
Talent & Extrass	
Indah	Ryntis Inggriyasti
Dewi	Ricilia Ryan Putri
Dedi	Alamsyah Nurseha
Ibu Warung	Imas Rosita
Ayah	Dikdik Samadikun
Anak	Naifa Ardelia Nusantara
Pendukung	

Co - Prod	Studio Sure Cek Frame Naturalight8.1 SureArt Aduh Berisik Place Space KamiKoma Pinctures Oui - Miere
Support	BSM Rental Bfour Chicken Crisbar Khaulora
Media Partner	Pro 2 RRI Bandung Konde.co Empat Ruang Dimensi Bahasinema Forum Film Jawa Barat

8. Realisasi Anggaran

Pengelolaan anggaran pada film “*What They Don’t Know About Me*” dikerjakan oleh produser dan *production finance*, sehingga proses pengawasan dan pengendalian dapat terkontrol dengan baik tanpa adanya banyak campur tangan. Sistem pengelolaan anggaran pada film “*What They Don’t Know About Me*” memiliki beberapa tahap yaitu :

o *Cash In*

Anggaran yang masuk dibagi menjadi tiga termin yaitu pada saat sebelum mulainya pra produksi, produksi dan pasca produksi. Anggaran tersebut masuk ke rekening bank digital yang bisa di akses oleh produser dan *production finance*.

Tabel 7 Cash In

#CASH IN				
NO	DATE	NAME	DESCRIPTION	AMOUNT
1	10 Februari 2025	Restia Apriany Triasti	TERMIN 1	IDR 5,000,000
2	10 Februari 2025	Ghassan Musyaffa Arsalan		IDR 5,000,000
3	10 Februari 2025	Reyfal Razka		IDR 5,000,000
4	10 Februari 2025	Bagas Dwi Permana		IDR 5,000,000
5	28 March 2025	Restia Apriany Triasti	TERMIN 2	IDR 5,500,000
6	28 March 2025	Ghassan Musyaffa Arsalan		IDR 5,500,000
7	28 March 2025	Reyfal Razka		IDR 5,500,000
8	28 March 2025	Bagas Dwi Permana		IDR 5,500,000
9	3 May 2025	Restia Apriany Triasti	TERMIN 3	IDR 1,600,000
10	3 May 2025	Ghassan Musyaffa Arsalan		IDR 1,600,000
11	3 May 2025	Reyfal Razka		IDR 1,600,000
12	3 May 2025	Bagas Dwi Permana		IDR 1,600,000
TOTAL PRODUCTION				IDR 48,400,000

○ *Cash Advance Request*

Cash Advance Request adalah proses pengajuan anggaran yang harus diajukan setiap *chief department*, setelah itu diajukan kepada *production finance*, di cek oleh *line producer* dan disetujui oleh produser, jika *Cash Advance Request* telah disetujui oleh produser, *production finance* akan mentransfer anggaran kepada rekening *chief department* yang mengajukan sesuai dengan nomor rekening yang tertulis pada formulir *Cash Advance Request*.

CASH ADVANCE REQUEST

[THIS FILE IS SECRET AND CONFIDENTIAL]

CAR REQUEST DATE : 23 Maret 2025
 TITLE : What They Don't Know About Me
 PRODUCER : Restia Apriany Triastl
 LINE PRODUCER : Aulia Raudha
 DIRECTOR : Ghassan Musyaffa Arsalan

#PRE-PRODUCTION									
NO	CODE	ACCOUNT ITEM	DESCRIPTION	X	DUR	X	QTY	RATES	AMOUNT
1	10201	HDD Eksternal Seagate One Touch 2TB	Post Production	1		1		IDR 1,241,528	IDR 1,241,528
2	10101	SSD Samsung T7 Shield Portable 1TB	Post Production	1		1		IDR 1,508,794	IDR 1,508,794

#SUBTOTAL	IDR 2,750,322
#POTONGAN HARGA	IDR -
#TOTAL	IDR2,750,322

#NOTES :	#PAYMENT METHOD/ACCOUNT DETAIL
	CASH PAYMENT <input type="checkbox"/>
	GIRO <input type="checkbox"/>
	BANK CHEQUE <input checked="" type="checkbox"/>
	EFT/TRANSFER <input checked="" type="checkbox"/>

#SIGN APPROVAL		
REQUEST BY	CHECKED BY	APPROVED BY
Amanda Chalisha Production Finance	Aulia Raudha Line Producer	Restia Apriany Producer

Gambar 31. *Cash Advance Request*

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 24 April 2025)

○ *Cash Out*

Proses *Cash Out* dikerjakan langsung oleh *production finance* dan di *input* secara *real time* ketika *production finance* telah menerima bukti transaksi.

Tabel 8 Cash Out

#CASH OUT				
NO	CODE	ACCOUNT ITEM	DESCRIPTION	EXPENSES
1	A	PRE-PRODUCTION		IDR 2,688,800
2	B	TALENT/ARTIST		IDR 3,350,000
3	C	LOCATION EXPENSES		IDR 2,500,000
4	D	PROPS AND WARDROBE		IDR 5,000,000
5	E	EQUIPMENT		IDR 17,400,000
6	F	TRANSPORTASI		IDR 3,495,500
7	G	CATHERING AND MEALS		IDR 3,887,000
8	H	MISCELLANOUS COST		IDR 600,000
9	I	POST PRO		IDR 4,250,322
10	J	MERCHANDISE		IDR 3,075,000
TOTAL PRODUCTION				IDR 46,246,622

○ *Remaining Balance*

Hasil dari *cash out* akan disesuaikan dengan *planned budget* di awal, *production finance* akan melakukan perhitungan apakah ada anggaran sisa atau lebih dari setiap *item nya*. Pada film “*What They Don’t Know About Me*” *remaining balance* mendominasi anggaran lebih dikarenakan produser melakukan kerjasama dengan beberapa *brand* yaitu BSM Rental untuk *Equipment* teknis dan Bfour Chicken untuk konsumsi kru. Total anggaran lebih yang sudah dihitung sampai terjadinya proses produksi adalah senilai Rp. 4.619.378 dan anggaran yang akan keluar sekitar Rp. 5.075.000 untuk kebutuhan *post production* dan *screening*.

Tabel 9 Remaining Balance

#REMAINING BALANCE					
NO	ACCOUNT ITEM	PLANNED BUDGET	EXPENSE	EXPENSES	DESCRIPTION
1	PRE-PRODUCTION	Rp 2,589,000	IDR 2,688,800	-Rp 99,800	
2	TALENT/ARTIST	Rp 3,402,000	IDR 3,350,000	Rp 52,000	
3	LOCATION EXPENSES	Rp 2,500,000	IDR 2,500,000	Rp -	
4	PROPS AND WARDROBE	Rp 5,000,000	IDR 5,000,000	Rp -	
5	EQUIPMENT	Rp 18,600,000	IDR 17,400,000	Rp 1,200,000	Mendapatkan potongan harga dari BSM Rental
6	TRANSPORTASI	Rp 2,900,000	IDR 3,495,500	-Rp 595,500	
7	CATHERING AND MEALS	Rp 5,600,000	IDR 3,887,000	Rp 1,713,000	Mendapatkan free product 150pcs konsumsi dengan total nominal 1.800.000 dari Bfour Chicken
8	MISCELLANOUS COST	Rp 600,000	IDR 600,000	Rp -	
9	POST PRO	Rp 4,300,000	IDR 4,250,322	Rp 49,678	
10	MERCHANDISE	Rp 3,075,000	IDR 3,075,000	Rp -	
TOTAL PRODUCTION		IDR 48,566,000	IDR 46,246,622	IDR 2,319,378	

Total anggaran yang sudah dihitung sampai terjadi nya proses pasca produksi adalah senilai Rp. 46.246.622 dan anggaran sisa dari budget keseluruhan senilai Rp. 2.319.378 dan rencananya akan di alokasikan untuk kebutuhan distribusi film.

B. Produksi

Pada proses produksi produser melibatkan beberapa *co-production* yang membantu proses syuting, termasuk untuk *department* produksi sendiri. Produser bekerja sama dengan Studio Sure untuk membantu memfasilitasi semua kebutuhan *equipment production support*, yang dipakai pada saat proses produksi dan juga produser berhasil mendapatkan sponsor untuk kebutuhan produksi diantaranya adalah Bfour Chicken yang telah memberikan *free product* sebanyak 150 pax untuk tiga hari makan siang selama proses produksi berlangsung. Selain itu juga ada beberapa perusahaan yang sudah berkontribusi dalam pembuatan film “*What They Don’t Know About Me*” diantaranya :

Tabel 10 Daftar Kerjasama

No.	Nama Perusahaan	Bidang	Bentuk Kerjasama	Status
1.	BSM Rental	<i>Equipment Rental</i>	Diskon 50%	Sepakat Kerjasama
2.	Bfour Chicken	<i>Catering</i>	Gratis makanan 150 pax untuk produksi	Sepakat Kerjasama
3.	Crisbar	<i>Catering</i>	<i>Free Voucher</i> makanan untuk screening	Sepakat Kerjasama
4.	Khaulora	<i>Accessories</i>	Peminjaman produk aksesoris	Sepakat Kerjasama
5.	Studio Sure	Vendor Produksi	<i>Crew Production</i>	Sepakat Kerjasama
6.	Cek Frame	Vendor <i>Continuity</i>	<i>Crew Continuity</i>	Sepakat Kerjasama

7.	Naturalight8.1	<i>Vendor Lighting</i>	<i>Crew Lighting</i>	Sepakat Kerjasama
8.	SureArt	<i>Vendor Artistic</i>	<i>Crew Artistic</i>	Sepakat Kerjasama
9.	Aduh Berisik	<i>Vendor Audio</i>	<i>Crew Audio</i>	Sepakat Kerjasama
10.	Place Space	<i>Vendor Behind The Scene</i>	<i>Crew Behind The Scene</i>	Sepakat Kerjasama
11.	KamiKoma Pictures	<i>Vendor Distribution</i>	<i>Crew Distribution</i>	Sepakat Kerjasama
12.	Oui - Miere	<i>Production House</i>	<i>Peminjaman co-working space</i>	Sepakat Kerjasama

1. Breakdown Kebutuhan Produksi

Produser dan tim produksi sudah membuat daftar kebutuhan produksi yang akan di perlukan. Adapun beberapa kebutuhan produksi selama proses produksi berlangsung diantara nya seperti transportasi, *equipment production support* dan konsumsi.

○ Transportasi

Jumlah transportasi yang dipakai pada film “*What They Don’t Know About Me*” berjumlah 6 unit. Dikarenan lokasi syuting yang jauh dari pusat kota dan untuk ke efektifan mobilitas selama proses syuting berlangsung.

Tabel 11 Transportasi List

NO	MOBIL	DESCRIPTION	DRIVER
1	Mobil Kijang	Equipment Production Support	Sophi Sholahudin
2	Mobil Ford	Talent	Andyka
3	Mobil Pick Up	Artistik	Fatwa Syailendra
4	Mobil Box	Equipment Teknis	Pengawal BSM
5	Mobil Elf	Crew	Nurdin

○ *Equipment Production Support*

Kebutuhan *production support* yang dipakai pada film “*What They Don’t Know About Me*” disesuaikan dengan kebutuhan lokasi dan kebutuhan pokok produksi.

BREAKDOWN EQUIPMENT PRODUCTION SUPPORT & PU

NO	ITEM	DESCRIPTION	DAY	QTY	Arrival	Return	REMARKS
1	Tenda 3x4.5	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
2	Tenda 3x3	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
3	Tenda (2x2)	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
4	Meja (60x185)	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
5	Meja (60x120)	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
6	Meja Bulat	PU	3	1	✓	✓	PINJAM
7	Kursi Lipat	PU	3	10 PCS	✓	✓	PINJAM
8	Galon	PU	3	2 PCS	✓	✓	PINJAM
9	Termos Waterboiler	PU	3	2 PCS	✓	✓	PINJAM
10	Termos Dispenser	PU	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
11	Nampan	PU	3	1PCS	✓	✓	PINJAM
12	Dispenser Besar	PU	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
13	SENDOK	PU	3	5 PCS	✓	✓	AVAILABLE
14	GARPU	PU	3	3 PCS	✓	✓	AVAILABLE
15	TERMINAL PU	PU	3	4 PCS	✓	✓	PINJAM
16	KERANJIANG	PU	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
17	COOLER BOX KECIL	PU	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
18	COOLER BOX BESAR	PU	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
19	Trashbag Besar	PU	3	3 Pack	✓	✓	AVAILABLE
20	PRINTER	PRODUCTION SUPPORT	3	1	✓	✓	PINJAM
21	HT	PRODUCTION SUPPORT	3	30 PCS	✓	✓	PINJAM
22	PULPEN	PRODUCTION SUPPORT	3	1 Box	✓	✓	AVAILABLE
23	LAMPU TENDA	PRODUCTION SUPPORT	3	3 PCS	✓	✓	PINJAM
24	CHANGING ROOM	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
25	KERAN GALON + STAND	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
26	PEMBOLONG KERTAS	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	AVAILABLE
27	LAKBAN HITAM	PRODUCTION SUPPORT	3	2 PCS	✓	✓	AVAILABLE
28	LAKBAN MERAH	PRODUCTION SUPPORT	3	2 PCS	✓	✓	AVAILABLE
29	LAKBAN KERTAS	PRODUCTION SUPPORT	3	2 PCS	✓	✓	AVAILABLE
30	ISI STAPLER	PRODUCTION SUPPORT	3	1 BOX	✓	✓	AVAILABLE
31	STAPLER	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	AVAILABLE
32	LEM KERTAS	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	AVAILABLE
33	HEAD LAMP	PRODUCTION SUPPORT	3	5 PCS	✓	✓	PINJAM
34	KURSI DIRECTOR	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
35	TROLLY	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
36	KOMPOR PORTABLE	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	PINJAM
37	GAS PORTABLE	PRODUCTION SUPPORT	3	2 PCS	✓	✓	PINJAM
38	PONCO	PRODUCTION SUPPORT	3	50 PCS	✓	✓	AVAILABLE
39	PAYUNG	PRODUCTION SUPPORT	3	3 PCS	✓	✓	AVAILABLE
40	KIPAS PORTABLE	PRODUCTION SUPPORT	3	3 PCS	✓	✓	AVAILABLE
41	PLASTIK WRAP	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	AVAILABLE
42	HVS A4	PRODUCTION SUPPORT	3	3 RIM	✓	✓	BELI
43	CUP PLASTIK	PRODUCTION SUPPORT	3	4 PAX	✓	✓	BELI
44	PIRING PLASTIK	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PAX	✓	✓	BELI
45	INFRABOARD	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PCS	✓	✓	AVAILABLE
46	STIKER DONE	PRODUCTION SUPPORT	3	1 LEMBAR	✓	✓	BELI
47	SPIDOL	PRODUCTION SUPPORT	3	2 PCS	✓	✓	AVAILABLE
48	SIGN BOARD	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PACKAGE	✓	✓	AVAILABLE
49	KARPET	PRODUCTION SUPPORT	3	3 PCS	✓	✓	AVAILABLE
50	TINTA	PRODUCTION SUPPORT	3	1 PACK	✓	✓	BELI
51	Obat & Vitamin		3		✓	✓	AVAILABLE

Gambar 32. *Equipment Production Support*

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 25 April 2025)

o Konsumsi

Untuk konsumsi produser mendapatkan sponsor gratis produk makanan pada setiap jam makan siang dengan jumlah 50 pax setiap harinya. Dan untuk konsumsi lainnya produser mengandalkan UMKM dari lingkungan terdekat pada lokasi syuting.

Tabel 12 Konsumsi

MAKAN	KETERANGAN	DAY		
		1	2	3
BREAKFAST	Time	6:00	6:00	6:00
	Location	Set Warung	Set Rumah	Set Rumah
	Total	50 pcs	50 pcs	50 pcs
SNACK	Time	10:00	10:00	10:00
	Location	Set Rumah	Set Warung	Set Rumah
	Total	50 pcs	50 pcs	50 pcs
LUNCH	Time	12:00	12:00	12:00
	Location	Set Rumah	Set Warung	Set Rumah
	Total	50 pcs	50 pcs	50 pcs
SNACK	Time	15:00	15:00	15:00
	Location	Set Rumah	Set Jurang	Set Rumah
	Total	50 pcs	50 pcs	50 pcs
DINNER	Time	18:00	18:00	18:00
	Location	Set Rumah	Set Jurang	Set Rumah
	Total	50 pcs	50 pcs	50 pcs
MTM	Time	23:00	23:00	23:00
	Location	Set Rumah		
	Total	50 pcs	-	-

C. Pasca Produksi

1. Editing



Gambar 33. Proses editing
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 16 April 2025)

Dalam Proses pasca produksi produser juga menjalin kerja sama dengan *co – production* yaitu Aduh Berisik yang membantu pada *department* Audio. Selain pada poses produksi Aduh Berisik juga membantu pada proses pasca produksi dengan membantu mengerjakan proses *sound design* pada film “*What They Don’t Know About Me*”. Pada proses pasca produksi produser juga mengawasi pekerjaan editor agar selalu berjalan sesuai *timeline* pasca produksi dan memfasilitasi kebutuhan untuk kru pasca produksi agar proses pasca produksi dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan *timeline* yang sudah ditentukan.

Tabel 13 Strategi Promosi dan Distribusi Film

No.	Program	Periode
1.	Promosi Film Media Sosial	Januari 2025 - 2026
2.	Promosi Melalui Media Partner	Mei 2025
3.	Merchandise Campaign	Mei 2025
4.	Screening	3 Juni 2025
5.	Distribusi Festival	Mei 2025 - 2026
6.	Community Engagement	Juli 2025 - 2026
7.	Distribusi Festival	2026

2. Promosi

Proses realisasi pada tahap promosi film melibatkan beberapa tahapan dan strategi yang sudah direncanakan sebelumnya untuk mendapatkan kesadaran dan keterlibatan penonton dalam proses pra produksi hingga perilisan film. Proses yang paling penting dalam keberhasilan promosi adalah dengan berhasil membuat ketertarikan penonton dengan membuat tingkat ingin menonton yang tinggi. Adapun beberapa tahapan dan strategi yang produser buat untuk keberhasilan proses promosi film :

Tabel 14 Strategi Promosi Film

No.	Strategi	Program	Channel/Saluran	Waktu
1.	Social Media Management	<p>Merancang konten</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konten interaksi - Konten edukasi isu pelecehan seksual - Konten <i>behind the scene film</i> - Konten <i>partnership</i> <p>Membuat hastag #DONTIGNORETHETRUTH untuk menyuarakan isu pelecehan seksual di social media</p>	<p>Instagram @pinnaclepictures_</p>	<p>Januari 2025 - 2026</p>
2.	Media Partner	<p>Bekerjasama dengan media partner komunitas film untuk promosi screening</p>	<ul style="list-style-type: none"> - @empatruangdimensi - @bahasinema dengan - @forumfilm_jabar - @bdgfilmcommission 	<p>Mei 2025</p>

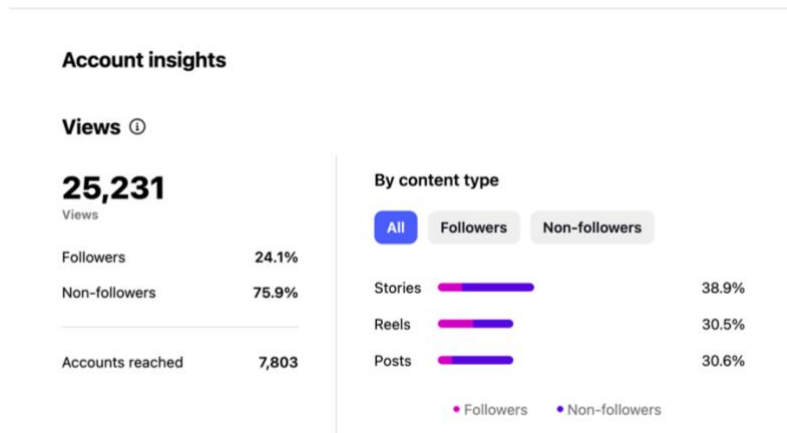
		Bekerjasama dengan media partner komunitas penyintas pelecehan seksual untuk promosi screening	- @konde.co - @satgasppks.isbibdg	
		Bekerjasama dengan media partner radio untuk promosi screening	- @pro2bdg	
3.	Community Engagement	Talkshow & Screening bersama Komunitas Penyintas dan Satgas PPKS ISBI Bandung	Tambahak coffe	3 Juni 2025
		Bekerjasama untuk pemutaran film dengan komunitas film - Cinnecussion - Sinema Katastrofe - Bioskop Rakyat - Sinerame - Forum Film Bandung		Juli 2025 - 2026
		Bekerjasama untuk pemutaran film dengan Lembaga Swadaya Masyarakat - PKK	Bandung	Juli 2025 - 2026

4.	Screening	Pemutaran film dan diskusi filmmaker	Tambahak coffe	3 Juni 2025
5.	Merchandise campaign	Membagikan merchandise stiker film	Tambahak coffe	3 Juni 2025
		Membagikan merchandise kaos film	Gedung kesenian Sunan Ambu	Juni 2025

- Sosial Media

Sosial Media menjadi langkah pertama produser untuk melakukan promosi. Produser melakukan promosi di sosial media pada *platform* Instagram @pinnaclepictures_ yang sudah dibuat pada bulan Januari 2025, bentuk promosi yang diperlihatkan di sosial media dengan membuat konten *digital* seperti konten edukasi mengenai isu yang diangkat melalui media film, konten interaktif dengan memperlihatkan dokumentasi proses pembuatan, teaser film, cuplikan film dan juga meng *upload* hingga proses pendistribusian film.

Selain itu produser juga memakai sosial media untuk mempromosikan penjualan *merchandise* yang akan diperjual belikan bersamaan pada saat film rilis. *Insight* sosial media pada mulai proses pra produksi hingga setelah selesai nya proses produksi memperlihatkan hasil yang cukup signifikan dengan total *views* 25.231 dan mendapatkan *feedback* yang baik dari beberapa kru dan juga audiens lainnya.



Gambar 34. Insight akun Instagram @pinnaclepictures_

(Sumber : Tangkapan layar diambil oleh Restia pada tanggal 13 Juni 2025)

○ *Media Partner dan Co - Production*

Produser melakukan kerja sama dengan beberapa media *partner* dan *co – production* untuk membantu dalam proses promosi, media *partner* dan *co – production* bersedia membantu promosi melalui sosial media yang mereka miliki. Adapun beberapa akun sosial media Instagram media *partner* dan *co – production* dengan jumlah *followers* nya :

1. *Media Partner*

Penjelasan medpart

- @konde.co dengan jumlah *followers* 19.6K
- @pro2bdg dengan jumlah *followers* 17.5K
- @empatruangdimensi dengan jumlah *followers* 148
- @bahasinema dengan jumlah *followers* 3.6K
- @forumfilm_jabar dengan jumlah *followers* 2.8K
- @bdgfilmcommission dengan jumlah *followers* 3.5k

2. Co – Production

Penjelasan Co-Prod

- @studiosure dengan jumlah *followers* 64
- @cekframe dengan jumlah *followers* 430
- @naturalight8.1 dengan jumlah *followers* 475
- @surezekiart dengan jumlah *followers* 173
- @aduhberisik dengan jumlah *followers* 46
- @__placespace dengan jumlah *followers* 1K
- @kamikoma.pictures dengan jumlah *followers* 270
- @ouimiere dengan jumlah *followers* 729

Untuk media *partner* PRO 2 RRI Bandung selain memberikan bantuan promosi di sosial media, mereka juga memberikan bantuan promosi siaran radio yang dapat dilakukan pada saat mendekati proses *screening*.

o Media Cetak

Media cetak memiliki peran penting dalam promosi film, meskipun saat ini telah bersaing dengan media digital. Media cetak cukup menjadi alat promosi yang kuat karena dapat memberikan informasi yang detail, menjangkau audiens tertentu dan mendukung promosi lintas media. Beberapa media cetak yang dipakai produser untuk promosi film :

- X-Banner
- Kaos
- Gantungan kunci
- Stiker set
- Poster



Gambar 35. Poster *What They Dont Know About Me*

(Sumber : Diunduh oleh Restia pada tanggal 26 April 2025)



Gambar 36. Design kaos merchandise

(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)

o *Press Screening*

Press screening untuk film pendek menjadikan langkah strategis yang dilakukan oleh produser untuk memperkenalkan film kepada media, penonton dan komunitas perfilman. Dalam acara ini, film ditayangkan secara eksklusif di hadapan penonton yang memiliki peran penting dalam membangun eksposur dan opini

publik. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan ulasan, membangun buzz positif, dan menarik perhatian industri atau festival film. Dengan menyelenggarakan *press screening* secara mandiri, produser dapat lebih leluasa mengatur konsep acara, memilih lokasi, serta membangun suasana yang sesuai dengan tema dan pesan film. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi ajang *networking* dan diskusi langsung antara sutradara dan audiens. Produser juga membuat sesi diskusi dengan psikolog mengenai permasalahan psikologi yang terdapat pada isu film, acara ini akan diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2025 di Tambuhak Coffee.

○ *Screening/* Layar Alternatif

Screening atau Layar Alternatif adalah suatu acara pemutara yang menayangkan film independen, produser menjadikan *Screening* atau Layar Alternatif sebagai bentuk promosi karena untuk membuat jangkauan film lebih luas dan seringkali acara tersebut dihadirkan oleh kritikus film atau kru film industri, selain itu *Screening* atau Layar Alternatif sering dipertontonkan untuk masyarakat umum dan terkadang lokasi *screening* bertempat di pemukiman masyarakat yang bertujuan untuk menyampaikan isu atau urgensi pada film “*What They Don’t Know About Me*”. Berikut adalah target *Screening* atau Layar Alternatif :

- Cinnecussion
- Sinema Katastrofe
- Bioskop Rakyat
- Sinerame
- Forum Film Bandung

3. Distribusi

Strategi distribusi film “*What They Don’t Know About Me*” sudah direncanakan dan ditargetkan secara efektif pada penonton festival film dan *Over The Top* (OTT). Rencana distribusi menyesuaikan kalender festival yang ada pada tahun produksi dibuat sampai satu tahun kedepan setelah itu produser akan memulai distribusi pada *platform* OTT. Proses pendistribusian film “*What They Don’t Know About Me*” dibantu oleh *co – production* sebagai produser distributor, namun produser juga sudah membuat target festival film dan OTT yang akan di distribusikan, diantaranya :

Tabel 15 Daftar Rencana Distribusi Festival

No.	Nasional/Internasional	Nama Festival	Tanggal Submit Film	Website/Socmed	Status
1.	Nasional	Montaj Unpad	28 Mei 2025	https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc7ATGGPaHh_ZCn2zit2jrbgNp-UrWEBKR1qCzxusOfnkN7Q/viewform	Sudah Submit
2.	Nasional	Festival Film Indonesia	Agustus 2025	https://www.festivalfilm.id/	Belum Submit

3.	Nasional	Festival Film Lampung	April 2026	https://fflampung.web.id/submit.php	Belum Submit
4.	Nasional	Brawijaya Film Festival	Juli 2025	https://linktr.ee/BYFEST2025?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAadeYqM56mqcnTtbibOAwWM6bMSJzbHqfi7Rw4k3D6y3892G-S_XLRjEfsUNg_aem_P3HSm98umLWrn4mpiHs-rA	Belum Submit
5.	Nasional	Balikpapan Film Festival	Oktober 2025	https://linktr.ee/balikpapanfilmfestival2024?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMT EAAad9jnzqkeOglwnzAVpuPXb1GV IdTAIbPIJ-fKo2J4Op84YI8HhQUubywmeqnw_aem_JxYnRT20ELZzkkJ6c1eAhA	Belum Submit
6.	Nasional	UI Film Festival	Agustus 2025	https://linktr.ee/UIFF2024?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAafQqj5_okAEzQH_0RdmmC9Rq0kyzU9T8iWLVb	Belum Submit

				ZkKehPsb_0Dpp7Qm7zjXs82Q_aem_Dwg29hzY-E4T4U-M6-eObA	
7.	Nasional	Ciputra Film Festival	April 2025	https://linktr.ee/4thCiputraFilmFestival?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAafXH2_zFqpu6gjResw5IDYbCJEwOcfz8yIMOJEJ2nxI8cSpeaYg8_XXWL9J-w_aem_y9GIPmo7uYEQiE9g8tE2DQ	Belum Submit
8.	Nasional	NAVI Film Festival	Oktober 2025	https://linktr.ee/nafifest?fbclid=PAZXh0bgNhZW0CMTEAAaddxbKNiRA7MwwhxpSX5hvuioUQyR0KU2ZzNtPKyfRkOtazJpYiKKk7GQVqMw_aem_S2jRuMtgw_CYH9a5Tq7tbA	Belum Submit
9.	Internasional	Jogja NETPAC Asian Film Festival	Juli 2025	https://linktr.ee/jaff.jogja?fbclid=PAQ0xDSwKYZN1leHRuA2FlbQIxMQABpyKYv53R7tRUtR5yyVE4iWMIMGpKOOUY36PE7PyR-	Belum Submit

				PoQcH3y54B3mT4Oeb3L_aem_tSynp suUoXYD1lv3Tpc9_A	
10.	Internasional	Toronto Queer Film Festival	Mei 2026	https://www.tiff.net/submissions	Belum Submit
11.	Internasional	Balinale International Film Festival	Juni 2025	https://filmfreeway.com/BaliInternationalFilmFestival?fbclid=PAQ0xDSwKYZgJleHRuA2FlbQIxMQABp9ML2EJMS-SIIVdYWR7FliZREUJxqs39qo5qV1NwXshsMLNK05fvyRHrxQM_aem_OQyHooR-DSkFGj0UpIn5cQ	Belum Submit
12.	Internasional	Minikino Film Festival	Januari 2025	https://minikino.org/filmweek/	Belum Submit

13.	Internasional	Jakarta Film week	Mei 2026	https://jakartafilmweek.com/	Belum Submit
14.	Internasional	New York Shorts International Film Festival	Mei 2026	https://filmfreeway.com/NYFF	Belum Submit
15.	Internasional	Sierra International Film Festival	Maret 2026	https://filmfreeway.com/SierraNevada FilmFestival	Belum Submit

Strategi produser dalam mendistribusikan film ke platform Over-The-Top (OTT). Fokus utama adalah bagaimana distribusi digital ini membantu produser menjangkau audiens lebih luas dan meningkatkan pendapatan, setelah masa festival film selesai dalam waktu satu tahun.

Tabel 16 Daftar Rencana Distribusi OTT Platform

No.	Platform OTT	Waktu	Kontak Info Submit
1.	Bioskop Online	2026	https://bioskoponline.com/
2.	Viddsee	2026	https://www.viddsee.com/join?locale=id
3.	Filmin	2026	Instagram @Filmin_id

D. Kendala dan Solusi

Pada proses pembuatan film berlangsung mulai dari pra produksi hingga pasca produksi produser mendapatkan beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat terselesaikan. Adapun beberapa kendala dan solusi yang produser alami :

Tabel 17 Kendala & Solusi

Kendala	Solusi
Pemilik lokasi set rumah mengizinkan proses syuting namun dengan syarat saat proses syuting berlangsung pemilik akan tetap tinggal pada lokasi tersebut	Memberikan <i>space</i> yang tidak dijadikan set untuk pemilik rumah agar proses syuting tetap berjalan lancar dan agar tidak ada pihak yang merasa terganggu
Tidak terlaksanakan satu kali pertemuan reading	Menambahkan kegiatan rehearsal di area terbuka pada saat pertemuan reading terakhir
Beberapa kru yang mengundurkan diri karena bentroknnya <i>timeline</i> produksi dengan Ujian Akhir Semester	Membuat pergantian kru dengan angkatan yang sudah selesai melakukan kegiatan Ujian Akhir Semester
Terlambatnya <i>equipment</i> teknis tiba di set pada saat hari pertama syuting	Mempercepat persiapan divisi selain teknis agar pada saat <i>equipment</i> tiba proses syuting bisa langsung dimulai
Pergantian lokasi set hutan dikarenakan cuaca yang tidak memungkinkan	Mencari alternatif set lain yang serupa dan lebih aman

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Produksi film pendek yang berjudul “*What They Don’t Know About Me*” serta laporan tugas akhir, strategi perencanaan produksi film pendek dengan mengangkat isu mengenai inses, mempunyai tujuan dan target mengenai promosi dan distribusi untuk capaian keberhasilan film. Promosi dan distribusi merupakan dua aspek penting dalam penyebaran film pendek, di mana promosi bertujuan membangun ketertarikan dan kesadaran audiens melalui media sosial dan screening film alternatif, sedangkan distribusi berfokus pada penyaluran film melalui festival, agar film dapat menjangkau penonton yang lebih luas secara efektif.

Setelah melakukan analisis terhadap literatur, studi kasus dan wawancara dengan narasumber dan telah mengeksplorasi bagaimana strategi promosi dan distribusi yang baik agar film dapat menjangkau capaian yang lebih luas, serta melakukan kerja sama dengan *co – production* menjadi salah satu strategi utama yang memungkinkan untuk menggabungkan sumber daya, jaringan, dan keahlian sehingga meningkatkan kualitas produksi tanpa membebani biaya secara sepihak.

Meskipun banyaknya kendala dalam proses pembuatan film pendek seperti keterbatasan dana, kurangnya dukungan distribusi, serta persaingan dengan film komersil, namun di balik itu terdapat peluang besar dalam menjangkau audiens global melalui digitalisasi, serta memperkuat pesan sosial melalui bentuk film yang singkat namun kuat secara naratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kombinasi strategi produksi kolaboratif, promosi kreatif, dan distribusi adaptif menjadi kunci bagi keberhasilan dan keberlanjutan film pendek di era digital.

Dengan meningkatkan strategi promosi dan distribusi yang adaptif, film pendek akan terus menjadi wadah kreatifitas untuk terus menyampaikan pesan dan isu yang ingin disampaikan bagi masyarakat luas.

B. Saran

Pada proses pembuatan film sangat penting untuk produser diharapkan lebih aktif dan strategis dalam merencanakan promosi sejak tahap pra-produksi. Pemilihan jalur distribusi harus mempertimbangkan segmentasi audiens, tren konsumsi media, serta potensi *platform digital* sebagai alternatif promosi non komersial. Promosi melalui media sosial terbukti efektif dalam menjangkau audiens. Oleh karena itu, penting untuk mengalokasikan anggaran khusus untuk promosi digital, termasuk penggunaan *influencer* dan *digital ads* yang ada pada *platform social media*. Kolaborasi dengan komunitas film dan media lokal juga dapat meningkatkan jangkauan promosi. Promosi dan distribusi film masih sangat harus untuk dikembangkan, terutama dalam konteks film pendek. Produser harus bisa lebih fokus pada perbandingan strategi antara film komersial dan film independen, atau pengaruh algoritma platform digital terhadap film. Disarankan adanya pelatihan dan workshop khusus untuk produser pemula terkait pemasaran film. Selain itu, lembaga pemerintah atau komunitas perfilman dapat memberikan dukungan berupa database distributor dan festival film agar akses distribusi lebih merata, khususnya untuk film independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Eriansyah Utama Putra, A. J. (2019). Studi Aktivitas Pemasaran Film Independen: Kasus di Indonesia. *Journal prasetiyamulya*, 401.
- Caniago, A. (2022). Fenomena Mengunggah Film Pendek di Media Sosial pada Mahasiswa Komunikasi Universitas Islam Riau. *Journal of Social Media and Message*, 29.
- Gill Branston, R. S. (2010). *The Media Student's Book*. Francis: Taylor.
- Moleong, L. J. (2016). Metodologi penelitian kualitatif. In *Metodologi penelitian kualitatif* (p. 6). Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Nurgyantoro, S. (2014). Pengaruh Strategi Promosi Melalui Social Media Terhadap Keputusan Pembelian Garskin Yang Dimediasi Word Of Mouth Marketing. 12.
- Nurhafiah, S. (2024). STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN NETFLIX PADA FILM GADIS KRETEK DALAM MENINGKATKAN MINAT PENONTON. *Journal of Comprehensive Science*, 3Vania Elvaretta, A. A. (2021). Perancangan Film Pendek yang Berjudul "Ask Myself". *Journal ISI*.
- Ramallah, Z. (2024). Dinamika Distribusi dan Ekshibisi Film: Strategi Menuju Penonton. In *Dinamika Distribusi dan Ekshibisi Film: Strategi Menuju Penonton* (p. 59).
- Rangga Saptya Mohamad Permana, L. P. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Film Indie: Model Pemasaran Dan Distribusi Film Indie Indonesia. *Journa of Urban Society*, 76.
- Syifa Mutiara Ummah, T. H. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Terpadu pada Pada Promosi Film Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 54
- Valck, M. D. (2007). Film Festivals. In M. D. Valck, *Film Festivals* (p. 92).

LAMPIRAN

A. MOU Kru



**SURAT KONTRAK KERJASAMA
PIHAK PINNACLE PICTURES DENGAN PIHAK KRU PRODUKSI
No 001/PINNACULEPICTURES/001/II/2025**

1. PERJANJIAN KERJA KRU

Perjanjian Kerja ini dibuat dan ditandatangani pada hari Kamis tanggal 13 bulan Februari 2025, oleh dan antara :

I. Nama : Restia Apriany Triasti
Alamat : Jl. Ciumbuleuit, No. 18
Jabatan : Produser

Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : Muhammad Aulia Raudha
Alamat : Jati kaler no 9 cibiru kota bandung
Jabatan : Line Produser

Dalam hal ini bertindak Mewakili Saudara/Saudari bertindak atas nama sendiri untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Keduanya secara bersama-sama dapat juga disebut "**PARA PIHAK**", sedangkan secara sendiri cukup disebut "**PIHAK**".

PARA PIHAK sebelumnya menerangkan terlebih dahulu bahwa:

1. **PIHAK PERTAMA** bermaksud untuk memproduksi film fiksi untuk kebutuhan Tugas Akhir dan hal tersebut pihak pertama bermaksud untuk menunjuk pihak kedua untuk bertindak sebagai **(isi sesuai role/job)**
2. **PIHAK KEDUA** menyetujui untuk bekerjasama dengan **PIHAK PERTAMA** dan karenanya mengikat diri untuk melakukan tugasnya sebagai **(isi sesuai role/job)**

Berikutnya **PARA PIHAK** setuju untuk melaksanakan Perjanjian ini dengan syarat-syarat dan kondisi sebagai berikut.

**PASAL 1
JANGKA WAKTU**

Jangka waktu Pra-Produksi terhitung mulai *1st Pra-Production Meeting* yaitu tanggal 26 Februari 2025 sampai dengan hari shooting yaitu selama 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal 10 bulan April tahun 2025 sampai dengan tanggal 12 bulan April tahun 2025. Dan masa tenggang terhitung 3 (tiga) hari setelah periode produksi/shooting, kecuali untuk departemen pasca produksi yang akan berlanjut hingga proyek film selesai.

PASAL 2

LINGKUP PEKERJAAN, HAK DAN KEWAJIBAN PARA PIHAK

- 2.1 Setelah penandatanganan surat perjanjian kerja ini, PIHAK KEDUA sebagai akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan sebaik-baiknya berdasarkan keahliannya untuk mendukung proses produksi film PIHAK PERTAMA; sesuai dengan jadwal kerja yang telah disetujui dan disepakati bersama, untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- 2.2 PIHAK KEDUA wajib mematuhi panggilan dan jadwal produksi, menanamkan disiplin, menjalin kerjasama baik dengan sesama pemain maupun dengan anggota crew produksi, sehingga untuk itu PIHAK KEDUA juga harus disiplin dalam cara dan waktu kerja untuk menjadi contoh bagi yang lain, termasuk dengan menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan produksi dan masyarakat umum.
- 2.3 Setelah pekerjaan di lapangan/lokasi selesai, PIHAK KEDUA tetap berkewajiban memberikan tenaga, pikiran dan jasanya dalam proses akhir promo dan lain-lain, sampai tahap terakhir proses produksi film, sehingga tercapai mutu yang diinginkan oleh PIHAK PERTAMA.
- 2.4 Selama pelaksanaan proses *shooting*, PIHAK PERTAMA berkewajiban untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang berhubungan dengan kepentingan produksi untuk PIHAK KEDUA sebagai berikut: transportasi, akomodasi, dan konsumsi.

PASAL 3

HAK MILIK DAN HAK CIPTA

- 3.1 Semua hasil produksi film ini berupa: Sinopsis, Naskah, Skenario, Karya Artistik, Karya Film Ukuran 8mm/16mm/35mm/Video/VCD/DVD, Soundtrack, Dialog dan Still Foto menjadi Hak Cipta dan Hak Milik PIHAK PERTAMA. PIHAK PERTAMA berhak untuk memproduksi/memperbanyak/mencetak ulang dan menerbitkan dan atau mengedarkannya ke dalam bentuk apapun, dimanapun dan kapanpun.
- 3.2 PIHAK KEDUA tidak berhak untuk menuntut imbalan tambahan dalam bentuk apapun juga untuk semua hasil produksi film yang dilakukan di lokasi yang disewakan kepada PIHAK PERTAMA, seperti yang telah tertulis di dalam perjanjian ini.

PASAL 4

KETERKAITAN PIHAK KEDUA DAN PIHAK LAINNYA

- 4.1 Dengan menandatangani Surat Perjanjian Kerja ini, PIHAK KEDUA menyatakan bahwa dirinya berprofesi secara legal dan berhak untuk mengikatkan diri dengan PIHAK PERTAMA; sehingga apabila ada gugatan ataupun tuntutan dari pihak lain, maka tuntutan tersebut sepenuhnya adalah menjadi tanggung jawab PIHAK KEDUA termasuk segala risikonya sehingga tidak merugikan PIHAK PERTAMA;



dan dilarang mengikatkan diri atau bekerjasama dengan pihak lain dalam bentuk apapun selama masih dalam masa perjanjian kerja yang tertera dalam Surat Perjanjian Kerja ini.

- 4.2 Apabila kelalaian PIHAK KEDUA tersebut berakibat juga merugikan teman sekerjanya (pemain dan crew dalam produksi tersebut) maka PIHAK KEDUA juga dapat dituntut untuk membayar ganti rugi kepada pihak-pihak tersebut.

PASAL 5 BERAKHIRNYA PERJANJIAN

Perjanjian ini dapat diputuskan sebelum berakhirnya jangka waktu Perjanjian ini jika terdapat peristiwa atau kejadian sebagai berikut:

- 5.1 PARA PIHAK sepakat untuk mengakhiri Perjanjian ini, yang mana kesepakatan tersebut akan berlaku jika dibuat secara tertulis
- 5.2 Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat mematuhi dan memenuhi kewajiban, ketentuan dan peraturan sesuai dengan Pasal 2 Perjanjian Kerja ini atau tidak melakukan tugasnya dengan baik menurut penilaian PIHAK PERTAMA, maka PIHAK PERTAMA berhak untuk mengakhiri Perjanjian ini secara sepihak.

PASAL 6 ADENTUM

Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian ini serta hal-hal dalam Perjanjian ini yang perlu dilakukan perubahan, akan diatur kemudian oleh dan antara PARA PIHAK dan bilamana dianggap perlu dapat dituangkan dalam suatu Perjanjian tambahan (Adendum) yang merupakan satu kesatuan serta bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perjanjian ini.

Demikianlah Perjanjian Kerja ini dibuat serta mempunyai kekuatan hukum yang sama, guna kepentingan PARA PIHAK.

PIHAK PERTAMA

Restia Apriany Triasti
Produser

PIHAK KEDUA

Muhammad Aulia Raudha
Line Produser

*Gambar 37. MOU Kru
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)*

B. MOU Talent



**SURAT KONTRAK KERJASAMA
PIHAK PINNACLE PICTURES DENGAN RICILIA RYAN PUTRI
No 003/PINNACULEPICTURES/002/III/2025**

1. PERJANJIAN KERJA SAMA

Perjanjian Kerja ini dibuat dan ditandatangani pada hari Jumat tanggal 21 bulan Maret 2025, oleh dan antara :

I. Nama : Restia Apriany Triasti
Alamat : Jl. Ciumbuleuit, No. 18
Jabatan : Produser

Untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : Ricilia Ryan Putri
Alamat : Jl. Teratai Mekar VIII No. 27A Kota Bandung
Jabatan : Pemeran Indah

Dalam hal ini bertindak mewakili Saudara/Saudari bertindak atas nama sendiri selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Keduanya secara bersama-sama dapat juga disebut "**PARA PIHAK**", sedangkan secara sendiri cukup disebut "**PIHAK**".

PARA PIHAK sebelumnya menerangkan terlebih dahulu bahwa:

1. Bahwa **PARA PIHAK** bersepakat untuk bekerjasama dalam Produksi Film Pendek "**WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME**" yang diselenggarakan oleh **PINNACLE PICTURES** sebagai salah satu tugas untuk memenuhi syarat kelulusan.
2. Bahwa untuk mendukung terselenggaranya Produksi Film Pendek "**WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME**" **PIHAK KEDUA** berkeinginan untuk mendukung **PIHAK PERTAMA** sebagaimana yang akan tertuang dalam perjanjian ini

Berikutnya **PARA PIHAK** setuju untuk melaksanakan Perjanjian ini dengan syarat-syarat dan kondisi sebagai berikut.

**PASAL 1
RUANG LINGKUP PERJANJIAN**

Dalam kerjasama ini, **PARA PIHAK** telah sepakat untuk melakukan kerja sama dalam penyelenggaraan kegiatan produksi film pendek "**WHAT THEY DON'T KNOW ABOUT ME**" dimana **PIHAK KEDUA** menjadi pemeran dalam film tersebut.



**PASAL 2
JADWAL KEGIATAN**

1. **Reading** dan **Rehearsal** atau pembacaan naskah dan pelatihan adegan akan diadakan pada tanggal **21, 25, 26, 27 Maret dan 7, 8 April 2025**
2. **Shooting** atau pengambilan suara akan dilaksanakan pada tanggal **10-12 April 2025** di wilayah **Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.**
3. Setelah pengambilan gambar, PIHAK KEDUA harus bersedia membantu kembali, bila diperlukan untuk melengkapi proses editing atau pasca produksi.

**PASAL 3
MASA BERLAKU PERJANJIAN KERJA**

- 2.1 Perjanjian kerja ini berlaku selama **3 Bulan** yang dimulai dari bulan **Maret** hingga **April 2025** di **Desa Pangalengan Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.**
- 2.2 Setelah berakhirnya jangka waktu tersebut dan pekerjaan masih belum selesai, maka kedua belah pihak dapat membuat pembaruan perjanjian secara tertulis.

**PASAL 4
CARA KERJA**

PIHAK PERTAMA atau wakil **PINNACLE PICTURES** akan memberikan pengarahan perihal cara kerja sebelum PIHAK KEDUA memulai pekerjaannya.

**PASAL 5
UPAH DAN PEMBAYARAN**

PIHAK PERTAMA akan memberikan upah sebesar Rp.1.400.000 (Satu Juta Empat Ratus Rupiah) setelah masa kerja selesai kepada PIHAK KEDUA via transfer. Upah tersebut akan dibayarkan setelah proses *shooting* selesai pada tanggal 13 April 2025.

**PASAL 6
BERAKHIRNYA PERJANJIAN**

Setiap saat hubungan kerja dapat diakhiri jika salah satu pihak melanggar peraturan dan sistem kerja yang berlaku telah disepakati.

**PASAL 7
PENYELESAIAN PERSELISIHAN**



Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK, akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat.

PASAL 8
PENUTUP

Demikian surat perjanjian ini dibuat satu rangkap (1) dengan materai Rp. 10.000,- dan ditandatangani oleh kedua belah pihak tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Satu rangkap akan dipegang oleh PIHAK PERTAMA.

Bandung, 21 Maret 2025

Menyetujui.

PIHAK PERTAMA

Restia Apriany Triasti
Produser

PIHAK KEDUA

Ricilia Ryan Putri
Talent

*Gambar 38. MOU Talent
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)*

C. MOU Co – Production



PERJANJIAN KERJA SAMA
CO-PRODUCTION PRODUKSI FILM PENDEK
PROGRAM TUGAS AKHIR INSTITUT SENI
BUDAYA INDONESIA BANDUNG

COOPERATION AGREEMENT ON THE
CO-PRODUCTION OF SHORT MOVIE
PRODUCTION FINAL PROJECT PROGRAM
INSTITUTE OF ARTS AND CULTURE
INDONESIA BANDUNG

No 001/PINNACULEPICTURES/003/IV/2025

Perjanjian Kerja Sama *Co-Production* Film Pendek Program Tugas Akhir Institut Seni Budaya Indonesia. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal 07 April 2025, di Bandung dan antara:

This Agreement Co-Production for Short Film Final Project Program of the Indonesia Institute of Arts and Culture is made and entered into on April 7, 2025, in Bandung, by and between:

- (1) **Studio Sure**, suatu penyelenggara rumah produksi dan jasa pada bidang produksi *support*. Berkedudukan (Jati kaler no 9 cibiru kota bandung) dalam hal ini diwakili oleh (**Muhammad Aulia Raudha**) dalam kapasitasnya sebagai rumah produksi, selanjutnya disebut *Co-Production*; dan
- (2) **Restia Apriany Triasti**, yang berkedudukan di Jl Cimbuleuit No 18 RT 05 RW 07, Kelurahan Cimbuleuit Kecamatan Cidapad, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat sebagai Produser Film *What They Don't Know About Me* dari program tugas akhir Institut Seni Budaya Indonesia Bandung selanjutnya disebut **Pinnacle Pictures**.

- (1) **Studio Sure**, organizer of production houses and services in the field of production support domiciled at [Jati kaler no 9 cibiru kota bandungaddress], herein represented by the (**Muhammad Aulia Raudha**) house in their capacity as the production house, hereinafter referred to as the Co-Production; and
- (2) **Restia Apriany Triasti**, yang berkedudukan Jl Cimbuleuit No 18 RT 05 RW 07, Kelurahan Cimbuleuit Kecamatan Cidapad, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat province as a producer of the Film *What They Don't Know About Me* from the final project program of the Bandung Institute of Indonesian arts and culture hereinafter called **Pinnacle Pictures**.

Studio Sure dan **Pinnacle Pictures** selanjutnya dalam Perjanjian ini secara bersama-sama disebut sebagai **Para Pihak** dan masing-masing disebut sebagai **Pihak**.

Studio Sure and **Pinnacle Pictures** are collectively in this Agreement hereinafter referred to as the **Parties** and individually as a **Party**.

Menimbang:

Whereas:

- a. **Studio Sure** adalah penyelenggara rumah produksi dan jasa di bidang produksi *support* di wilayah Indonesia sesuai dengan izin yang dimilikinya.
- b. **Pinnacle Pictures** adalah perorangan atau sekelompok orang yang akan memproduksi sebuah film pendek dengan judul *What They Don't Know About Me* dalam memenuhi Program Tugas Akhir Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

- a. **Studio Sure** is an organizer of production houses and services in the field of production support design within the territory of Indonesia, operating in accordance with the licenses it holds.
- b. **Pinnacle Pictures** is an individual or group of people who will produce a short film with the title *What They Don't Know About Me* in fulfilling the Final Project Program Of Arts and Culture Indonesia Bandung.



- c. Para Pihak bermaksud untuk mengadakan suatu kerja sama *Co-Production* sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian ini.

- c. The Parties intend to enter into a Co-Production collaboration in accordance with the scope of this Agreement.

SELANJUTNYA, berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka Para Pihak sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam Perjanjian dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

THEREFORE, in considerations of the above mentioned, the Parties hereto agree to execute this Agreement with the following terms and conditions:

Pasal 1
RUANG LINGKUP KERJA SAMA

Article 1
SCOPE OF COOPERATION

Para Pihak sepakat dengan itikad baik untuk mengadakan kerja sama *co-production* dalam pembuatan film pendek dalam kaitannya dengan program tugas akhir Institut Seni Budaya Indonesia Bandung, dengan target dan rincian pekerjaan sebagaimana ditulis di dalam Lampiran I dari Perjanjian ini.

The Parties hereby agree, in good faith, to engage in a co-production collaboration for the creation of a short film in connection with the Final Project Program of the Indonesian Institute of Arts and Culture, Bandung, with the objectives and scope of work as specified in Annex I of this Agreement.

Pasal 2
JANGKA WAKTU

Article 2
TERM

Perjanjian ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini pada tanggal 07 April 2025 untuk jangka 6 (enam) bulan dimulai dari pra produksi hingga distribusi kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak dengan memberikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak yang lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran yang dikehendaki.

This Agreement shall be effective from the date of its signing in 07 April 2025 for a period of 6 (six) months unless terminated earlier by either Party by providing written notice to the other Party at least 30 (thirty) calendar days prior to the desired termination date.

Pasal 3
HAK DAN KEWAJIBAN

Article 3
RIGHTS AND OBLIGATIONS

1. Hak dan kewajiban **Studio Sure** adalah sebagai berikut:
 - a. Berhak memberikan masukan/saran untuk pengembangan film pendek yang dibuat **Pinnacle Pictures**.
 - b. Berhak mendapatkan penjelasan rinci mengenai proposal film pendek yang diajukan **Pinnacle Pictures**.
 - c. Berhak mencantumkan logo/identitas perusahaan pada bagian penutup dari film pendek yang diproduksi **Pinnacle Pictures**.
 - d. Berhak menggunakan salinan atau mengedarkan, mengembangkan/menyalin/menya dur, sebagian film pendek *What They Don't Know About Me* hasil produksi **Pinnacle Pictures**, untuk kebutuhan promosi program Tugas Akhir maupun untuk keperluan internal pada lingkungan kerja **Studio Sure** terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian hingga 6

1. Rights and obligations of **Studio Sure** are as follow:
 - a. Shall have the right to provide feedback and suggestions for the development of the short film produced by the **Pinnacle Pictures**.
 - b. Shall have the right to receive a detailed explanation of the short movie proposal submitted by the **Pinnacle Pictures**.
 - c. Shall have the right to include its company logo and identity during the credit title part of the short movie produced by **Pinnacle Pictures**.
 - d. Shall have the right to use, make and/or distribute copies, develop/copy/adapt, all or part of the *What They Don't Know About Me* movie produced by the **Pinnacle Pictures**, for marketing purpose on Final Project program as well as for internal use of **Studio Sure** working environment, as of



bulan setelah perjanjian ini berakhir, tanpa dikenakan biaya dalam bentuk apapun baik oleh **Pinnacle Pictures** maupun pihak ketiga manapun yang memiliki hubungan hukum dengan **Pinnacle Pictures**, tidak akan mengedarkan maupun mengunggah seluruh bagian film pendek tersebut di atas dalam media sosial atau program video *Over The Top/OTT* tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari **Pinnacle Pictures**.

- e. Menyediakan bantuan dalam bentuk jasa untuk proses produksi film pendek oleh **Pinnacle Pictures** dan
 - f. Bantuan jasa ini digunakan untuk mendukung kegiatan pembuatan film pendek oleh **Pinnacle Pictures**, sesuai proposal yang diajukan **Pinnacle Pictures**.
2. Hak dan kewajiban **Pinnacle Pictures** adalah sebagai berikut:
- a. Berkewajiban untuk memberikan penjelasan komprehensif atas proposal film pendek yang diajukan oleh **Pinnacle Pictures**.
 - b. Berkewajiban memberikan hasil film pendek dengan kualitas terbaik kepada **Studio Sure**.
 - c. Memberikan izin kepada **Studio Sure** atas hak-hak dari film pendek *What They Don't Know About Me* sebagaimana disebutkan dalam ayat 1 huruf d pasal ini;
 - d. Karya film pendek tidak boleh mengandung unsur yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, seperti: kesusilaan, moral, kekerasan, dan tidak mengandung unsur politik, pornografi, SARA (suku, agama, ras dan antar golongan); dan
 - e. Berhak mendapatkan bantuan jasa untuk mendukung kegiatan pembuatan film pendek.
2. Rights and Obligations of the **Pinnacle Pictures** are as follow:
- a. Is obliged to provide a comprehensive explanation of the short film proposal submitted by the **Pinnacle Pictures**.
 - b. Is obliged to deliver the highest quality short film to **Studio Sure**.
 - c. Grant permission to **Studio Sure** on the rights of the short film *What They Don't Know Me* as sets out in paragraph 1 letter d of this article;
 - d. The short film work must not contain any elements that contradict the prevailing laws and regulations in Indonesia, including but not limited to: morality, ethics, violence, political content, pornography, or SARA (ethnicity, religion, race, and inter-group relations); and
 - e. Shall be entitled to receive service assistance in support of the short film production activities.

Pasal 4 KERAHASIAAN

- (1) Kepemilikan informasi yang terkait dengan bisnis, teknologi atau hal-hal lain dari salah satu Pihak (**Pemberi Informasi**), yang:
 - a. Dinyatakan atau diindikasikan sebagai milik atau Informasi Rahasia dari salah satu Pihak; atau
 - b. disampaikan:
 - (i) secara lisan atau tertulis dalam bentuk apapun, atau

Article 4 CONFIDENTIALITY

- (1) Ownership of any Information relating to the business, technology, or other affairs of either Party (**Disclosing Party**), which:
 - a. is designated or indicated as being the proprietary or confidential information of either Party; or
 - b. whether that information was disclosed:
 - (i) orally or in writing in any form; or
 - (ii) before, on or after the execution date of the Agreement; or



- (ii) sebelum, pada saat atau setelah tanggal penandatanganan Perjanjian, atau
- (iii) oleh Pemberi Informasi, termasuk **Ceo Studio Sure dan crew produksi support** yang terlibat.

selanjutnya disebut sebagai **Informasi Rahasia**, akan tetap menjadi milik Pemberi Informasi. Selain sebagaimana dinyatakan di atas, Informasi Rahasia juga mencakup ketentuan-ketentuan, isi, atau informasi lain yang diperoleh dari pelaksanaan Perjanjian ini. Pihak yang menerima informasi selanjutnya disebut **Penerima Informasi**.

- (2) Penerima Informasi termasuk **Ceo Studio Sure** dan crew produksi *support* dilarang, tanpa persetujuan tertulis dari Pihak lainnya, memberitahukan, membuka atau memberikan informasi, keterangan dan atau yang sejenisnya mengenai Informasi Rahasia kepada pihak ketiga, kecuali:
 - a. Yang telah menjadi milik umum tanpa melanggar Perjanjian ini atau kewajiban kerahasiaan terhadap Pemberi Informasi;
 - b. Yang telah diperoleh secara sah oleh Penerima Informasi pada saat diungkapkan oleh Pemberi Informasi, tanpa adanya kewajiban untuk menjaga kerahasiaan atas informasi tersebut;
 - c. Yang diperoleh oleh Penerima Informasi dari pihak ketiga lainnya yang berhak mengungkapkannya;
- (3) Informasi Rahasia hanya akan digunakan untuk pelaksanaan dan tujuan dari Perjanjian ini dan tidak akan digunakan untuk tujuan lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Pemberi Informasi, kecuali sebagaimana ditetapkan dalam ayat (2) di atas.
- (4) Informasi Rahasia akan segera dihancurkan atau dikembalikan kepada Pemberi Informasi atas permintaan tertulis. Apabila diminta, Penerima Informasi akan mengeluarkan konfirmasi tertulis bahwa Informasi Rahasia tersebut telah dihancurkan atau dikembalikan.
- (5) Kewajiban untuk menjaga Informasi Rahasia akan tetap berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tanggal berakhirnya Perjanjian ini.

- (iii) the Information Provider, including the **Ceo of Studio Sure** and the involved **production support**.

hereinafter referred to as **Confidential Information**, will remain with the Disclosing Party. In the addition above, Confidential Information shall include the provision, content or information of this Agreement. The party receiving the Confidential Information hereinafter referred to as **Receiving Party**.

- (2) The Recipient of the Information including the **Ceo of Studio Sure** and the crew production support is prohibited, without the prior written consent of the other Party, from disclosing, revealing, or providing any information, explanation, or any similar matter concerning the Confidential Information to any third party, except in the following cases:
 - a. Which is become part of the public domain other than through breach of this Agreement or an obligation of confidence owed to the Disclosing Party;
 - b. Which was already legally known to Receiving Party at the time of disclosure by the Disclosing Party or its representatives;
 - c. Which the Receiving Party acquires from a third party entitled to disclose it;
- (3) The Confidential Information shall be used only for performance and purposes of this Agreement and may not be used for any other purpose without the prior written consent from the Disclosing Party as required in paragraph 2.
- (4) Confidential Information shall be promptly destroyed or returned to the Disclosing Party upon written request. If requested to do so, Receiving Party shall provide written confirmation that it has been destroyed or returned.
- (5) The obligation to keep Confidential Information still survives for six (6) months after the date of termination of this Agreement.

Pasal 6

Article 6



HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

- (1) Hak cipta dan hak turunannya dari desain materi promosi **Studio Sure** merupakan hak milik dari dan berada di bawah penguasaan **Studio Sure**.
- (2) Segala Hak Atas Kekayaan Intelektual milik Para Pihak adalah tetap milik masing-masing Pihak. Tidak ada dalam Perjanjian ini yang diartikan sebagai pengalihan hak dan Para Pihak dengan ini tidak akan mengakui Hak Atas Kekayaan Intelektual milik Pihak lainnya.
- (3) Apabila **Pinnacle Pictures** ingin mengunggah key visual dengan menggunakan logo, nama, merk **Studio Sure**, **Pinnacle Pictures** wajib mendapatkan izin tertulis terlebih dahulu dari **Studio Sure** mengenai key visual tersebut.

Pasal 7 FORCE MAJEURE

- (1) Untuk keperluan Perjanjian ini, *Force Majeure* berarti setiap peristiwa yang menghambat atau menghalangi suatu Pihak untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini, dimana peristiwa tersebut di luar kekuasaan Pihak yang terkena peristiwa *Force Majeure* tersebut.
- (2) Peristiwa *Force Majeure* antara lain meliputi:
 - a. Bencana alam.
 - b. Perubahan atau penetapan kebijakan Pemerintah atau peraturan perundang-undangan atau putusan/perintah lembaga peradilan.
 - c. Perang, kerusuhan, huru-hara, pemberontakan, sabotase, terorisme, tindakan kriminal;
 - d. Pemogokan, penutupan kegiatan.
- (3) Tidak satu Pihak pun bertanggung jawab atas kerugian yang diderita oleh Pihak lainnya yang disebabkan oleh *Force Majeure*.
- (4) Pelaksanaan kewajiban suatu Pihak yang terkena *Force Majeure* patut ditangguhkan sepanjang dan untuk jangka waktu selama mana pelaksanaan tersebut terhambat karena *Force Majeure*.
- (5) Pihak yang mengalami *Force Majeure* wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kalender setelah terjadinya *Force Majeure* dengan disertai keterangan resmi dari instansi pemerintahan terkait mengenai terjadinya *Force Majeure*.

INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

- (1) Copyrights of **Studio Sure** promotional material designs and rights to its derivations shall constitute the proprietary rights and under the control of **Studio Sure**.
- (2) All proprietary Intellectual Property Rights of each Party shall remain owned by such Party. Nothing contained herein shall be interpreted as a transfer of rights and both Parties hereby shall not claim the proprietary Intellectual Property Rights of the other Party.
- (3) In the event **Pinnacle Pictures** wants to upload a key visual using the logo, name, and brand of **Studio Sure**, Must first obtain prior written consent from **Studio Sure** regarding such key visuals.

Article 7 FORCE MAJEURE

- (1) For the purpose of this Agreement *Force Majeure* means any event that obstructs or hampers a Party from performing any of its obligations under this Agreement, where such event is beyond control of the affected Party.
- (2) *Force Majeure* events include:
 - a. Natural disaster;
 - b. Change or stipulation of Government policies or rules and regulations, or judgments/orders of any courts.
 - c. Wars, riot, chaos, rebellions, sabotage, terrorism, criminal activities;
 - d. Strikes, lockouts.
- (3) Neither Party shall be liable for any loss incurred by the other Party due to *Force Majeure*.
- (4) The performance of a Party's obligation affected by a *Force Majeure* shall be suspended to the extent that and for the period during which such performance is prevented by that *Force Majeure*.
- (5) The affected Party shall notify the other Party in writing not later than 14 (fourteen) calendar days after the occurrence of *Force Majeure* completed with official statement from authorized government institution.



- (6) Pihak yang terkena Peristiwa *Force Majeure* wajib melakukan usaha terbaiknya dengan bekerja sama dengan Pihak lainnya untuk sesegera mungkin melanjutkan kembali pelaksanaan dari kewajiban Pihak yang terkena Peristiwa *Force Majeure*. Apabila akibat *Force Majeure* berlangsung selama jangka waktu 6 (enam) bulan berturut-turut, maka salah satu Pihak berhak mengakhiri Perjanjian tanpa kompensasi apapun.

- (6) The Party affected by the Force Majeure shall use best efforts with cooperation of the other Party to resume the performance of such affected Party's obligation as soon as reasonably possible. In the event that Force Majeure continues for 6 (six) months concurrently, the other Party reserves the right to terminate this Agreement without any compensation.

Pasal 8
HUKUM YANG BERLAKU DAN
PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Article 8
GOVERNING LAW AND DISPUTE
SETTLEMENT

- (1) Perjanjian ini tunduk pada dan oleh karenanya harus ditafsirkan berdasarkan pada hukum Indonesia.
- (2) Apabila terjadi perselisihan antara Para Pihak yang mungkin timbul sebagai akibat perbedaan dari penafsiran dan/atau pelaksanaan Perjanjian ini, maka akan diselesaikan terlebih dahulu secara musyawarah untuk mufakat oleh Para Pihak.

- (1) This Agreement shall be governed by and construed in accordance with the laws of Indonesia.
- (2) In the event any dispute arising between the Parties due to a different interpretation and/or implementation of this Agreement, it shall first be settled amicably between the Parties.

Pasal 9
PERUBAHAN

Article 9
AMENDMENT

Perubahan atau penambahan ketentuan terhadap Perjanjian ini, hanya dapat dibuat dan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama diantara Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh Para Pihak. Perubahan atau penambahan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini setelah ditandatangani oleh Para Pihak.

Any amendment or supplement to the terms of this Agreement may be made upon mutual agreement of the Parties in writing and signed by the Parties. Such amendment or supplement shall form an integral and inseparable part of this Agreement upon signed by the Parties.

Pasal 10
KETENTUAN TERPISAH

Article 10
SEVERABILITY

- (1) Jika suatu ketentuan dalam Perjanjian ini dinyatakan atau menjadi tidak sah, tidak berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan baik sebagian atau seluruhnya, maka ketidakabsahan, ketidakberdayaan, atau tidak dapat dilakukannya tersebut hanya berlaku terhadap ketentuan tersebut atau bagian dari ketentuan tersebut, dan bagian lain dari ketentuan tersebut serta ketentuan-ketentuan lain dari Perjanjian ini tidak terpengaruh atau terganggu dan karenanya tetap berlaku secara penuh.
- (2) Dalam hal demikian, Para Pihak akan menandatangani dokumen ini yang diperlukan untuk membuat agar ketentuan yang tidak sah, tidak

- (1) If any provision of this Agreement is determined to be or becomes illegal, invalid, or unenforceable in whole or in part, such invalidity, illegality, or unenforceability shall attach only to such provision or part thereof, and the remaining part of such provision and all other provisions of this Agreement shall not in any way be affected or impaired and shall therefore continue in full force and effect.
- (2) In any such event, the Parties shall execute such documents as to give valid, legal, or enforceable effect to the invalid, illegal, or



berlaku, atau tidak dapat dilaksanakan tersebut menjadi sah, berlaku, atau dapat dijalankan, atau untuk memberlakukan ketentuan atau ketentuan-ketentuan baru yang mengembalikan Perjanjian ini sedekat mungkin dengan keinginan/kehendak atau tujuan Para Pihak dengan ketentuan yang semula.

Pasal 11 PENGALIHAN

Tidak satu Pihak pun dapat mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Pihak lainnya.

Pasal 12 PEMBERITAHUAN / KORESPONDENSI

(1) Setiap pemberitahuan atau korespondensi dalam rangka pelaksanaan Perjanjian ini, wajib dibuat secara tertulis dan disampaikan melalui surat tercatat, surel atau diserahkan secara langsung, dan dialamatkan kepada:

Studio Sure
nama Ceo Studio Sure
Alamat :
Email :
Telp :

Pinnacle Pictures:
Restia Apriany Triasti
Alamat : Jl Cimbuleuit No 18 RT 05 RW 07,
Kelurahan Cimbuleuit Kecamatan Cidadap, Kota
Bandung, Provinsi Jawa Barat
Email : restiaapriany8@gmail.com
Telp : +62 821-1833-8474

(2) Jika terjadi perubahan alamat korespondensi dari salah satu Pihak, maka yang bersangkutan wajib segera memberitahukan alamat terbarunya kepada Pihak lain secara tertulis dalam waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum terjadinya perubahan.

(3) Setiap pemberitahuan atau korespondensi ke alamat tersebut di atas dianggap telah diterima:

- a. pada hari yang sama apabila diserahkan langsung pada jam kerja dan dapat dibuktikan dengan adanya tanda terima;
- b. pada hari yang sama apabila dikirim melalui email dan tercatat di sistem pengiriman email;

unenforceable provision, or to effect new provision or provisions which shall restore this Agreement as nearly as possible to the Parties' intention or purpose by the original provision.

Article 11 ASSIGNMENT

Neither Party may assign part or all of its rights and/or obligations under this Agreement to any third party without written consent of the other Party.

Article 12 NOTICE / CORRESPONDENCE

(1) Any notification or correspondence with respect to the implementation of this Agreement shall be made in writing and shall be delivered by email or by personal delivery, and addressed to:

Studio sure
Name Ceo Studio Sure
Address :
Email :
Telp :

Pinnacle Pictures:
Restia Apriany Triasti
Alamat : Jl Cimbuleuit No 18 RT 05 RW 07,
Kelurahan Cimbuleuit Kecamatan Cidadap,
Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
Email: restiaapriany8@gmail.com
Telp.: +62 821-1833-8474

(2) In the event of any changes to the correspondence of either Party, such Party shall promptly notify the other Party in writing not later than 7 (seven) calendar days prior to the changes.

(3) Any notification or correspondence to the above-mentioned address shall be deemed to have received:

- a. at the same day if delivered personally at business hour and proven by receipt;
- b. at the same day if delivered through email and registered in email sending system;
- c. on the 3rd business day after the date of delivery if delivered by a registered mail.



- c. pada hari kerja ke-3 setelah tanggal pengiriman apabila dikirim melalui pos tercatat.

**Pasal 13
LAIN-LAIN**

- (1) Lampiran dari Perjanjian ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan serta mempunyai kekuatan hukum yang sama serta mengikat seperti halnya pasal-pasal lain dari Perjanjian ini.
- (2) Biaya-biaya yang timbul akibat adanya pelanggaran yang dilakukan oleh masing-masing Pihak terhadap ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian ini, ditanggung sepenuhnya oleh Pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.
- (3) Masing-masing Pihak dengan ini melindungi, membebaskan Pihak lainnya, **Ceo Studio Sure** dan crew produksi *support* nya terhadap setiap kerugian, pengeluaran, tuntutan, klaim, gugatan dalam bentuk apapun yang timbul dari pihak manapun yang disebabkan oleh kelalaian masing-masing Pihak dalam melaksanakan kewajibannya sesuai Perjanjian ini atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (4) Para Pihak menyatakan dan menjamin bahwa perwakilan Para Pihak yang disebutkan pada bagian awal dan yang menandatangani Perjanjian ini adalah perwakilan yang sah dari masing-masing Pihak sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Pihak.

**Pasal 14
BAHASA**

- (1) Perjanjian ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Korespondensi di antara Para Pihak dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia atau dalam Bahasa Inggris.
- (2) Apabila terjadi perbedaan penafsiran di antara teks Bahasa Indonesia dengan teks Bahasa Inggris dari Perjanjian ini, maka yang berlaku adalah teks Bahasa Indonesia.

**Article 13
MISCELLANEOUS**

- (1) Attachment to Agreement constitutes an integral and inseparable part of this Agreement and having an equal and non-binding force as other articles of this Agreement.
- (2) Any expenses arising due to any infringement committed by each Party against the provisions set forth in this Agreement shall be fully borne by each Party who is proven to have made the infringement.
- (3) Each Party hereby agrees to indemnify and hold harmless the other Party, the **Ceo of Studio Sure**, and production support crew from and against any and all losses, expenses, demands, claims, or legal actions of any kind arising from any third party, caused by the negligence of either Party in the performance of its obligations under this Agreement or in violation of applicable laws and regulations.
- (4) The Parties hereby represent and warrant that their representatives who are mentioned at the beginning of and who give signatories in this Agreement are the true and legal representatives of each Party in accordance with the Articles of Association of each Party.

**Article 14
LANGUAGE**

- (1) This Agreement is made in the Indonesian and English Languages. Any correspondence between the Parties may be made either in Indonesian or in English Language.
- (2) If there is any discrepancy in interpretation between the Indonesian and the English texts of this Agreement, the Indonesian text shall prevail.



**Pasal 15
PENUTUP**

Perjanjian ini dibuat dalam 1 (satu) rangkap asli dan mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh Para Pihak.

**Article 15
CLOSING**

This Agreement is made in 1 (one) sets of original, and having the same legal effect and is executed by the Parties.

Studio Sure

**Muhammad Aulia Raudha
Ceo Studio Sure**

Pinnacle Pictures

**Restia Apriany Triasti
Producer Pinnacle Pictures**

*Gambar 39. MOU Co-Production
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)*

D. Surat Izin Lokasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS
DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
FAKULTAS BUDAYA DAN MEDIA
Jalan Buah Batu Nomor 212 Bandung 40265
Telp. (022) 7314982, 7315435 Faks. (022) 7303021 Laman: www.isbi.ac.id

Nomor/ *Number* : 578/IT8.8/KM.07/2025 12 Maret 2025
Perihal/ *Concerning* : Permohonan Izin Lokasi *Syuting*

Kepada Yth/ *Dear*. PERUM PERHUTANI BKPH PANGALENGAN
di/ *at*
Jl. Sentral PLTA Plengan, Pangalengan

Dengan Hormat/ *Respectfully*,

Sehubungan dengan Tugas Akhir (TA) mahasiswa/i berikut ini/ *In connection with the Final Project (TA) of the following students:*

Nama/ *Name* : RESTIA APRIANY TRIASTI
NIM : 213123096
Prodi/ *Study Program* : Televisi dan Film/ *Television and Film*
Semester : 8 (Delapan)/ *(Eight)*
Mata Kuliah/ *Subject* : Tugas Akhir (TA)/ *Final Project (TA)*

Dengan hormat memohon izin untuk melaksanakan *Syuting* atau Pengambilan gambar berupa Video atau Foto, pada/ *Respectfully request permission to carry out Syuting or Taking pictures in the form of Video or Photos, on:*

Lokasi/ *Location* : Jurang dan Kebon
Tanggal/ *Date* : 10 April 2025 – 12 April 2025
Pukul/ *Time* : 05.00 WIB – 23.00 WIB

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih/ *Thus we submit this application letter. We thank you for your attention and assistance.*

a.n. Dekan
Wakil Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan, / *On behalf of the Dean,
Vice Dean for Academic and Student Affairs,*



Arip, S.Sn., M.Sn.
NIP. 197404122005011002

Gambar 40. Surat Izin Lokasi
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)

E. Daftar Riwayat Hidup



Restia Apriany Triasti

+62 821-1833-8474 | restiapriany8@gmail.com
21 April 2003

Tentang Saya

Saya adalah seorang mahasiswi jurusan televisi dan film yang memiliki semangat untuk mempelajari hal-hal baru, mencari pengalaman dan berkembang dalam prosesnya. Senang berinteraksi dengan orang lain dan mengedepankan rasa profesionalisme dalam bekerja.

Pendidikan

2019 - 2021 | SMA Pasundan 2 Bandung | Jurusan MIPA

2021 - Sekarang | Institut Seni Budaya Indonesia | Program Studi Televisi dan Film

Pengalaman Kerja

2021 | Digital Marketing | Bi Corner Coffee

Membuat content dan merancang content planner yang akan dibuat, mempromosikan cafe dan mengajak kerjasama dengan perusahaan lain atau KOL untuk mempromosikan cafe

2023 - Sekarang | Manager | Place Space (Freelance)

Menjadi freelancer dalam sebuah production house, mengerjakan beberapa project diantaranya seperti photography, videography dan video content

2023 - Sekarang | Producer | (Freelance)

Bertanggung jawab untuk menangani berbagai project produksi pada bidang film pendek, video, digital ads dan content digital

2024 | Fashion Stylish | PT. EMTEK (Magang)

Bertanggung jawab atas penampilan visual para talent (presenter, pembawa acara, bintang tamu, dll) di layar TV agar sesuai dengan konsep acara

2024 | Production Assistant | PT. Nevsky Visual (Magang)

Menjadi tangan kanan dari producer dan bertugas membantu kelancaran operasional di lapangan maupun di balik layar. Mengerjakan beberapa project seperti film pendek, video, digital ads dan content digital

Kemampuan

Microsoft Word | Excel | Editing Foto & Video | Styling

*Gambar 41. Daftar Riwayat Hidup
(Sumber : Data pribadi diambil pada tanggal 21 Mei 2025)*